

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE JIGSAW DI KELAS IV SDN 06 KAMPUNG BARU
PADUSUNAN KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh
DESSY MARTA
Nim. 1209571

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *JIGSAW* DI KELAS IV SDN 06 KAMPUNG BARU
PADUSUNAN KOTA PARIAMAN**

**NAMA : DESSY MARTA
NIM / BP : 1209571 / 2012
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

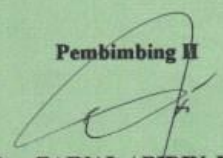
Padang, Agustus 2015

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


**Drs. NASRUL, M.Pd
NIP. 19600408 198803 1 003**

Pembimbing II


**Drs. ZAINAL ABIDIN, M.Pd
NIP. 19550818 197903 1 002**


**Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP
Drs. Syafri Ahmad, M. Pd
NIP.19591212 198710 1 001**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *JIGSAW* DI KELAS IV SDN 06 KAMPUNG BARU
PADUSUNAN KOTA PARIAMAN

NAMA : DESSY MARTA
NIM / BP : 1209571/2012
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Padang, Juni 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs.Nasrul, M.Pd	1.
Sekretaris	: Drs. Zainal Abidin, M.Pd	2.
Anggota	: Drs. Zuardi, M.Si	3.
	: Dra. Tin Indrawati, M.Pd	4.
	: Dra. Hj Wasnilimzar, M.Pd	5.

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari sesuatu urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya Kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap.”

(QS Alam Nasyrah :6-8)

Ya Allah

Rab Kaulah pelita dalam kegelapan. Kaulah cahaya benderang yang selalu menerangi hati dan hidupku. Kau pemilik raga dan jiwa ini. Kau pemilik segala yang ku miliki. Hanya pada-Mu, ku bersandar. Hanya pada-Mu ku bermohon pertolongan. Hanya pada-Mu kuserahkan hidup dan matiku.

Karena aku hanyalah sosok manusia yang tak punya apa-apa tanpa petunjuk dan hidayah-Mu. Kau memberi aku tanpa perhitungan. Kau tak memberi apa yang ku minta tapi kau selalu memberi apa yang ku butuhkan. Namun seringkali ku lupa, seringkali ku lalai, terlalu banyak khilaf dan dosa yang ku perbuat, ya Allah.....

Suamiku tercinta,

Kesetiaan yang terpancar dari sikap yang tulus, mengobati hati yang lelah dalam perjuangan ini, untukmu suamiku tercinta ku persembahkan karyaku sebagai kado untuk pengorbananmu yang tiada memandang lelah dalam mendampingiku untuk mengejar impian ini

Anakku tersayang,

Do'a dan harapan tulus tak henti kau panjatkan untuk bundamu ini, telah diperkenankan oleh Allah S.W.T, untuk bundamu memperoleh gelar sarjana pendidikan.....

Ayahanda dan ibunda yang melahirkan dan mendidikku semenjak kecil, berkorban jiwa dan raga tanpa pernah lelah, terima kasih ayah bundaku walau ayah engkau telah tiada, tanpa kalian aku tak berarti apa-apa.....

Seluruh teman-teman senasib seperjuangan, terima kasih atas bantuan dan dukungannya, jangan pernah menyerah karena setiap kesulitan pasti ada kemudahan, ingatlailah itu.....

Dessy Marta

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juni 2015

Yang Menyatakan



[Signature]
Dessy Marta

ABSTRAK

Dessy Marta, 2015: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Melalui Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw Di Kelas IV SDN 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman. Hal ini karena pembelajaran dalam bentuk diskusi kelompok belum terlaksana, guru cenderung lebih banyak menceramahi siswa dalam menyajikan materi pelajaran. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui penggunaan model *Cooperatif Learning* tipe *jigsaw*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*action research*) dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dilaksanakan dua kali siklus. Setiap siklus terdiri atas kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan yang disertai pengamatan (*observasi*), dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada : a) RPP siklus I adalah 85,5% meningkat pada siklus II menjadi 94%. b) pelaksanaan dari aspek guru siklus I adalah 81,5% meningkat pada siklus II menjadi 95% c) pelaksanaan dari aspek siswa siklus I adalah 77% meningkat pada siklus II menjadi 91%. Hasil belajar kognitif pada siklus I adalah 73,75 meningkat, siklus II menjadi 80,25, hasil belajar afektif siklus I adalah 70,65 meningkat, siklus II menjadi 89,15, dan hasil belajar psikomotor siklus I adalah 69,5 meningkat, siklus II menjadi 81,4, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa secara keseluruhan pada siklus I mencapai 71,3 dan pada siklus II meningkat menjadi 83,6, dengan demikian model pembelajaran tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dengan segala keterbatasan dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ” Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* Di Kelas IV SDN 06 Kampung Baru Padusunan.”

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Masniladevi, S.Pd M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Nasrul, M.Pd dan Bapak Drs. Zainal Abidin, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu dan banyak memberikan bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku dosen penguji I, Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku dosen penguji II dan Ibu Dra. Hj. Wasnilimzar, M.Pd selaku dosen

penguji III yang telah banyak memberikan masukan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

4. Ibu Ernita, S.Pd selaku Kepala SDN 06 Kampung Baru Padusunan beserta wakil kepala sekolah, guru-guru dan siswa yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
5. Suami tercinta dan anak-anakku tersayang yang selalu setia memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan, nasehat dan do'a.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala disisi Allah SWT, Amin.....

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi yang penulis susun ini.

Terakhir, penulis berharap semoga skripsi yang penulis susun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

Padang, Juni 2015
Peneliti

DESSY MARTA
NIM. 1209571

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	HALAMAN PERNYATAAN
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	9
1. Hakekat Hasil Belajar	9
2. Hakekat IPS di Sekolah Dasar	13
3. Hakekat Pembelajaran Kooperatif	16
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	20
B. Kerangka Teori.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	34
B. Rancangan Penelitian	35

C. Alur Penelitian	36
D. Prosedur Penelitian	39
E. Data dan Sumber Data	42
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	43
G. Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
1. Siklus I	48
a. Pertemuan I	48
1) Perencanaan	48
2) Pelaksanaan	51
3) Pengamatan	55
4) Refleksi	73
b. Pertemuan II	78
1) Perencanaan	78
2) Pelaksanaan	80
3) Pengamatan	84
4) Refleksi	100
2. Rekapitulasi Hasil Pertemuan Siklus I	104
3. Siklus II	106
a. Perencanaan	106
b. Pelaksanaan	109

c. Pengamatan	112
d. Refleksi	127
B. Pembahasan	
1. Siklus I	130
a. Perencanaan	130
b. Pelaksanaan	131
c. Hasil	133
2. Siklus II	135
a. Perencanaan	135
b. Pelaksanaan	136
c. Hasil	138
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	140
B. Saran	141
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	143

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar hasil belajar ulangan harian I kelas IV semester I tahun pelajaran 2014/2015	4
2. Pembagian siswa dalam kelompok kooperatif siklus I pertemuan I	161
3. Kelompok kooperatif siklus I pertemuan I	162
4. Penghargaan kelompok siklus I pertemuan I	163
5. Pembagian siswa dalam kelompok kooperatif siklus I pertemuan II	198
6. Kelompok kooperatif siklus I pertemuan II	199
7. Penghargaan kelompok siklus I pertemuan II	200
8. Pembagian siswa dalam kelompok kooperatif siklus II	241
9. Kelompok kooperatif siklus II	242
10. Penghargaan kelompok siklus II	243

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Bagan kerangka konseptual	33
2. Alur penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. RPP siklus I pertemuan I	145
2. Lembar penilaian kognitif siklus I pertemuan I	154
3. Lembar penilaian afektif siklus I pertemuan I	155
4. Lembar penilaian psikomotor siklus I pertemuan I	158
5. Hasil penilaian RPP siklus I pertemuan I	164
6. Hasil observasi aspek guru siklus I pertemuan I	168
7. Hasil observasi aspek siswa siklus I pertemuan I	174
8. Bukti Autentik LKS Siswa Siklus I Pertemuan I	
9. Bukti Autentik Tes Siswa Siklus I Pertemuan I	
10. RPP siklus I pertemuan II	179
11. Lembar penilaian kognitif siklus I pertemuan II	191
12. Lembar penilaian afektif siklus I pertemuan II	192
13. Lembar penilaian psikomotor siklus I pertemuan II	195
14. Hasil observasi siklus I pertemuan II	201
15. Hasil observasi aspek guru siklus I pertemuan II	205
16. Hasil observasi aspek siswa siklus I pertemuan II	212
17. Bukti Autentik LKS Siswa siklus I Pertemuan II	
18. Bukti Autentik Tes Siswa Siklus I Pertemuan II	
19. Rekapitulasi lembar penilaian kognitif siklus I	217

20. Rekapitulasi lembar penilaian afektif siklus 1	218
21. Rekapitulasi lembar penilaian psikomotor siklus 1	219
22. Rekapitulasi penilaian pelaksanaan pembelajaran siklus 1	220
23. RPP siklus 11	221
24. Lembar penilaian kognitif siklus 11	233
25. Lembar penilaian afektif siklus 11	235
26. Lembar penilaian psikomotor siklus 11	238
27. Hasil observasi RPP siklus 11	244
28. Hasil observasi aspek guru siklus 11	248
29. Hasil observasi aspek siswa siklus 11	254
30. Bukti Autentik LKS Siswa siklus II	
31. Bukti Autentik Tes siklus II	
32. Rekapitulasi penilaian pelaksanaan pembelajaran siklus II	260
33. Dokumentasi	261
34. Surat izin observasi	
35. Surat keterangan kepala sekolah	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan modal utama bagi setiap manusia, terutama bagi bangsa Indonesia yang dalam tahap pembangunan. Salah satu pembangunannya adalah bidang pendidikan. Karena dalam bidang pendidikan terjadi perbaikan sikap mental, intelektual dan keterampilan siswa. Oleh karena itu kualitas pendidikan perlu ditingkatkan agar tujuan pendidikan nasional bisa tercapai.

Menurut Undang-Undang sistem pendidikan nasional (UUSPN) Nomor 20 tahun 2003 menyatakan “Sistem pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur dan memiliki pengetahuan dan keterampilan serta tanggung jawab bermasyarakat dan berbangsa”.

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengubah perilaku siswa kearah yang lebih baik dan dapat membuat siswa lebih kreatif dalam kehidupannya. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan dapat dilaksanakan di dalam dan di luar kelas. Pendidikan di dalam kelas dilakukan dengan memberikan bermacam mata pelajaran, diantaranya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai keperguruan tinggi, IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

Tujuan pembelajaran IPS di SD dalam Depdiknas (2006:575) yaitu agar siswa memiliki kemampuan untuk:

- 1) Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri merupakan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemampuan, 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, kerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional dan global.

Idealnya pembelajaran IPS dapat melatih siswa untuk berinteraksi dengan temannya dalam kerja kelompok dan mampu mengaitkan masalah dalam pembelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik sehingga peserta didik terbiasa mengatasi masalah yang dihadapinya.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang sudah peneliti lakukan di SD tempat peneliti mengajar bahwa dalam pembelajaran IPS belum ada perencanaan yang menunjukkan kegiatan siswa dalam kerja kelompok, dalam pelaksanaannya juga belum ada kerja dalam bentuk tugas kelompok dan begitu juga penilaian yang dilakukan juga belum ada penilaian tentang tugas kelompok. Sehingga pembelajaran IPS yang seharusnya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat berinteraksi dengan temannya dalam kerja kelompok belum terlaksana dengan baik di SDN 06 Kampung Baru Padusunan.

Guru jarang sekali memberi kesempatan siswa untuk bekerja dalam kelompok sehingga komunikasi dan kerja sama siswa bersama temannya kurang terlatih dengan baik. Tidak terciptanya komunikasi dan kerja sama antar siswa dalam kelompok disebabkan oleh (1) guru jarang sekali mengorganisasikan siswa dalam kelompok, (2) guru jarang sekali memberikan bimbingan dalam kerja kelompok, (3) guru jarang sekali memberi tugas kelompok terhadap siswa, (4) guru hanya menggunakan model konvensional (metode ceramah), (5) guru masih belum mengaitkan masalah dengan kehidupan nyata peserta didik, (6) guru kurang memvariasikan dengan model pembelajaran lainnya.

Kondisi ini menyebabkan: (1) kemampuan siswa untuk berinteraksi dalam kelompok kurang bisa dikembangkan, (2) siswa jadi kurang punya kesempatan untuk berbagi tugas dengan temannya dalam kelompok, (3) siswa tidak punya kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya dalam kelompok, (4) siswa kurang terlatih mendengarkan dan menghargai pendapat temannya dalam kelompok, (5) siswa belum bisa merealisasikan ilmu yang didapat pada kehidupan nyatanya, (6) bosan, dan merasakan kejenuhan.

Dengan keadaan demikian tujuan pembelajaran IPS yang diharapkan oleh guru pun tidak bisa tercapai apalagi untuk mengharapkan isi materi pembelajaran itu dapat terealisasi dalam kehidupan nyata peserta didik. Hal ini juga akan berdampak pada hasil belajar peserta didik, yaitu hasil belajar peserta didik menjadi rendah sedangkan KKM mata pelajaran IPS yang telah

ditetapkan oleh sekolah, yaitu 65. Hal ini dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1 : Daftar hasil MID Semester I kelas IV
tahun pelajaran 2014/2015**

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tdk Tuntas
1.	AA	75	✓	
2.	AR	71	✓	
3.	NMC	57		✓
4.	FFK	52		✓
5.	SR	47		✓
6.	AP	70	✓	
7.	MF	45		✓
8.	SP	70	✓	
9.	DP	40		✓
10.	FIP	48		✓
11.	F	62		✓
12.	MAA	72	✓	
13.	IH	63		✓
14.	RKZ	67	✓	
15.	TA	55		✓
16.	RAP	45		✓
17.	MS	49		✓
18.	NP	69	✓	
19.	NA	63		✓
20.	DLF	68	✓	
Jumlah		1188	8	12
Rata-rata		59	60%	40%

Sumber : data sekunder 2015

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hanya 8 orang siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 65 berarti ketuntasan belajar hanya mencapai 40% sedangkan 12 orang siswa masih mendapatkan nilai di bawah KKM yang berarti ada 60% siswa yang belum tuntas dalam mengikuti pembelajaran IPS.

Berdasarkan masalah diatas penulis tertarik mencari solusi. Solusi yang penulis tawarkan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam memahami konsep IPS adalah dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* karena dapat : 1) melatih siswa bekerjasama dengan siswa lainnya, 2) meningkatkan rasa tanggung jawab, 3) mengembangkan kemampuan akademik siswa dalam memahami materi pelajaran, dan 4) mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan dalam memelihara hubungan saling membutuhkan sesama siswa waktu bekerja dalam kelompok.

Menurut Ratumanan (2002) menyatakan kelebihan model pembelajaran *jigsaw* adalah “interaksi yang terjadi dalam bentuk kooperatif dapat memacu terbentuknya ide baru dan memperkaya perkembangan intelektual siswa”.

Sedangkan menurut NurAsma (2006:72) ”model *jigsaw* ini paling cocok digunakan dalam pelajaran-pelajaran semacam kajian-kajian sosial, sastra, beberapa bagian ilmu pengetahuan (*sains*), dan berbagai bidang terkait yang tujuan pembelajarannya adalah pemerolehan konsep bukan keterampilan”.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* Di Kelas IV SDN 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah : Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* Di Kelas IV SD Negeri 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman?.

Adapun rumusan masalah secara khusus adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* Di Kelas IV SD Negeri 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* Di Kelas IV SD Negeri 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman?
3. Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* Di Kelas IV SD Negeri 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* Di Kelas IV SD Negeri 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* Di Kelas IV SD Negeri 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* Di Kelas IV SD Negeri 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman.
3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* Di Kelas IV SD Negeri 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi peningkatan hasil belajar perkembangan teknologi dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* di Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sehingga dapat membandingkannya dengan penerapan teori pembelajaran yang lain di Sekolah Dasar. Disamping itu, penelitian ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
2. Guru, penerapan teori ini dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan peningkatan hasil belajar IPS dengan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* di Sekolah Dasar.
3. Pembaca, hendaknya dapat menambah pengetahuan pembaca tentang peningkatan hasil belajar IPS dengan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* di Sekolah Dasar.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakekat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Arikunto (1999:7) yang menyatakan, ” hasil belajar merupakan suatu cara untuk mengetahui apakah materi yang sudah dipahami oleh siswa dan apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum ”. Sedangkan menurut Halim (1991:1) mengemukakan, “Hasil belajar merupakan suatu proses perubahan dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah perubahan secara keseluruhan”.

Menurut Sudjana (1992:22) menjelaskan “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses pembelajaran”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya. Bertolak dari pendapat di atas, maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS yang diperoleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe jigsaw*. Hasil belajar yang digunakan untuk melihat

ketuntasan belajar yang telah dicapai oleh siswa dalam kurikulum, dimana pencapaian hasil belajar ditetapkan :

- 1) Dengan menggunakan acuan kriteria berdasarkan pada indikator hasil belajar. Sekolah menetapkan kriteria sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya.
- 2) Dengan ukuran atau tingkat pencapaian kompetensi yang memadai dan dapat dipertanggung jawabkan sebagai persyaratan penguasaan kompetensi lanjut.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Semua siswa, orang tua dan guru sebagai pengajar menginginkan tercapainya hasil belajar yang tinggi, karena hasil belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar. Namun kenyataannya tidak semua siswa mendapatkan hasil belajar yang tinggi dan terdapat siswa yang mendapatkan hasil belajar yang rendah. Tinggi dan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi banyak faktor.

Menurut Slameto (2003: 54-72) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu “faktor internal (faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar individu)”.

Muhibbin Syah (2006: 144) yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh setidaknya tiga faktor yakni:

faktor *internal* (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, faktor *eksternal* (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa, faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal yang meliputi faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologi (tingkat intelegensi, perhatian, minat, bakat motif kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang meliputi faktor keluarga (cara-cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor lingkungan sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas diukur, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).

c. Tujuan Hasil Belajar

Tujuan hasil belajar yang ingin dicapai dapat di kategorikan menjadi tiga bidang yaitu bidang kognitif (penguasaan intelektual), bidang afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai), bidang psikomotor (keterampilan bertindak/prilaku).

Menurut Anas (2009:48) yang menyatakan "tujuan hasil

belajar yaitu meliputi segi pemahamannya terhadap materi atau bahan pelajaran yang telah diberikan (aspek kognitif), segi penghayatan (aspek afektif) dan pengalamannya (aspek psikomotor)”. Sedangkan menurut sudjana (2004:49) yang menyatakan ”tujuan hasil belajar siswa di sekolah dibagi menjadi tiga kategori yaitu bidang kognitif (penguasaan intelektual), bidang afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai), dan bidang psikomotor (kemampuan / keterampilan bertindak / berperilaku)”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada tiga tujuan hasil belajar yang harus dicapai siswa yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga aspek ini tidak berdiri sendiri, tapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk satu hirarki.

Tiga tujuan hasil belajar yang harus dicapai siswa dalam pembelajarannya yaitu :

a) Ranah kognitif

Ranah ini mencakup kegiatan mental otak yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.

b) Ranah afektif

Ranah ini berkaitan dengan sikap dan nilai yang meliputi menerima, menanggapi, menghargai, mengatur dan karakterisasi.

c) Ranah psikomotor

Ranah ini berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

2. Hakikat IPS di Sekolah Dasar

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial.

IPS merupakan gabungan dari beberapa cabang ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, ekonomi, geografi, politik, hukum dan sebagainya. Pada umumnya mata pelajaran IPS akan membahas hubungan antara manusia dan lingkungannya atas dasar realitas dan fenomena sosial. Menurut Depdiknas (2006:575) "IPS merupakan pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial yang diberikan mulai pada jenjang SD/MI/ SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB".

Selanjutnya Muhammad (dalam Sapriya,2005:7) mengemukakan " IPS adalah penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi Negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah".

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang merupakan penyederhanaan disiplin ilmu- ilmu sosial dan ilmu lainnya yang mengkaji peristiwa, fakta dan konsep yang berkaitan dengan isu sosial serta berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, nilai,

sikap, moral dan keterampilan siswa tentang masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Sehingga siswa menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab dan cinta damai.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Menurut Depdiknas (2006:575) mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Selanjutnya Etin (2007:15) menjelaskan:

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya serta sebagai bekal bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Sedangkan Ischak (1997:135) mengemukakan “Pembelajaran IPS bertujuan membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri di tengah kekuatan fisik dan sosial yang pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah untuk membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan

kehidupannya sendiri ditengah-tengah kekuatan fisik dan sosial.

c. Ruang Lingkup IPS

IPS merupakan mata pelajaran yang mengandung konsep-konsep, pengertian, data, fakta dan generalisasi. Adapun ruang lingkup mata pelajaran IPS menurut Depdiknas (2006:575) menyatakan yaitu: "(a) manusia, tempat dan lingkungan. (b) waktu, keberlanjutan dan perubahan. (c) perilaku, ekonomi dan kesejahteraan, (d) sistem sosial dan budaya yang meliputi aspek kehidupan manusia dikaji berdasarkan satu kesatuan gejala sosial atau masalah sosial".

Sedangkan menurut Ischak (1997:1.37) "Ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah mengkaji manusia, tempat, lingkungan, perilaku dan segala aspek yang berhubungan dengan kehidupannya sebagai anggota masyarakat.

Dalam penelitian ini peneliti mengangkat aspek manusia, lingkungan, ekonomi yang terkait dengan materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

3. Hakekat Pembelajaran *Cooperative*

a. Pengertian Pembelajaran *Cooperative*

Pembelajaran *cooperative* adalah suatu pembelajaran yang dilakukan dalam suatu kelompok-kelompok yang mana tiap kelompok bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran *cooperative* menurut Kunandar (2008:359) adalah “Pembelajaran secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman”.

Menurut Artzt dan Newman (dalam Nurasma,2008:2), belajar *cooperative* adalah suatu model yang mencakup kelompok kecil dari siswa yang bekerja sama sebagai suatu tim untuk memecahkan masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau menyelesaikan suatu tujuan bersama.

Sedangkan menurut Eggen dan Kauchak (dalam Trianto,2010:58) mendefinisikan belajar *cooperative* sebagai sekumpulan strategi mengajar yang digunakan guru agar siswa saling membantu dalam mempelajari sesuatu. Oleh karena itu belajar *cooperative* ini juga dinamakan “belajar teman sebaya.”

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar *cooperative* adalah model belajar dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil yang heterogen untuk mencapai tujuan bersama.

b. Tujuan pendekatan *Cooperative Learning*

Pendekatan kooperatif bertujuan untuk pencapaian hasil belajar, penerimaan terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan sosial. NurAsma (2008:3-5) menyatakan “pendekatan kooperatif bertujuan untuk pencapaian hasil belajar, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial.”

Senada dengan Ibrahim dalam Trianto (2009:59) yang menyatakan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif mencakup tiga jenis tujuan penting yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Jadi, pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Pembelajaran kooperatif mempunyai efek terhadap penerimaan terhadap keragaman ras, budaya, agama, strata sosial, dan kemampuan. Pembelajaran kooperatif juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial dalam bekerjasama dan berkolaborasi juga dalam bertanya jawab.

Jadi, pendekatan kooperatif bertujuan untuk pencapaian hasil belajar, penerimaan terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan sosial dengan bekerja secara kolaboratif dan berinteraksi serta belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya untuk mencapai tujuan bersama.

c. Ciri-ciri Belajar *Cooperative learning*

Ada beberapa ciri-ciri model pembelajaran *cooperative*.

Menurut Arends, (dalam Trianto, 2010:65-66), menyatakan model belajar yang menggunakan model *cooperative* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

(1) Siswa bekerja dalam kelompok secara *cooperative* untuk menyelesaikan materi belajar, (2) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah, (3) Jika mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang berbeda-beda, (4) Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok dari pada individu.

Menurut Siahaan (dalam Rusman, 2010:205) mengutarakan lima ciri-ciri belajar *cooperative*, yaitu : (1) saling ketergantungan yang positif, (2) interaksi berhadapan (*face-to-face interaction*), (3) tanggung jawab individual (*individual responsibility*), (4) keterampilan sosial (*social skills*), (5) terjadi proses dalam kelompok (*group processing*).

Senada dengan hal di atas tentang ciri-ciri pembelajaran *cooperative*, Sunarya (2007:2) mengemukakan bahwa ciri-ciri pembelajaran *cooperative* adalah :

”peserta didik bekerja dalam kelompok secara *cooperative* untuk menuntaskan materi belajarnya, kelompok dibentuk dari peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah, jika mungkin anggota kelompok berasal dari ras, suku, budaya dan jenis kelamin yang berbeda-beda, penghargaan lebih berorientasi kelompok dari pada individu”.

Dari uraian-uraian di atas tentang ciri-ciri pembelajaran *cooperative*, dapat dimaknai bahwa pembelajaran *cooperative* merupakan pembelajaran yang mengutamakan kerja sama diantara anggota kelompok, anggota kelompok bervariasi dalam berbagai hal, bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan adanya penghargaan yang lebih ditujukan pada kelompok dari pada individu.

d. Langkah-langkah Pembelajaran *Cooperative Learning*

Menurut Ibrahim (2000:10) belajar *cooperative* dilaksanakan mengikuti tahapan-tahapan, yaitu : “menyampaikan tujuan pembelajaran dan perlengkapan pembelajaran, menyampaikan informasi, mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar, membantu siswa belajar dan bekerja dalam kelompok, evaluasi atau memberikan umpan balik dan memberikan penghargaan”.

Sedangkan menurut Trianto (2010:66-67), terdapat enam langkah dalam pembelajaran jigsaw yaitu “menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai, menyajikan informasi, menjelaskan kepada siswa bagaimana membentuk kelompok belajar, membimbing kelompok-kelompok belajar, mengevaluasi hasil belajar, dan mencari cara-cara untuk menghargai hasil belajar”.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan langkah-langkah pembelajaran *cooperative* diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, memotivasi, mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar, mengadakan evaluasi dan memberikan

penghargaan. Pembelajaran *cooperative* juga menunjukkan adanya proses demokrasi dan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran, di samping itu juga menumbuhkan penerimaan antara kelompok.

4. Model Pembelajaran *Cooperative learning* Tipe *Jigsaw*

a. Pengertian belajar *Cooperative learning* Tipe *Jigsaw*

Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya, pembelajaran *cooperative* salah satunya yaitu dengan tipe *Jigsaw*. Rusman (2010:217) mengemukakan model belajar *cooperative tipe jigsaw* adalah “model belajar dimana siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama”.

Menurut pendapat NurAsma (2008:78), menyatakan :

belajar *cooperative tipe jigsaw* mengarahkan siswa bekerja dalam kelompok yang bersifat heterogen, siswa diberikan bab-bab atau unit-unit untuk dibaca, siswa diberikan *expert sheet* (lembar pakar) yang berisi topik-topik yang berbeda bagi masing-masing kelompok, siswa di dalam kelompok yang mendapat nilai tertinggi diberikan sertifikat atau tanda penghargaan. Dengan demikian siswa termotivasi untuk mengkaji materi pembelajaran dengan baik dan bekerja keras dalam kelompok-kelompok pakar sehingga mereka dapat membantu tim mereka bekerja dengan baik.

Menurut Ismiati (2008:128) menjelaskan bahwa “*Cooperative tipe Jigsaw* didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran sendiri dan pembelajaran orang lain”. Pada tipe *Jigsaw* pembentukan kelompok dilakukan secara heterogen yang beranggotakan 4-6 orang. Materi pelajaran disajikan kepada siswa dalam bentuk teks dan setiap siswa bertanggungjawab

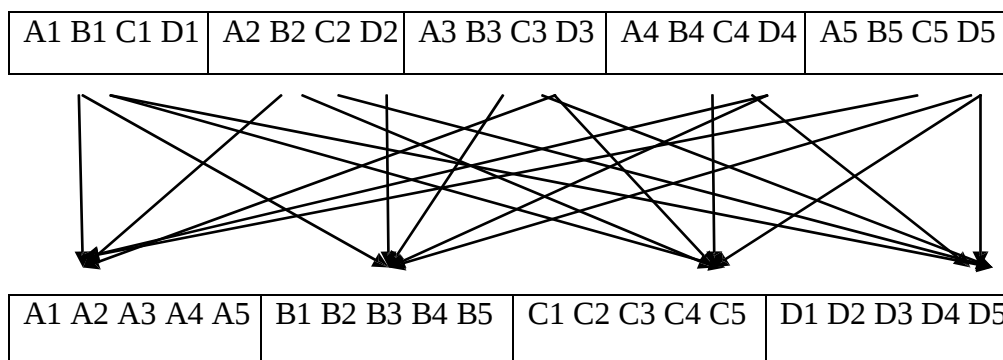
atas penguasaan materi dan mampu mengajarkannya kepada anggota kelompok lainnya.

Pembentukan kelompok secara heterogen maksudnya adalah pembentukan kelompok tersebut mempertimbangkan berbagai hal yang menyangkut tentang diri siswa, misalnya tingkat intelektual, jenis kelamin, agama dan lain-lain. Dalam kelompok ada siswa yang mempunyai intelektual tinggi, sedang dan rendah. Siswa bekerjasama, saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan materi yang dipelajarinya dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok lain.

Pada pembelajaran *cooperative* tipe *Jigsaw* terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal yaitu kelompok induk yang beranggotakan siswa dengan kemampuan dan latar belakang keluarga yang beragam. Penyajian materi dalam kelompok asal ini berbeda antar anggota kelompok. Sedangkan kelompok ahli adalah kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok asal yang mempunyai materi yang sama dikelompokkan dalam satu kelompok dan mendiskusikan materi tersebut secara bersama-sama, setelah selesai didiskusikan dalam kelompok ahli tersebut maka anggota kelompok ahli kembali pada kelompok asalnya dan bertanggung jawab untuk mengajarkan atau menjelaskan materi yang dipelajarinya kepada anggota kelompok asalnya.

Contoh pembentukan kelompok pada pembelajaran *cooperative* tipe *Jigsaw* dapat dilihat seperti cara di bawah ini:

Kelompok Asal



Kelompok Ahli

Selain meningkatkan rasa tanggung jawab, jigsaw juga menuntut siswa saling ketergantungan yang positif (saling memberi tahu) terhadap teman sekelompoknya. Selanjutnya di akhir pembelajaran, siswa diberi kuis secara individu yang mencakup topik materi yang telah dibahas. Kunci dari tipe jigsaw ini adalah setiap siswa saling tergantung terhadap anggota kelompoknya untuk memberikan informasi yang diperlukan dengan tujuan agar dapat mengerjakan kuis/tes dengan baik dan benar.

b. Keunggulan *Cooperative Tipe Jigsaw*

Model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw memiliki beberapa kelebihan dibanding model pembelajaran *cooperative learning* lainnya seperti melatih siswa bekerjasama dengan siswa lainnya, meningkatkan rasa tanggung jawab, mengembangkan kemampuan akademik siswa dalam memahami materi pelajaran dan mengembangkan keterampilan social yang diperlukan dalam

memelihara hubungan saling membutuhkan sesama siswa waktu bekerja dalam kelompok.

Menurut Ibrahim (2000) menyatakan kelebihan belajar kooperatif model jigsaw adalah “dapat mengembangkan tingkah laku kooperatif dan hubungan yang lebih baik antar siswa, dan dapat mengembangkan kemampuan akademis siswa, dimana siswa lebih banyak belajar dari teman mereka dalam belajar kooperatif dari pada guru”.

Ratumanan (2002) menyatakan kelebihan model pembelajaran jigsaw adalah “interaksi yang terjadi dalam bentuk kooperatif dapat memacu terbentuknya ide baru dan memperkaya perkembangan intelektual siswa”.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran model jigsaw memiliki kelebihan yaitu dapat mengembangkan kemampuan akademik siswa, melatih siswa bekerjasama dengan temannya dan memacu terbentuknya ide baru.

c. **Langkah-Langkah Belajar Cooperative Tipe Jigsaw**

Langkah-langkah dalam pembelajaran model *cooperative* menurut beberapa ahli. Menurut Ismiati (2008:6) menyatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran *cooperative tipe Jigsaw* terdiri dari “penentuan kelompok, pemberian materi, bergabung dalam kelompok ahli, diskusi kelompok ahli, anggota kelompok ahli menjelaskan materi kepada anggota kelompok asalnya”.

Menurut Slavin, (1995) langkah-langkah belajar

cooperative tipe jigsaw diatur secara intruksional sebagai berikut :

- a) Membaca. Pada langkah ini, siswa memperoleh topik-topik ahli dan membaca materi tersebut untuk mendapatkan informasi.
- b). Diskusi kelompok ahli. Pada langkah ini, siswa dengan topik-topik ahli yang sama bertemu untuk mendiskusikan topik tersebut.
- c) Diskusi kelompok. Pada langkah ini, kelompok ahli kembali kekelompok asalnya untuk menjelaskan topik pada kelompoknya.
- d) Kuis. Pada langkah ini, siswa memperoleh kuis individu yang mencakup semua topik.
- e). Penghargaan kelompok. Pada langkah ini, penghitungan skor kelompok dan menentukan penghargaan kelompok.

Sedangkan menurut NurAsma (2006:75), belajar *cooperative tipe*

jigsaw terdiri dari lima langkah, yaitu :

- 1) Membaca topik. Dalam tahap ini, masing-masing siswa dalam kelompok asalnya menerima topik-topik yang akan dibahas dan membaca bahan tersebut untuk menemukan informasi.
- 2) Diskusi kelompok ahli. Dalam tahap ini, para siswa yang telah mendapat topik yang sama bergabung dalam satu kelompok yang dinamakan kelompok ahli dan mendiskusikan topik tersebut dalam kelompok ahli.
- 3) Laporan kelompok. Dalam tahap ini, setelah didiskusikan dalam kelompok ahli, perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusinya. Kemudian para ahli kembali kepada kelompok asalnya untuk mengajarkan topik yang telah dibahasnya tersebut kepada anggota kelompok asalnya.
- 4) Tes. Dalam tahap ini, para siswa diberikan kuis atau soal-soal yang berkaitan dengan seluruh topik yang telah dibahas.
- 5) Penghargaan. Dalam tahap ini, pemberian penghargaan yang diberikan kepada individu maupun kelompok yang memperoleh nilai yang tertinggi.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dalam model *jigsaw* terdapat lima langkah-langkah dalam pembelajaran

- 1) Membaca materi. Siswa menerima topik-topik pakar dan membaca bahan yang telah diberikan untuk menemukan informasi. Guru membagikan teks dan topik-topik pakar, memberikan satu topik untuk masing-masing siswa dan meminta siswa membacanya.

Kemudian membagikan lembar-lembar pakar kepada masing-masing kelompok dan menunjuk siswa yang harus mengambil topik tertentu. Jika kelompok terdiri atas lima anggota, diminta dua anggota mengambil salah satu topik bersama-sama. Setelah mendapatkan topik, siswa diminta membacanya atau jadikan membaca tersebut sebagai PR. Siswa yang telah selesai membaca terlebih dahulu dapat kembali dan membuat catatan.

- 2) Diskusi kelompok pakar. Para siswa yang memiliki topik-topik pakar yang sama bertemu untuk mendiskusikannya dalam kelompok-kelompok pakar. Siswa dalam kelompok pakar memilih pemimpin diskusi yang bertugas sebagai moderator diskusi, memanggil anggota kelompok yang mengangkat tangan dan meminta setiap siswa berpartisipasi. Siswa dalam kelompok pakar membahas topik-topik mereka dan menemukan informasi dalam teks serta saling bertukar informasi dengan anggota kelompok. Kemudian para anggota kelompok membuat catatan tentang semua masalah penting yang didiskusikan.
- 3) Laporan kelompok. Para pakar kembali ke kelompok asal mereka masing-masing untuk mengajarkan topik-topik tersebut kepada teman-teman dalam kelompok asal mereka. Mereka harus mengulas segala sesuatu yang telah mereka pelajari tentang topik-topik yang mereka temukan dari bacaan dan diskusi mereka dalam kelompok-kelompok pakar. Para pakar dapat menanyakan kembali materi yang telah dilaporkan kepada teman-teman kelompok asal.

- 4) Pelaksanaan tes. Masing-masing siswa menerima dan mengerjakan tes individu yang mencakup semua topik. Guru membagikan soal tes dan meminta siswa mengerjakannya sesuai waktu yang telah ditentukan. Setelah selesai guru dapat menskoring siswa dengan menukarkan hasil tes dengan temannya.
- 5) Penghargaan kelompok. Setelah tes dilakukan penghitungan skor perkembangan individu dan skor kelompok. Terlebih dahulu tentukan skor dasar yang diambil dari tes awal. Lalu hitung skor peningkatan individu yaitu selisih perolehan skor tes awal dengan skor tes terakhir.

Berdasarkan skor peningkatan individual dihitung poin perkembangan dengan menggunakan pedoman yang disusun oleh Slavin dalam Trianto (2009:72) sebagai berikut :

Tabel 2.1 Perhitungan Skor Perkembangan Kemajuan Siswa

Nilai Tes	Skor Perkembangan
> 10 poin di bawah skor dasar	5 poin

10 poin - 1 poin di bawah skor dasar	10 poin
Skor awal - 10 poin diatas skor dasar	20 poin
> 10 poin di atas skor dasar	30 poin
Nilai sempurna (tanpa memperhatikan skor dasar)	30 poin

Pemberian penghargaan kepada kelompok yang memperoleh poin perkembangan kelompok tertinggi di tentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$N1 = \frac{\text{jumlah total perkembangan anggota}}{\text{jumlah anggota kelompok yang ada}}$$

$$N1 = \text{Skor perkembangan kelompok}$$

Berdasarkan poin perkembangan kelompok yang diperoleh, terdapat tiga tingkatan penghargaan yang diberikan yaitu :

Tabel 2.2 Tingkat Penghargaan Kelompok

Rata-rata Kelompok	Predikat
5 - 15 poin	Kelompok Baik
16 – 25 poin	Kelompok Hebat
≥ 25 poin	Kelompok Super

Dalam penelitian tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui penggunaan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* di kelas IV SD Negeri 06 Kampung Baru Padusunan ini dengan materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi penulis sebagai peneliti menggunakan

langkah-langkah pembelajaran jigsaw menurut pendapat Nur (2006:75). Penulis sebagai peneliti menggunakan langkah-langkah ini karena lebih jelas dan mudah untuk dipahami oleh peneliti dan siswa kelas IV.

5. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*

Pelaksanaan pendekatan *cooperative learning* tipe *jigsaw* dalam pembelajaran IPS dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan bekerjasama dan belajar bersama anggota kelompok. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendekatan *cooperative learning* tipe *jigsaw* dapat dilaksanakan dengan memperhatikan langkah-langkah penggunaan pendekatan *cooperative learning* tipe *jigsaw* sebagai berikut :

a) Tahap persiapan

Agar pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *jigsaw* berjalan dengan baik, perlu dilakukan persiapan sebelum pelaksanaannya. Persiapan yang perlu dilakukan sebelum pembelajaran adalah sebagai berikut :

2) Kegiatan Inti

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan jigsaw dilaksanakan sesuai dengan materi yang akan di ajarkan atau disampaikan oleh guru, siswa berusaha untuk mencari,

mengumpulkan, memperoleh, memproses dan mendapatkan suatu kesimpulan tentang materi yang dipelajari. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru harus selalu siap membantu siswa yang memerlukan bimbingan atau penjelasan.

Dalam kegiatan inti ini hendaknya langkah-langkah pendekatan jigsaw benar-benar kelihatan. Setiap langkah tersebut hendaknya dilakukan oleh siswa di bawah bimbingan guru. Mulai dari pelaksanaan kuis untuk memperoleh skor dasar awal siswa, pembentukan kelompok asal berdasarkan skor dasar awal yang diperoleh masing-masing siswa, pembagian teks bacaan kepada masing-masing kelompok asal, pembentukan kelompok pakar/ahli, pembagian LKS kepada masing-masing kelompok, laporan kelompok, pelaksanaan tes/kuis, dan penghargaan kelompok.

Pada tahap pelaksanaan ini sangat dibutuhkan penjelasan dan arahan dari guru, apabila siswa tidak mengerti maka guru akan memberikan penjelasan dan bimbingan.

3) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir, guru dapat membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran sehingga pembelajaran yang berlangsung benar-benar dialami sendiri oleh siswa. Setelah itu guru mengadakan evaluasi.

c) Tahap penilaian

Dalam setiap pembelajaran IPS di SD ada tiga ranah yang harus dicapai yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Seperti yang dikemukakan Anas (2007:48-59) penilaian pada mata pelajaran IPS terdiri dari tiga ranah yaitu : (1) penilaian ranah kognitif yaitu ranah yang mencakup kegiatan mental (otak), (2) penilaian ranah afektif yaitu ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, dan (3) penilaian ranah psikomotor yaitu ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.”

Dengan demikian sasaran dari penilaian hasil belajar IPS di SD meliputi semua komponen yang menyangkut proses dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Belajar dan penilaian mempunyai hubungan yang erat. Hal ini bertujuan agar siswa terdorong untuk mengembangkan daya kreatifitas dan keterampilan berfikir.

B. Kerangka Teori

Penggunaan pendekatan *cooperative learning tipe Jigsaw* pada pembelajaran IPS diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPS di kelas IV SDN 06 Kampung Baru Padusunan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran, agar siswa memperoleh pengetahuan, mampu memecahkan masalah, melatih sikap dan keterampilan siswa. Dalam proses pembelajaran siswa mengalami dan membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif.

Selain itu, dengan jigsaw siswa dapat saling bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu satu sama lain, saling mengeluarkan ide-ide dan pendapat-pendapat dalam pemecahan masalah belajar, serta berlatih untuk bertanggung jawab pada dirinya sendiri maupun kelompok dalam mencapai tujuan atau tugas yang telah ditentukan sebelumnya sehingga proses pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa.

Tahap pelaksanaan Jigsaw dimulai dari guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 - 6 siswa dengan kemampuan akademik yang berbeda. Kelompok ini disebut kelompok asal. Jumlah anggota dalam kelompok asal menyesuaikan dengan jumlah materi pelajaran yang akan dipelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Dalam kelompok asal siswa diberi tugas membaca dan mempelajari materi yang telah dibagikan guru. Masing-masing siswa dalam kelompok asal mendapatkan sub materi yang berbeda. Siswa mempelajari sub materi yang akan menjadi keahliannya dalam kelompok asal.

Setelah itu, semua siswa dengan materi yang sama membentuk kelompok baru yang disebut kelompok ahli. Dalam kelompok ahli, siswa mendiskusikan materi pembelajaran yang sama serta menyusun rencana bagaimana menyampaikan kembali kepada teman dalam kelompok asal.

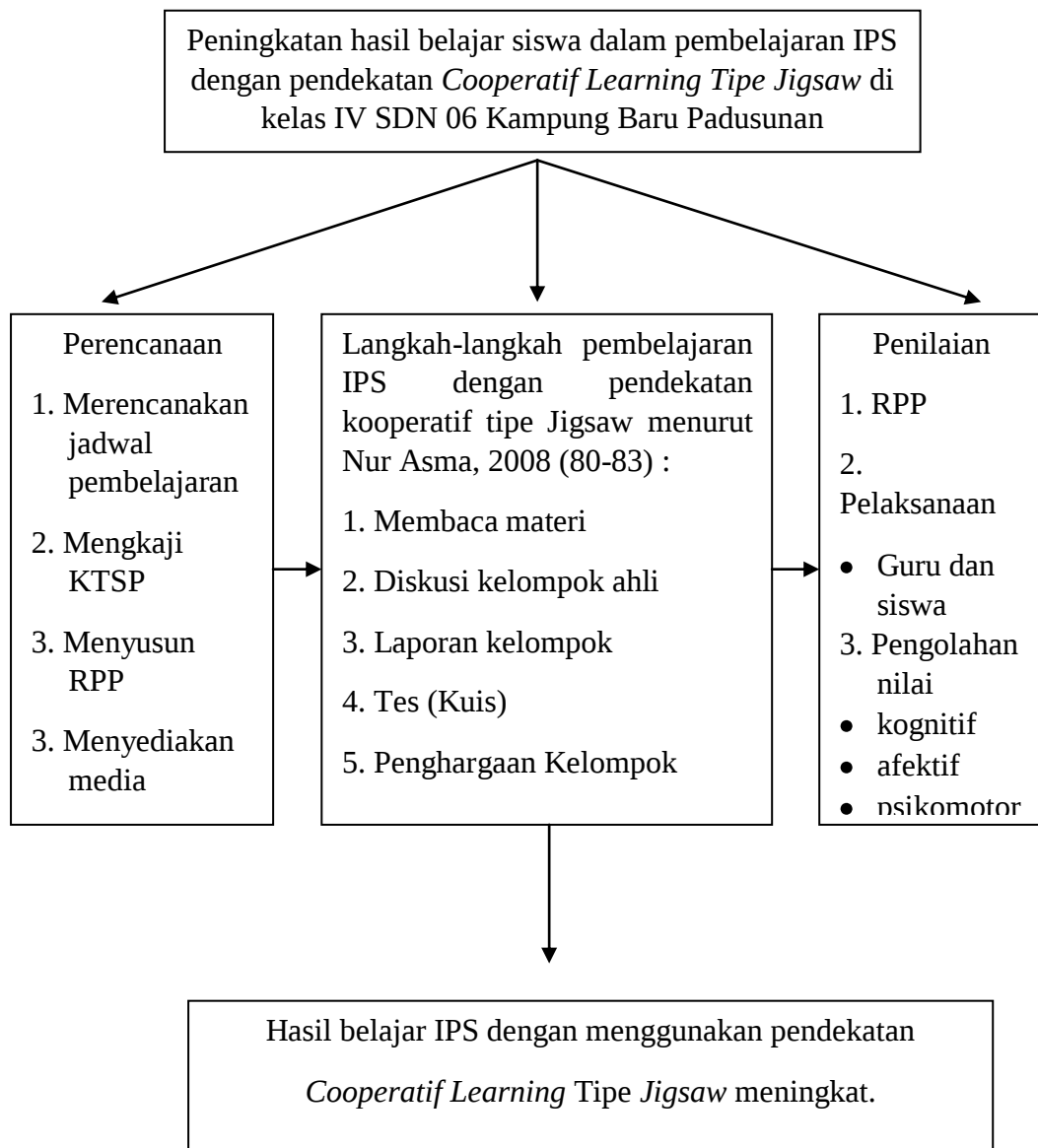
Selanjutnya, selesai berdiskusi dalam kelompok ahli, masing-masing anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal. Dalam kelompok asal, anggota kelompok ahli melaporkan hasil diskusi, memberikan penjelasan dan menjawab pertanyaan mengenai sub materi yang menjadi keahliannya kepada

kelompok asal. Kelompok asal ini yang disebut sebagai kelompok jigsaw (gigi gergaji).

Kemudian dilaksanakan penilaian dalam bentuk tes yang dikerjakan secara individu. Nilai yang diperoleh masing-masing anggota kelompok dijumlahkan untuk memperoleh jumlah nilai kelompok. Nilai masing-masing anggota kelompok akan berpengaruh terhadap nilai kelompok. Setelah diperoleh nilai kelompok, kepada kelompok yang memperoleh jumlah nilai tertinggi maka akan diberi penghargaan untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi.

Melalui pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dalam pembelajaran khususnya IPS dapat melatih siswa dalam berbagai keterampilan sosial yang diperlukan untuk memelihara hubungan, mengembangkan nilai-nilai sosial, perilaku sosial, harga diri dan penerimaan diri, kemampuan mengolah informasi dan berkomunikasi serta kegembiraan dalam belajar. Untuk lebih jelasnya mengenai tahapan dalam penggunaan pendekatan jigsaw dalam meningkatkan pembelajaran IPS di SD, maka dapat dibuat bagan kerangka teori sebagai berikut :

Bagan Kerangka Teori



Gambar 1. bagan kerangka konseptual

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas IV SDN 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut: 1) peneliti adalah sebagai tenaga pengajar disana, 2) sekolah ini mau menerima pembaharuan dalam pelaksanaan pembelajaran, 3) guru cenderung menggunakan pembelajaran yang konvensional seperti dengan ceramah, 4) siswa menganggap pembelajaran IPS cenderung membosankan sehingga hasil belajarnya masih rendah atau belum tuntas sesuai dengan KKM yang telah ditentukan sekolah.

2. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV SDN.06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 13 siswi perempuan dan 7 siswa laki-laki.

3. Waktu Penelitian

Waktu melakukan penelitian adalah pada bulan Mei semester II Tahun Pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari dua siklus. Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan, pertemuan 1 dilaksanakan pada hari

Senin tanggal 4 Mei 2015, pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 6 Mei 2015 sedangkan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan yang dilakukan pada hari Senin tanggal 11 Mei 2015. Tiap pertemuan dimulai pukul 08.00-09.10 WIB.

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dimana peneliti mengumpulkan data penting secara terbuka untuk mengembangkan tema-tema dari data yang diperoleh berupa ucapan atau tulisan perilaku yang diamati. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Emzir (2008: 28) bahwa pendekatan kualitatif adalah “peneliti mengumpulkan data penting secara terbuka terutama untuk pengembangan tema-tema dari suatu data”.

Sedangkan pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan dimana data penelitian dianalisis menggunakan rumus statistik yang diperoleh peneliti melalui hasil observasi dan hasil pengukuran yang bisa dideskripsikan dalam bentuk kata-kata melainkan angka. Hal ini senada dengan pendapat Emzir (2008: 28) yang menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah “suatu pendekatan penelitian menggunakan pengukuran dan observasi, serta eksperimen dan survey yang memerlukan data statistik”.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang terfokus pada upaya untuk mengubah kondisi real sekarang kearah yang diarahkan (*Improvement Oriented*).

Menurut Wardhani (2007:14) “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga kualitas siswa menjadi meningkat”. Jadi jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang mana guru mengarahkan siswa agar dapat meningkatkan hasil belajarnya guru melakukan perbaikan dalam mengajar dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw yang dapat menarik minat dan membuat siswa bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

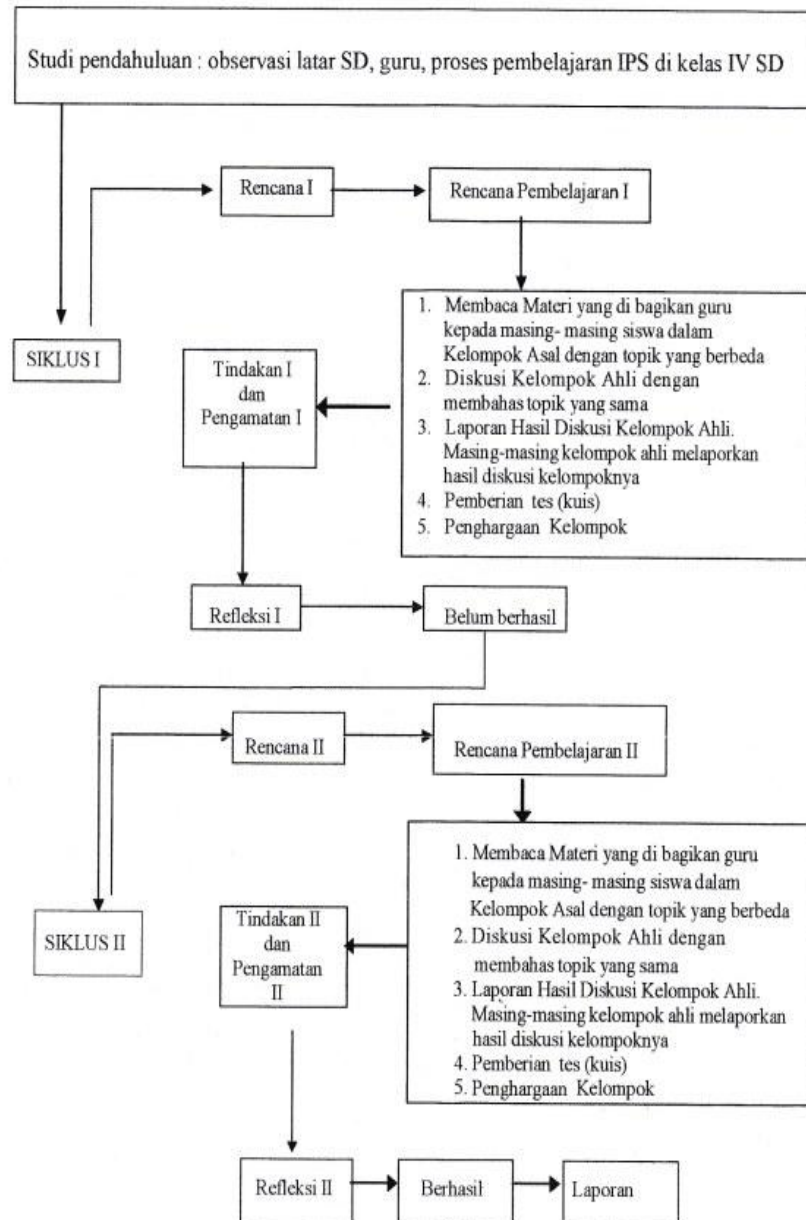
C. Alur Penelitian

Proses penelitian tindakan merupakan proses daur ulang atau siklus. Menurut Suharsimi (2006:104) “Daur ulang dalam penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan)”. Dalam satu siklus terdapat dua kali pertemuan. Setiap akhir pertemuan dilakukan tes. Pada setiap pertemuan dilakukan

pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran yaitu 2x35 menit.

Adapun langkah tiap siklus pada alur ini terdiri dari empat komponen yaitu : rencana, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Seperti terlihat pada gambar berikut:

Alur Penelitian Tindakan Kelas



Sumber : Nur Asma (2006: 75)

D. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilakukan yaitu tentang materi perkembangan teknologi pada siswa kelas IV SD melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Tindakan tersebut dapat dilakukan seperti kegiatan berikut :

- 1) Menetapkan jadwal selama penelitian
- 2) Mengkaji KTSP dan buku paket IPS kelas IV SD yang relevan dengan materi perkembangan teknologi
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, menetapkan materi pembelajaran, menyusun kegiatan pembelajaran, menetapkan media dan sumber belajar dan penilaian.
- 4) Menyusun lembar observasi untuk mencatat semua kegiatan selama proses pembelajaran, baik kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun siswa.
- 5) Menyamakan pendapat guru dan peneliti tentang pembelajaran perkembangan teknologi melalui pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.
- 6) Membentuk kelompok belajar, yaitu adanya kelompok asal dan kelompok ahli
- 7) Merancang tugas-tugas, LKS atau latihan yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan materi yang dibahas atau dipelajari
- 8) Merancang tes/kuis untuk mengevaluasi tingkat hasil belajar siswa

2. Pelaksanaan

Tahap ini dimulai dari pelaksanaan pembelajaran tentang perkembangan teknologi. Penelitian ini dilaksanakan dari siklus I sampai siklus II. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti sebagai praktisi dan guru atau teman sejawat sebagai obsever. Praktisi melakukan kegiatan pembelajaran dikelas berupa kegiatan interaksi antara guru dan siswa dan antara siswa dengan siswa. Kegiatan yang dilakukan antara lain :

- 1) Peneliti sebagai guru praktisi melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model belajar kooperative tipe jigsaw sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat.
- 2) Obsever melakukan pengamatan dengan menggunakan format penilaian dan lembar pengamatan.

3. Pengamatan

Pengamatan terhadap pembelajaran perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi ini dilakukan sejalan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh observer saat guru praktisi mengadakan tindakan pembelajaran perkembangan teknologi melalui model belajar kooperative tipe Jigsaw berlangsung.

Dalam kegiatan pengamatan ini, guru dan peneliti berusaha untuk mengamati dan mendokumentasikan semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan, baik tindakan yang dilakukan secara terencana maupun tindakan yang diluar perencanaan. Pengamatan

dilakukan mulai dari siklus I sampai siklus II yang dilakukan secara terus-menerus. Hasil pengamatan didiskusikan bersama guru dan diadakan refleksi untuk siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi adalah suatu kegiatan yang meliputi kegiatan menganalisis, memaknai, menjelaskan dan menyimpulkan, dimana kegiatan yang direfleksi adalah kegiatan guru dan kegiatan siswa . Refleksi diadakan setiap satu kali tindakan telah berakhir. Kegiatan yang didiskusikan saat melaksanakan refleksi adalah menganalisa tindakan yang telah dilaksanakan, mengulas dan menjelaskan rencana yang telah disusun dengan pelaksanaan yang telah dilakukan, apakah sesuai atau tidak.

Hal-hal yang didiskusikan saat refleksi adalah: 1) kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaan yang dilakukan, 2) kekurangan- kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran dan akan diperbaiki pada siklus berikutnya, 3) Perkembangan belajar yang dicapai siswa, 4) rencana pembelajaran selanjutnya, apabila berbeda dengan lembar observasi maka diperbaiki pada pembelajaran berikutnya. Apabila telah berhasil rencana yang telah diperbaiki, maka pembelajaran dicukupkan.

E. Data dan Sumber Data

1. Data penelitian

Data penelitian berupa hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran

IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperative tipe jigsaw pada kelas IV SD Negeri 06 Kampung Baru Padusunan yang diteliti data tersebut hal- hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi yakni :

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Di Kelas IV SD Negeri 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Di Kelas IV SD Negeri 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman.
- 3) Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Di Kelas IV SD Negeri 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman.

2 . Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah proses pembelajaran melalui pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw di kelas IV SDN 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman. Sumber data ini meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, perilaku guru dan siswa serta evaluasi pembelajaran. Data diperoleh dari subjek yang diteliti, yakni siswa kelas IV SDN 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman, dan guru(praktisi) sebagai pelaksana pembelajaran model *cooperative tipe jigsaw*.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan berbagai cara yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Untuk masing-masing diuraikan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran IPS pada materi perkembangan teknologi dengan berpedoman pada lembar observasi peneliti mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran.

b. Tes

Tes digunakan untuk memperkuat dan observasi yang terjadi di dalam kelas. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat tentang kemampuan siswa dalam memahami pelajaran IPS pada materi perkembangan teknologi di kelas IV SD.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi pada tempat penelitian berlangsung, yaitu pada kelas IV SDN 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman. Dokumentasi yang dilakukan dengan menggunakan kamera yang berfungsi sebagai data kongkrit, bahwa peneliti benar-benar melakukan tindakan terhadap siswa kelas IV SDN 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman.

2. Instrument penelitian

Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai perencana dan pelaksana pembelajaran di kelas. Peneliti sebagai instrumen utama bertugas menyaring, menilai, menyimpulkan dan memutuskan data yang digunakan. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrument panduan observasi, soal tes, dan dokumentasi.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian, dianalisis dengan menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman dalam Ritawati(2008:77) yakni “analisis data dimulai dengan menelaah sejak mulai pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul”.

Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan. Tahap analisis tersebut dilakukan berulang-ulang begitu data selesai dikumpulkan pada setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan.

Tahap analisis tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menelaah data yang telah terkumpul, baik melalui observasi, pencatatan, proses transkripsi hasil pengamatan, penyeleksian dan pemilahan data.
2. Reduksi data meliputi pengkategorian dan pengklasifikasian.

Semua data yang telah terkumpul diseleksi dan

dikelompokkan sesuai dengan penelitian tindakan. Data yang dipisah-pisahkan tersebut kemudian diseleksi mana yang relevan.

3. Menyajikan data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang sudah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan terpisah, tetapi setelah tindakan terakhir direduksi, keseluruhan data tindakan dirangkum dan disajikan secara terpadu.
4. Mengumpulkan hasil penelitian tindakan ini merupakan penyimpulan akhir penelitian, yang diikuti dengan pengujian temuan penelitian.
5. Bertukar pikiran dengan guru, kepala sekolah, serta yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

Data hasil belajar siswa yang diperoleh dari penelitian diolah dengan analisis data kuantitatif dengan menggunakan rumus persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100\%$$

Untuk menafsirkan keberhasilan penelitian digunakan ketentuan yang dikemukakan oleh Arikunto (1989:85) dengan interval klasifikasi

80% - 100%	= sangat baik
70% - 79%	= baik
60% - 69%	= cukup
< 60%	= kurang

Data di analisis menurut aturan kriteria ketuntasan belajar sesuai dengan kurikulum 2006 yaitu : seseorang siswa dikatakan sudah

tuntas belajar jika sudah mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ini sesuai dengan yang ditetapkan SD Negeri 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman yaitu sebesar dari 65%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada tanggal 2 Mei 2015 peneliti menemui kepala sekolah, dan guru kelas IV SD Negeri 06 Kampung Baru Padusunan untuk membicarakan rencana penelitian. Pada pertemuan tersebut kepala sekolah memberi izin untuk melakukan penelitian, dilanjutkan kepada guru kelas untuk menentukan dan menetapkan jadwal pelaksanaan rencana penelitian.

Pelaksanaan penelitian ini pada siswa kelas IV SD Negeri 06 Kampung Baru Padusunan, tentang pembelajaran perkembangan teknologi semester II Tahun Pembelajaran 2014/2015. Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran peneliti bertindak sebagai guru (Praktisi) sedangkan guru kelas IV sebagai pengamat atau observer.

Pembelajaran perkembangan teknologi dilaksanakan 2 siklus dengan rentang waktu $\pm$ 2 minggu. Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan 1 kali pertemuan yaitu pada hari Senin tanggal 4 Mei 2015, siklus I pertemuan 2 dilaksanakan 1 kali pada hari Rabu tanggal 6 Mei 2015, dan siklus II pertemuan 1 dilaksanakan hari Senin tanggal 11 Mei 2015 dengan waktu 2x35 menit mulai pukul 08.00-09.10. Adapun rincian hasil-hasil penelitian pada setiap siklus adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

1) Pertemuan I

a. Perencanaan

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam

pembelajaran IPS dengan kompetensi dasar menunjukan jenis dan persebaran perkembangan teknologi serta pengalaman menggunakannya disusun dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Perencanaan pembelajaran ini disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IV SDN 06 Kampung Baru Padusunan. Perencanaan ini disusun dan dikembangkan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada mata pembelajaran IPS kelas IV semester II. Dari kompetensi dasar yang dipilih tersebut, peneliti mengambil materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi pada siklus I serta pengalaman menggunakannya pada siklus II. Perencanaan pembelajaran pada siklus I disajikan dalam waktu 2x pertemuan yaitu 2 x 35 menit pada setiap pertemuan.

Standar Kompetensi (SK) yang diambil dalam pertemuan I adalah mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten/kota dan propinsi. Kompetensi Dasarnya (KD) adalah mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi, dan indikatornya adalah : 1. Menyebutkan pengertian teknologi (kognitif), 2. Mengelompokkan jenis-jenis teknologi produksi (psikomotor), 3. Membandingkan jenis-jenis teknologi produksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa kini (kognitif), 4. Mencontohkan manfaat perkembangan teknologi

produksi dalam kehidupan sehari-hari (afektif). Tujuan pembelajaran adalah: 1. Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan pengertian teknologi, 2. Dengan diskusi kelompok siswa dapat menunjukkan jenis-jenis teknologi produksi, 3) melalui diskusi kelompok, siswa dapat membandingkan jenis-jenis teknologi produksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa kini dengan benar, 4) melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan apa saja contoh manfaat perkembangan teknologi produksi.

Untuk mencapai indikator di atas, perencanaan pembelajaran dibagi dalam tiga tahap pembelajaran yaitu tahap awal 15 menit, tahap inti 70 menit dan akhir 20 menit. Dalam proses pembelajaran dibagi atas 5 langkah penggunaan model belajar kooperatif tipe jigsaw yaitu 1) Membaca topik, 2) Diskusi kelompok ahli, 3) Laporan kelompok, 4) Test (Quis), 5) Penghargaan kelompok.

Kegiatan proses pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir yang dijabarkan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

1. Mengkondisikan kelas.
2. Berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
3. Memotivasi siswa dengan melakukan tanya jawab tentang perkembangan teknologi produksi yang mereka ketahui.

4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu siswa dapat mengenal perkembangan teknologi produksi serta pengalaman menggunakannya.
5. Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dibahas tentang perkembangan teknologi produksi.

b) Kegiatan inti

1. Langkah 1 membaca topik dengan membagikan topik tentang perkembangan teknologi produksi dan meminta siswa membaca topik tersebut dengan seksama.
2. Langkah 2 melakukan diskusi kelompok ahli dengan cara siswa yang mendapat materi yang sama bekerja dalam kelompok ahli untuk melakukan diskusi menyelesaikan LKS yang telah diberikan guru.
3. Langkah 3 laporan kelompok ahli dengan meminta masing-masing perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi kelompok ahlinya kedepan kelas.

c) Kegiatan akhir

1. Menyimpulkan pelajaran dibimbing oleh guru.
2. Langkah 4 tes dengan meminta siswa menyelesaikan soal tes yang diberikan guru dalam bentuk esai yang berjumlah sepuluh.
3. Langkah 5 penghargaan kelompok dengan memberikan penghargaan kepada setiap siswa dalam kelompok yang mendapat skor tertinggi.

Komponen akhir perencanaan pembelajaran ini adalah evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses yang direncanakan adalah mengamati aktivitas siswa secara individual dan kelompok dalam melaksanakan pembelajaran. Evaluasi hasil adalah melihat hasil perolehan siswa dalam menjawab pertanyaan secara individual.

Adapun rencana pembelajaran siklus I pertemuan I secara terperinci dapat dilihat pada lampiran I halaman

b. Pelaksanaan

Pertemuan I ini dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2015 selama 2 jam pelajaran dari pukul 08.00-09.10 WIB. Proses pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama difokuskan pada materi pembelajaran perkembangan teknologi produksi. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) dan guru kelas sebagai observer. Pelaksanaan tindakan dibagi pada tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Mengawali tindakan ini, peneliti mengucapkan salam kemudian meminta siswa duduk dengan rapi sambil merapikan meja dan kursinya masing-masing, selanjutnya menginstruksikan dan mengkondusifkan suasana kelas untuk mulai belajar. Kegiatan selanjutnya guru memberikan apersepsi dengan tanya jawab tentang

perkembangan teknologi yang dikenal oleh siswa. Dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu mengidentifikasi perkembangan teknologi produksi kemudian siswa dibentuk dalam 5 kelompok yang beranggotakan 4 orang siswa masing-masing kelompok.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah *jigsaw* sebagai berikut :

1) Membaca topik

Setelah semua siswa berada dalam masing-masing kelompok asal, guru membagikan teks bacaan perkembangan teknologi kepada masing-masing siswa dalam kelompok dengan topik yang berbeda. Masing-masing siswa menerima teks bacaan tersebut. Selanjutnya guru meminta siswa membaca teks bacaan yang diperolehnya masing-masing dengan waktu yang telah ditentukan. Setelah siswa selesai membaca teks bacaan yang dibagikan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang tidak jelas dalam teks bacaan.

Kemudian guru membagi siswa kedalam 5 kelompok berdasarkan topik bacaan yang diperoleh. Kelompok ini disebut kelompok ahli kemudian guru membagikan LKS kepada masing-masing siswa.

2) Diskusi kelompok ahli

Bagi siswa yang mendapat LKS dengan materi yang sama

membentuk kelompok baru yang disebut kelompok ahli. Kelompok ahli berjumlah 5 orang. Pengelompokan ini berdasarkan perbedaan kemampuan akademik dan jenis kelamin. Dalam menentukan pembagian kelompok praktisi (guru) melakukan kolaborasi dengan guru kelas. Dengan adanya perbedaan kemampuan akademik dan jenis kelamin diharapkan setiap anggota kelompok dapat berinteraksi dan bekerja sama dengan baik. Masing-masing kelompok mendapatkan LKS yang akan didiskusikan sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

Setelah setiap siswa duduk dalam kelompok ahli dengan tertib guru meminta siswa membaca dan memahami petunjuk yang ada dalam LKS, kelompok yang belum memahami petunjuk dalam LKS diberikan kesempatan untuk bertanya langsung sama guru. Karena masih ada beberapa diantara siswa yang bertanya tentang petunjuk di LKS yang kurang dipahami siswa guru kemudian menjelaskan satu persatu dari petunjuk yang ada di LKS sehingga semua siswa memahami petunjuk dalam mengerjakan LKS dan masing-masing kelompok berdiskusi dengan teman satu kelompoknya menyelesaikan LKS dengan baik.

3) Laporan Hasil Diskusi Kelompok Ahli

Setelah lembar LKS diisi lengkap oleh semua kelompok, guru meminta salah satu kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya ke depan kelas. Laporan kelompok dilakukan pertama kali oleh salah satu siswa dari kelompok I. Siswa yang lainnya

memperhatikan dan mendengarkan apa yang dibacakan oleh kelompok I sesuai dengan hasil diskusinya tadi. Setelah kelompok I selesai membacakan hasil laporan kelompoknya dan kembali duduk di tempat duduknya. Laporan kelompok dilanjutkan oleh kelompok II, III dan kelompok IV.

Kemudian masing-masing anggota kelompok ahli kembali kekelompok semula (kelompok asal). Setiap siswa menjelaskan kepada anggota kelompoknya apa saja yang telah mereka pelajari dalam kelompok ahli tadi.

Pada tahap akhir pelaksanaan, siswa diminta untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari tadi. Selanjutnya guru meminta siswa mengulang pelajaran di rumah.

4) Tes

Diberikan kepada masing-masing siswa yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari pada pertemuan I. Tes berbentuk soal essay yang berjumlah 10. Soal tes dapat dilihat pada evaluasi di RPP siklus I pertemuan I.

5) Penghargaan kelompok

Diberikan kepada kelompok yang memperoleh poin tertinggi. Penghitungan poin perkembangan menggunakan pedoman yang disusun oleh Slavin (2009:159).

Berdasarkan poin perkembangan di atas maka kelompok yang mendapat penghargaan diberikan kepada kelompok I dan V dengan

jumlah nilai rata-rata poin perkembangan 25 disebut kelompok super. Masing-masing kelompok tersebut diberikan penghargaan berupa pena. Lebih rincinya dapat dilihat dalam tabel 1.4 halaman 163

6) Kegiatan Akhir

Mengakhiri tindakan ini, kegiatan yang dilakukan guru adalah memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah itu membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran. Kemudian guru mempersilahkan siswa untuk mencatat materi yang telah dipelajari dan menutup pelajaran.

c. Pengamatan

1) Aspek penilaian RPP

Hasil penilaian dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada siklus I pertemuan 1 ini dapat diuraikan sebagai berikut: Penilaian RPP dilaksanakan dengan menggunakan lembaran penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari : a). Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, b). Pemilihan materi ajar, c). Pengorganisasian materi ajar, d). Pemilihan media/sumber pembelajaran, e). Menyusun langkah-langkah pembelajaran, f). Teknik pembelajaran. g). Kelengkapan instrumen, h). Tampilan dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun penilaian RPP secara lengkap adalah sebagai berikut :

- (1) Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran

Dalam kejelasan rumusan tujuan pembelajaran semua deskriptor muncul memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Deskriptor yang muncul yaitu rumusan tujuan pembelajaran jelas, tidak menimbulkan penaksiran ganda, lengkap memenuhi A, B, C, D, (Audience, Behavior, Condition, dan Degree) berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sulit.

(2) Pemilihan materi ajar

Dalam pemilihan materi ajar tiga deskriptor muncul memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B). Deskriptor yang muncul materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa dan materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan. yang tidak muncul yaitu tidak sesuai nya materi ajar dengan lingkungan yang tersedia.

(3) Pengorganisasian materi ajar

Dalam aspek pengorganisasian materi ajar dua deskriptor muncul memperoleh skor 2 dengan kualifikasi cukup (C). Deskriptor yang muncul yaitu cakupan materi luas dan materi ajar sistematis dan yang tidak muncul yaitu belum sesuai dengan alokasi waktu dan kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir dibidangnya).

(4) Pemilihan media/sumber pembelajaran

Dalam aspek pemilihan media/sumber pembelajaran tiga

deskriptor muncul memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B). Deskriptor yang muncul sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi pembelajaran, dan sumber materinya sesuai dengan lingkungan siswa. Deskriptor yang tidak muncul yaitu sesuai dengan karakteristik siswa. Tidak munculnya satu deskriptor dalam aspek pemilihan media/sumber pembelajaran karena sumber dan media belum sesuai dengan karakteristik siswa.

(5) Langkah-langkah dalam pembelajaran

Dalam aspek menyusun langkah-langkah pembelajaran keempat deskriptor muncul memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Deskriptor yang muncul langkah-langkah pembelajaran berurutan (kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir), langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar, langkah-langkah pembelajaran pembelajaran jelas dan rinci.

(6) Teknik pembelajaran

Dalam aspek teknik pembelajaran tiga deskriptor muncul memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B). Deskriptor yang muncul teknik pembelajaran sesuai dengan menggunakan model belajar kooperatif tipe jigsaw sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan, sesuai dengan karakteristik siswa, dan lingkungan siswa. Deskriptor yang tidak muncul yaitu teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah. Tidak munculnya satu deskriptor dalam aspek teknik pembelajaran karena teknik pembelajaran tidak sesuai dengan lingkungan sekolah.

(7) Kelengkapan instrumen

Dalam aspek kelengkapan instrumen keempat deskriptor muncul memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik (B). Deskriptor yang muncul yaitu soal lengkap yang terdiri dari 10 buah soal sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi yang telah dipelajari, memiliki kunci jawaban yang lengkap, dan disertai pedoman penskoran yang lengkap.

(8) Tampilan dokumen RPP

Dalam aspek tampilan dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran keempat deskriptor memperoleh skor 4 muncul dengan kualifikasi sangat baik (SB). Deskriptor yang muncul sudah menggunakan bahasa tulis yang baik, kebersihan, kerapian dan keteraturan.

Persentasi skor pada penilaian RPP siklus I pertemuan 1 adalah 84 % dengan kategori sangat baik. Data lembar penilaian RPP siklus I pertemuan 1 terlihat pada lampiran 7 halaman.

2) Aspek Pelaksanaan Guru

Hasil pengamatan pelaksanaan guru pada siklus I pertemuan 1 dalam penggunaan model belajar kooperatif tipe jigsaw pada materi perkembangan teknologi produksi sebagai berikut :

1. Kegiatan awal

a. Menyiapkan kondisi kelas

Dalam karakteristik menyiapkan kondisi kelas tiga deskriptor muncul memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B). Deskriptor yang muncul Guru memulai dengan menyiapkan kondisi kelas untuk siap belajar yaitu melihat ruang kelas bersih, meja dan perabotan kelas tersusun rapi, alat dan bahan tersedia dengan lengkap. Deskriptor yang tidak muncul yaitu suasana kelas kondusif untuk

memulai pelajaran. Tidak munculnya satu deskriptor dalam karakteristik menyiapkan kondisi kelas karena masih ada siswa yang terlihat berbicara dengan teman sebangkunya.

b. Berdoa

Dalam karakteristik berdoa tiga deskriptor muncul memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B). Deskriptor yang muncul yaitu guru memandu siswa dalam berdoa, memberikan contoh sikap yang baik dalam berdoa dan menghargai cara berdoa siswa yang berbeda agama. Deskriptor yang tidak muncul yaitu menciptakan suasana berdoa yang nyaman. Tidak munculnya satu deskriptor dalam karakteristik berdoa karena suasana yang nyaman saat berdoa belum tercipta dengan baik.

c. Mengabsen

Dalam karakteristik mengabsen tiga deskriptor muncul memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B). Deskriptor yang muncul yaitu pelafalkan nama siswa tepat dan benar, suara guru yang nyaring dan jelas serta mencatat kehadiran siswa kedalam buku absen. Deskriptor yang tidak muncul yaitu teliti mengamati kehadiran siswa. Tidak munculnya satu deskriptor dalam karakteristik mengabsen karena kurang telitinya guru dalam mengamati kehadiran setiap siswa pada saat mengabsen.

d. Appersepsi

Dalam karakteristik apersepsi tiga deskriptor muncul memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B). Deskriptor yang muncul yaitu menimbulkan minat dan rasa ingin tahu siswa, mempunyai kaitan dengan materi yang akan dipelajari dan memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Deskriptor yang tidak muncul yaitu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Tidak munculnya satu deskriptor dalam karakteristik apersepsi karena pada saat apersepsi belum terlihat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pelajaran yang akan dipelajarinya.

e. Menyampaikan tujuan pembelajaran

Dalam karakteristik menyampaikan tujuan pembelajaran tiga deskriptor muncul memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B). Deskriptor yang muncul guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang jelas digunakan dan mudah dimengerti, sesuai dengan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan, dan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Deskriptor yang tidak muncul yaitu memberikan motivasi agar siswa belajar dengan sungguh-sungguh. Tidak munculnya satu deskriptor dalam karakteristik menyampaikan tujuan pembelajaran karena guru tidak menekankan kepada siswa akan pentingnya

belajar dengan sungguh-sungguh.

2. Kegiatan inti

a. langkah pertama membaca topik.

Dalam karakteristik membaca topik tiga deskriptor muncul memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B). Deskriptor yang muncul yaitu membaca topik kepada masing-masing kelompok, topik sesuai dengan materi yang akan dibahas, topik yang diberikan jelas dan yang tidak muncul yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan topik.. Tidak munculnya satu dalam karakteristik membaca topik karena tidak terlihat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan topik.

b. Langkah kedua diskusi kelompok ahli.

Dalam karakteristik diskusi kelompok ahli tiga deskriptor muncul memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B). Deskriptor yang muncul yaitu guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk membahas topiknya, mengamati kegiatan yang dilakukan dalam diskusi kelompok, memberikan penjelasan tentang hal-hal yang kurang dimengerti oleh siswa. Deskriptor yang tidak muncul yaitu mengajukan pertanyaan kepada anggota kelompok untuk mengetahui tingkat pemahamannya. Tidak

munculnya satu deskriptor dalam karakteristik diskusi kelompok ahli karena guru tidak mengajukan pertanyaan pada anggota kelompok untuk mengetahui tingkat pemahamannya.

c. Langkah ketiga laporan hasil diskusi kelompok ahli.

Dalam karakteristik laporan kelompok ahli tiga deskriptor muncul memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B). Deskriptor yang muncul guru memberikan waktu yang cukup kepada masing-masing perwakilan kelompok ahli untuk melaporkan hasil diskusinya kelompok ahlinya, memberikan kesempatan pada kelompok ahli yang lain untuk bertanya dan meluruskan, jika ada penjelasan yang kurang tepat. Yang tidak muncul yaitu guru memberikan kesempatan pada kelompok lain yang ingin memberikan masukan. Tidak munculnya satu deskriptor karena kurangnya kesempatan yang diberikan dalam memberikan masukan dari kelompok ahli lainnya.

3. Pada kegiatan akhir

a. Membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran

Dalam karakteristik membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran keempat deskriptor muncul memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Deskriptor yang muncul yaitu guru melibatkan seluruh siswa dalam menyimpulkan pelajaran, mengajukan pertanyaan mengenai topik yang telah dipelajari, membantu meluruskan kesimpulan yang telah dibuat oleh siswa jika kesimpulan yang dibuat siswa belum tepat dan memberikan catatan terhadap materi yang telah dipelajari.

b. Langkah keempat Tes.

Tes diberikan dalam masing-masing kelompok asal tentang semua topik yang telah dibahas. Soal yang diberikan sebanyak sepuluh buah sesuai dengan topik yang telah dibahas dan sesuai pula dengan indikator yang akan dicapai, guru memberikan penjelasan kepada kelompok yang kurang mengerti tentang soal. Dalam karakteristik tes tiga deskriptor muncul memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B). Deskriptor yang tidak muncul yaitu soal bersifat menggali pemahaman siswa. Tidak munculnya satu deskriptor dalam karakteristik tes karena soal yang diberikan masih bersifat hafalan.

c. Langkah kelima penghargaan kelompok.

Penghargaan diberikan kepada kelompok asal yang memperoleh skor tertinggi. Guru memberikan penghargaan setelah kelompok asal mengerjakan soal-soal yang diberikan guru dengan baik. Kelompok yang memperoleh penghargaan yaitu kelompok I dan V dengan jumlah nilai rata-rata poin perkembangan 25 disebut kelompok super. Lebih rincinya dapat dilihat dalam tabel 1.4. Dalam karakteristik penghargaan kelompok tiga deskriptor muncul memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B). Deskriptor yang tidak muncul yaitu penghargaan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa. tidak munculnya satu deskriptor dalam karakteristik penghargaan kelompok karena penghargaan yang diberikan belum sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dari hasil lembaran pengamatan di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw selama proses pembelajaran berlangsung masih kurang sesuai dengan yang diharapkan.

Jumlah skor yang peneliti peroleh dalam pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan I siklus I adalah 34 dengan skor maksimal 44. Dengan demikian persentase skor rata-rata adalah 77 %. Berarti tingkat keberhasilan peneliti selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil dari pengamatan pengamat adalah kategori baik (B). Lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran 8 halaman

3) Aspek Pelaksanaan Siswa

Dari segi aktivitas siswa, obsever melaporkan hasil pengamatannya seperti hal yang dapat tergambar pada uraian di bawah ini:

1. Kegiatan awal

a. siswa menyiapkan kondisi kelas untuk siap belajar, menjaga kebersihan ruangan kelas, meja, kursi, dan perabotan kelas lainnya tersusun rapi, dan duduk dengan tertib pada tempat duduk masing-masing. Dalam karakteristik menyiapkan kondisi kelas keempat deskriptor muncul memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB).

b. Kemudian ketua kelas memimpin teman-temannya berdoa sesuai dengan agama yang dianutnya. Berdoa dilakukan dengan tenang. Dalam karakteristik berdoa tiga deskriptor muncul memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B). Deskriptor yang tidak muncul yaitu tidak mengganggu

teman saat berdoa. Tidak munculnya satu deskriptor dalam karakteristik berdoa karena masih ada siswa yang mengganggu temannya saat berdoa

c. Pada saat guru mengabsen, siswa mendengarkan guru mengabsen namanya sambil mengangkat tangan dan menjawab “hadir buk” setelah guru selesai menyebutkan namanya. Dalam karakteristik mengabsen tiga deskriptor muncul memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B). Deskriptor yang tidak muncul yaitu tidak meribut. Tidak munculnya satu deskriptor dalam karakteristik mengabsen karena pada saat guru mengabsen masih ada siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya.

d. Menjawab pertanyaan guru tentang appersepsi. Mengembangkan pemikiran siswa dengan appersepsi yaitu bertanya jawab tentang pembelajaran, disini siswa mendengarkan pertanyaan yang diajukan guru dan berani mengeluarkan pendapat. Dalam karakteristik menjawab pertanyaan guru tentang apersepsi dua deskriptor yang muncul memperoleh skor 2 dengan kualifikasi cukup (C). Deskriptor yang tidak muncul yaitu menghargai pendapat teman dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan. Tidak munculnya dua deskriptor dalam karakteristik menjawab pertanyaan guru tentang apersepsi karena belum terbiasanya siswa menghargai pendapat teman dan kurang

tepatnya siswa dalam

e. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru

Dalam karakteristik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru tiga deskriptor muncul memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B). Deskriptor yang muncul yaitu siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, serius mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan menampakkan sikap tertarik terhadap penyampaian guru. Deskriptor yang tidak muncul yaitu tenang dalam mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran. Tidak munculnya satu deskriptor dalam karakteristik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru karena masih ada siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya pada saat guru sedang menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti,

a. **langkah pertama membaca topik.**

Dalam karakteristik menerima topik tiga deskriptor muncul memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B). Deskriptor yang muncul yaitu Siswa dengan senang menerima topik sesuai dengan yang diberikan guru, tertib dalam menerima topik yang diberikan dan berani

menanyakan topik yang kurang dimengerti. Deskriptor yang tidak muncul yaitu tidak ribut dalam kelas

b. Langkah kedua diskusi kelompok ahli.

Bagi siswa yang mendapat topik yang sama bergabung dalam satu kelompok (kelompok ahli), hal ini dilakukan siswa dengan tertib. Kemudian siswa mengerjakan LKS sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan, dalam mengerjakannya siswa saling bekerjasama antara yang satu dengan yang lain dalam kelompoknya dan siswa aktif terlibat dalam diskusi kelompoknya. Dalam karakteristik diskusi kelompok ahli tiga muncul memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) yang tidak muncul yaitu menghargai pendapat teman. Tidak munculnya satu dalam karakteristik diskusi kelompok ahli karena siswa terlihat tidak mendengarkan pendapat temannya dan cenderung ribut saat diskusi.

c. Langkah ketiga laporan hasil diskusi kelompok ahli.

Setelah diskusi selesai dilaksanakan. Masing-masing perwakilan kelompok berani melaporkan hasil diskusinya kedepan kelas. Pembacaan laporan dilakukan secara berurutan sesuai dengan urutan kelompok yaitu pertama kali dilakukan oleh kelompok I, kelompok II, kelompok III dan terakhir oleh kelompok IV. Setelah pembacaan laporan kelompok selesai setiap siswa kembali kekelompok asal

dengan tertib, serius dalam menjelaskan topik yang telah dibahas kepada teman-temannya dan memberi tanggapan penjelasan kepada anggota kelompok yang kurang mengerti. Dalam karakteristik laporan kelompok ahli dua deskriptor muncul memperoleh skor 2 dengan kualifikasi cukup (C). Deskriptor yang tidak muncul yaitu setiap kelompok menghargai masing-masing pendapat kelompok lain dan mau menerima saran dari kelompok lain. Tidak munculnya satu dalam karakteristik laporan kelompok ahli karena pada saat perwakilan kelompok ahli membacakan hasil diskusinya anggota kelompok yang lain ada yang berbicara dengan teman satu kelompoknya.

d. Kegiatan Akhir

Guru memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah itu siswa mencatat hasil pembelajaran yaitu tentang mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis perkembangan teknologi produksi. Kemudian siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran, siswa aktif dalam menjawab pertanyaan guru untuk menyimpulkan pelajaran, dan semua siswa bersemangat dalam menyimpulkan pembelajaran. Dalam karakteristik menyimpulkan pelajaran di bawah bimbingan guru tiga deskriptor muncul memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B). Deskriptor yang tidak muncul yaitu tepat memberikan penjelasan dalam memberikan kesimpulan.

Tidak munculnya satu deskriptor dalam karakteristik menyimpulkan pelajaran dibawah bimbingan guru karena kurang tepatnya siswa dalam menyampaikan kesimpulan materi pelajaran.

Langkah keempat tes. Pada saat tes siswa mengerjakan tes dengan serius dan tenang. Jumlah soal tes berjumlah sepuluh buah dalam bentuk esai. Dalam karakteristik tes, masing-masing kelompok asal mengerjakan soal yang diberikan tentang seluruh topik yang telah dibahas dua deskriptor yang muncul memperoleh skor 2 dengan kualifikasi cukup (C). Deskriptor yang tidak muncul yaitu setiap kelompok mengerjakan soal-soal tes sesuai dengan pendapat anggota kelompok dan berani mengeluarkan pendapat tentang jawaban soal-soal tes. Tidak munculnya dua deskriptor dalam karakteristik tes karena saat mengerjakan tes siswa kurang mendengarkan pendapat anggota kelompok dan kurang berani mengeluarkan pendapat tentang jawaban soal-soal tes.

Langkah kelima penghargaan kelompok. Selanjutnya pemberian penghargaan kepada kelompok asal yang mendapatkan nilai tertinggi. Siswa dengan senang dan tenang menerima penghargaan yang diberikan guru berupa pena. Masing-masing kelompok menghargai hasil kerja kelompok lain. Penghargaan kelompok diberikan kepada kelompok I dan V dengan jumlah nilai rata-rata poin perkembangan 25

disebut kelompok super. Dalam karakteristik penghargaan kelompok asal tiga deskriptor muncul memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B). Deskriptor yang tidak muncul yaitu memanfaatkan penghargaan yang diberikan. Tidak munculnya satu deskriptor dalam karakteristik penghargaan kelompok karena penghargaan berupa pena yang diberikan guru tidak langsung dimanfaatkan siswa untuk belajar.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan dapat dilihat bahwa ada beberapa yang belum terlaksana dengan baik. Jumlah skor yang diperoleh dalam pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan I siklus I adalah 31 dengan skor maksimal 44. Dengan demikian persentase skor rata-rata adalah 70%. Berarti tingkat keberhasilan peneliti selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil dari pengamatan pengamat adalah kategori baik. Lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran 9 halaman

Hasil Penilaian Siklus I Pertemuan I

Hasil penilaian kognitif rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus I pertemuan I mencapai 71%. Hal ini disebabkan masih terdapat beberapa orang siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan baik. Dari tes yang dilakukan secara individu nilai kognitif siswa didapat 10 orang siswa (50%) mendapat nilai di bawah standar minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 65, dan 10 orang

siswa (50%) mendapat nilai di atas standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sekolah 65. Data rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada lampiran 4 halaman.

Hasil penilaian afektif yang diperoleh pada siklus I pertemuan I adalah 67% dengan kualifikasi cukup. Hal ini dikarenakan keseriusan saat diskusi dan keaktifan saat berdiskusi siswa masih rendah. Nilai afektif pada siklus I pertemuan I adalah 4 orang siswa dengan kualifikasi SB, 2 orang siswa dengan kualifikasi B, 6 orang siswa dengan kualifikasi C, dan 8 orang siswa dengan kualifikasi K. Untuk lebih rincinya penilaian afektif siklus I pertemuan I dapat dilihat pada lampiran 5. Halaman.

Hasil penilaian psikomotor yang diperoleh pada siklus I pertemuan I adalah 67% dengan kualifikasi cukup. Hal ini dikarenakan kemampuan memimpin kelompok dan partisipasi dalam kelompok masih rendah. Nilai psikomotor pada siklus I pertemuan I adalah 3 orang siswa dengan kualifikasi SB, 7 orang siswa dengan kualifikasi B, 3 orang siswa dengan kualifikasi C, dan 7 orang siswa dengan kualifikasi K. Untuk lebih rincinya penilaian psikomotor siklus I pertemuan I dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 158.

Dari ketiga aspek penilaian tersebut terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw belum terlaksana dengan optimal, untuk itu masih diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran dilanjutkan pada siklus I pertemuan II.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara praktisi dan guru kelas (observer) pada setiap pembelajaran berakhir. Pada kesempatan ini temuan dari hasil pengamatan peneliti dibahas bersama. Refleksi tindakan ini mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil yang diperoleh siswa.

Refleksi Pada Perencanaan

1. Pemilihan materi ajar belum sesuai dengan lingkungan yang tersedia, untuk itu diharapkan lebih disesuaikan lagi
2. Pengorganisasian materi ajar belum sesuai dengan alokasi waktu dan kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir dibidangnya) untuk itu diharapkan lebih disesuaikan lagi
3. Teknik pembelajaran belum sesuai dengan lingkungan sekolah, untuk itu diharapkan lebih disesuaikan.

Refleksi Pada Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran sudah dilakukan dengan baik walaupun masih terdapat beberapa kekurangan dan kurang sesuai dengan perencanaan.

Dalam kegiatan awal, pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan belum terlihat dilakukan guru dan memberikan motivasi agar siswa belajar dengan bersungguh-sungguh belum terlihat, suasana kelas yang kondusif untuk memulai pelajaran pun belum tercipta dengan semestinya karena masih ada terlihat siswa yang ribut dengan teman sebangkunya saat berdoa dan guru mengambil absen. Namun dalam tanya jawab saat apersepsi siswa sudah mulai berani mengeluarkan pendapat. Saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran siswa sudah dapat menunjukkan sikap tertarik terhadap apa yang disampaikan guru hal ini ditunjukkan dengan sikap serius siswa dalam mendengarkan apa yang disampaikan guru.

Pada langkah kegiatan membaca topik masih ada beberapa orang siswa yang kurang serius dalam membaca topik hal ini terlihat ada siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya. Berdasarkan kolaborasi peneliti dengan guru kelas, sebaiknya guru membimbing siswa dalam membaca topik dan memahami isi topik dan memberikan penjelasan terhadap isi topik yang kurang dipahami siswa.

Pada langkah diskusi kelompok ahli guru tidak terlihat mengajukan pertanyaan pada anggota kelompok untuk mengetahui tingkat pemahamannya dan masih ada satu kelompok yang kurang menghargai pendapat teman sekelompoknya karena salah satu siswa tidak menyukai teman satu kelompoknya. Guru sebaiknya mengajukan pertanyaan yang dapat menggali pemahaman siswa terhadap topik yang dibaca siswa dan memberikan penjelasan kepada siswa tersebut agar tidak membedakan teman karena dalam berdiskusi kelompok semua anggota kelompok harus bekerjasama supaya hasil diskusi kelompoknya mendapatkan hasil yang terbaik.

Pada langkah laporan kelompok masing-masing perwakilan kelompok mau melaporkan hasil diskusinya untuk tampil kedepan kelas. Dari hasil pengamatan guru dan peneliti sebaiknya peneliti lebih membimbing siswa dalam menghargai pendapat kelompok lain dan mau menerima saran supaya laporan hasil diskusi kelompoknya menjadi lebih sempurna.

Pada langkah tes masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal tes yang diberikan guru. Sebaiknya guru memberikan bimbingan supaya siswa tersebut dapat menyelesaikan tesnya dengan baik sehingga hasil belajarnya pun menjadi baik.

Pada langkah penghargaan kelompok hanya ada satu kelompok yang mendapatkan penghargaan. Peneliti sebaiknya lebih memotivasi kelompok lain supaya lebih giat belajar dan bekerjasama dalam diskusi sehingga mendapatkan nilai yang bagus dan diberikan juga penghargaan oleh gurunya.

Refleksi Pada Hasil Belajar

Hasil tes menunjukan bahwa jawaban siswa belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Masih ada sebagian siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal tes yang diberikan. Hanya 10 orang siswa (50%) yang mendapatkan nilai diatas nilai ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 65 sedangkan 10 orang siswa (50%) yang mendapatkan nilai di bawah nilai ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah.

Hasil yang dicapai baik dari perencanaan, pelaksanaan, dan aktivitas serta hasil tes belum sesuai seperti yang diharapkan, masih banyak siswa yang belum memahami materi pelajaran dengan baik sehingga masih ada siswa yang belum tuntas. Peneliti berkeinginan siswa lebih aktif dan tertarik untuk mengikuti pelajaran serta banyak bertanya dan dapat menjawab pertanyaan guru dengan baik.

Hasil observasi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi siswa diindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw belum terlaksana dengan baik. Bersama observer, peneliti mendiskusikan perencanaan untuk siklus berikutnya. Berdasarkan pengamatan dan hasil tes maka tujuan yang

diharapkan pada pembelajaran selanjutnya belum tercapai. Dengan demikian upaya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat direncanakan langkah-langkah proses pembelajaran yang akan ditargetkan pada tahap selanjutnya. Rencana perbaikan ditargetkan pada kendala yang ditemui akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

3. Siklus I Pertemuan II

a. Perencanaan

Standar Kompetensi (SK) yang diambil adalah mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten/kota dan propinsi. Kompetensi Dasarnya (KD) adalah mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi, dan indikatornya adalah : 1. Mengelompokkan alat komunikasi berdasarkan jenisnya (komunikasi lisan, tulisan dan isyarat) (psikomotor), 2. Membandingkan alat komunikasi masa kini dan masa lalu (afektif), 3. Menyebutkan manfaat alat komunikasi (kognitif). Tujuan pembelajaran : 1) Melalui diskusi kelompok siswa dapat mengelompokkan alat komunikasi berdasarkan jenisnya (komunikasi lisan, tulisan dan isyarat) 2) Melalui diskusi kelompok siswa dapat membandingkan alat komunikasi masa kini dan masa lalu, 3) Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan manfaat alat komunikasi.

Untuk mencapai indikator di atas, perencanaan pembelajaran dibagi dalam tiga tahap pembelajaran yaitu tahap awal 15 menit, tahap inti 70 menit dan akhir 20 menit. Dalam proses pembelajaran dibagi atas 5 langkah penggunaan model belajar kooperatif tipe jigsaw yaitu 1) Membaca topik, 2) Diskusi kelompok ahli, 3) Laporan kelompok, 4) Test (Quis), 5) Penghargaan kelompok.

Kegiatan proses pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir yang dijabarkan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

1. Mengecek kesiapan belajar siswa.
2. Berdoa dan mengambil absen siswa.
3. Memotivasi siswa melakukan tanya jawab tentang perkembangan teknologi komunikasi yang mereka ketahui.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dibahas tentang perkembangan teknologi komunikasi.

b) Kegiatan inti

1. Langkah 1 membaca topik dengan membagikan topik tentang perkembangan teknologi komunikasi dan meminta siswa membaca topik tersebut dengan seksama.
2. Langkah 2 melakukan diskusi kelompok ahli dengan cara siswa yang mendapat materi yang sama bekerja dalam kelompok ahli untuk melakukan diskusi menyelesaikan LKS yang telah diberikan guru.

3. Langkah 3 laporan kelompok ahli dengan meminta masing-masing perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi kelompok ahlinya kedepan kelas.

c) Kegiatan akhir

1. Menyimpulkan pelajaran dibimbing oleh guru.
2. Langkah 4 tes dengan meminta siswa menyelesaikan soal tes yang diberikan guru dalam bentuk esai yang berjumlah sepuluh buah.
3. Langkah 5 penghargaan kelompok dengan memberikan penghargaan kepada setiap siswa dalm kelompok yang mendapat skor tertinggi berupa pena.

Komponen akhir perencanaan pembelajaran ini adalah evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses yang direncanakan adalah mengamati aktivitas siswa secara individual dan kelompok dalam melaksanakan pembelajaran. Evaluasi hasil adalah melihat hasil perolehan siswa dalam menjawab pertanyaan secara individual. Adapun rencana pembelajaran siklus I pertemuan II secara terperinci dapat dilihat pada lampiran

b. Pelaksanaan

Pertemuan II ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2015 selama 2 jam pelajaran dari pukul 08.00-09.10 WIB. Proses pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua difokuskan pada materi pembelajaran perkembangan teknologi komunikasi. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) dan guru kelas sebagai observer.

Pelaksanaan tindakan diawali dengan mengucapkan salam, merapikan tempat duduk, membaca doa dan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru membuka skemata siswa melalui tanya jawab tentang pelajaran yang akan dipelajari kemudian siswa dibentuk dalam 5 kelompok yang beranggotakan 4 orang siswa masing-masing kelompok.

Membaca topik; dalam kegiatan inti pertama-tama guru membagikan topik perkembangan teknologi komunikasi kepada masing-masing siswa dan meminta siswa tersebut membaca dengan seksama topik yang telah diberikan. Setelah beberapa menit kemudian guru mengajukan pertanyaan kemudian guru membagikan LKS kepada masing-masing siswa.

Diskusi kelompok ahli; bagi siswa yang mendapat LKS dengan materi yang sama membentuk kelompok baru yang disebut kelompok ahli. Kelompok ahli berjumlah 5 orang. Pengelompokan ini berdasarkan perbedaan kemampuan akademik dan jenis kelamin. Dalam menentukan pembagian kelompok praktisi (guru) melakukan

kolaborasi dengan guru kelas. Dengan adanya perbedaan kemampuan akademik dan jenis kelamin diharapkan setiap anggota kelompok dapat berinteraksi dan bekerja sama dengan baik. Masing-masing kelompok mendapatkan LKS yang akan didiskusikan sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Setelah setiap siswa duduk dalam kelompok ahli dengan tertib guru meminta siswa membaca dan memahami petunjuk yang ada dalam LKS, kelompok yang belum memahami petunjuk dalam LKS diberikan kesempatan untuk bertanya langsung sama guru. Karena masih ada beberapa diantara siswa yang bertanya tentang petunjuk di LKS yang kurang dipahami siswa guru kemudian menjelaskan satu persatu dari petunjuk yang ada di LKS sehingga semua siswa memahami petunjuk dalam mengerjakan LKS. Masing-masing kelompok berdiskusi dengan teman satu kelompoknya menyelesaikan LKS dengan baik. Dalam diskusi kelompok ahli siswa terlibat aktif dalam melaksanakan diskusi. Hanya ada beberapa orang siswa yang sedikit usil terhadap teman kelompoknya. Guru kemudian menjelaskan kepada semua siswa bahwa dalam berdiskusi semua anggota kelompok harus mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan serius dan jangan mengganggu teman yang sedang bekerja karena itu dapat mengganggu konsentrasi teman yang sedang berusaha mengerjakan tugasnya dengan baik. Nah dengan belajar berdiskusi dalam kelompok ini diharapkan semua siswa belajar untuk lebih aktif dan

kreatif dalam menggali ilmu pengetahuan. Setelah mendengar penjelasan dari guru semua siswa melanjutkan diskusinya dalam kelompok.

Laporan Hasil Diskusi Kelompok Ahli; setelah lembar LKS diisi lengkap oleh semua kelompok, guru meminta salah satu kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya ke depan kelas. Laporan kelompok dilakukan pertama kali oleh salah satu siswa dari kelompok I. Siswa yang lainnya memperhatikan dan mendengarkan apa yang dibacakan oleh kelompok I sesuai dengan hasil diskusinya tadi. Laporan kelompok dilanjutkan oleh kelompok II, III dan kelompok IV kemudian masing-masing anggota kelompok ahli kembali kekelompok semula(kelompok asal). Setiap siswa menjelaskan kepada anggota kelompoknya apa saja yang telah mereka pelajari dalam kelompok ahli tadi.

Pada tahap akhir pelaksanaan, siswa diminta untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari tadi. Selanjutnya guru meminta siswa mengulang pelajaran di rumah.

Tes; diberikan kepada masing-masing siswa yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari pada pertemuan I. Tes berbentuk soal essay yang berjumlah 10 buah. Soal tes dapat dilihat pada evaluasi di RPP siklus I pertemuan II.

Penghargaan kelompok; diberikan kepada kelompok yang memperoleh poin tertinggi. Penghitungan poin perkembangan

menggunakan pedoman yang disusun oleh Slavin (2009:159).

Penghitungan point sesuai dengan tabel dibawah ini:

Nilai	Poin Perkembangan
Lebih dari 10 poin di bawah skor dasar	5
10 poin sampai 1 poin di bawah skor dasar	10
Skor dasar sampai 10 poin di atas skor dasar	20
Lebih dari 10 poin di atas skor awal	30
Kertas jawaban sempurna	30 poin

Berdasarkan poin perkembangan di atas maka kelompok yang mendapat penghargaan diberikan kepada kelompok II dengan jumlah nilai rata- rata poin perkembangan 25 disebut kelompok super.

c. Pengamatan

Aspek penilaian RPP

Hasil penilaian dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada siklus I pertemuan II ini dapat diuraikan sebagai berikut: Penilaian RPP dilaksanakan dengan menggunakan lembaran penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari :

a). Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, b). Pemilihan materi ajar, c). Pengorganisasian materi ajar, d). Pemilihan media/sumber pembelajaran, e). Menyusun langkah-langkah pembelajaran, f). Teknik pembelajaran. g). Kelengkapan instrumen, h). Tampilan dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun penilaian RPP secara lengkap adalah sebagai berikut :

- (1) Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran jelas, tidak menimbulkan penaksiran ganda, rumusan tujuan pembelajaran lengkap memenuhi A, B, C, D, (*Audience, Behavior, Condition, dan Degree*) berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sulit. Dalam aspek kejelasan perumusan tujuan pembelajaran keempat muncul dengan kualifikasi sangat baik.
- (2) Pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan karakteristik siswa, dan sesuai dengan bahan yang diajarkan yaitu tentang perkembangan teknologi komunikasi. Dalam aspek pemilihan materi tiga muncul dengan kualifikasi baik. yang belum muncul yaitu materi ajar sesuai dengan lingkungan yang tersedia. Tidak munculnya satu deskriptor dalam aspek pemilihan materi ajar karena tidak sesuainya materi ajar dengan lingkungan yang tersedia.
- (3) Pengorganisasian materi ajar cukup luas, materi ajar sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu. Dalam aspek pengorganisasian materi ajar tiga deskriptor muncul dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang belum muncul yaitu kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir dibidangnya). Tidak munculnya satu deskriptor dalam aspek pengorganisasian materi ajar karena kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir dibidangnya) belum terlihat dalam materi yang akan diajarkan.

- (4) Pemilihan sumber dan media pembelajaran berupa buku IPS kelas IV yang relevan dan media gambar jenis-jenis perkembangan teknologi komunikasi. Penggunaan gambar perkembangan teknologi komunikasi sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi pembelajaran, dan sumber materinya sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam aspek pemilihan sumber dan media pembelajaran tiga deskriptor muncul dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang tidak muncul yaitu sesuai dengan lingkungan siswa. Tidak munculnya satu deskriptor dalam aspek pemilihan sumber dan media pembelajaran karena materi yang akan diajarkan belum sesuai dengan lingkungan siswa.
- (5) Langkah-langkah dalam RPP jelas dan berurutan yang terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Sesuai dengan alokasi waktu, sesuai dengan materi ajar, langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci. Dalam aspek menyusun langkah-langkah pembelajaran keempat aspek muncul dengan kualifikasi sangat baik.
- (6) Teknik pembelajaran dengan menggunakan model belajar kooperatif tipe jigsaw sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan, sesuai dengan karakteristik siswa, dan lingkungan siswa. Dalam aspek teknik pembelajaran tiga deskriptor muncul dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang tidak muncul yaitu teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah. Tidak

munculnya satu deskriptor dalam aspek teknik pembelajaran karena tidak sesuainya materi dengan lingkungan sekolah.

(7) Kelengkapan instrumen dalam RPP lengkap yang terdiri dari 10 buah soal, sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi yang telah dipelajari, memiliki kunci jawaban yang lengkap, dan disertai pedoman penskoran yang lengkap. Dalam aspek kelengkapan instrument keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

(8) Tampilan dokumen RPP sudah menggunakan bahasa tulis yang baik, kebersihan, kerapian dan keteraturan. Dalam aspek tampilan dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik. Persentasi skor pada penilaian RPP siklus I pertemuan II adalah 87 % dengan kategori sangat baik. Data lembar penilaian RPP siklus I pertemuan II terlampir pada lampiran

Aspek Pelaksanaan Guru

Hasil pengamatan pelaksanaan guru pada siklus I pertemuan II dalam penggunaan model belajar kooperatif tipe jigsaw pada materi perkembangan teknologi komunikasi sebagai berikut :

Kegiatan awal guru memulai dengan menyiapkan kondisi kelas untuk siap belajar yaitu melihat ruang kelas bersih, meja dan perabotan kelas tersusun rapi, alat dan bahan tersedia dengan lengkap dengan keadaan seperti ini menciptakan suasana kelas kondusif untuk memulai pelajaran. Dalam karakteristik menyiapkan kondisi kelas keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Guru memandu siswa dalam berdoa, memberikan contoh sikap yang baik dalam berdoa dan menghargai cara berdoa siswa yang berbeda agama dan menciptakan suasana berdoa yang nyaman. Dalam karakteristik berdoa keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Pada saat mengabsen siswa guru melafalkan nama siswa tepat dan benar, suara guru yang nyaring dan jelas serta mencatat kehadiran siswa kedalam buku absen. Dalam karakteristik mengabsen tiga deskriptor muncul dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang tidak muncul yaitu teliti mengamati kehadiran setiap siswa. Tidak munculnya satu deskriptor dalam karakteristik mengabsen karena kurang telitinya guru mengamati kehadiran setiap siswa.

Pada saat appersepsi guru dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa dimana guru meminta siswa untuk menyebutkan jenis-jenis perkembangan teknologi komunikasi meliputi apa saja yang mempunyai kaitan dengan materi yang

akan dipelajari dan memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

Dalam karakteristik apersepsi tiga deskriptor muncul dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang tidak muncul yaitu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Tidak munculnya satu deskriptor dalam karakteristik apersepsi karena guru belum terlihat mengajukan pertanyaan yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan.

Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang jelas sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku, sesuai dengan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan, tujuan pembelajaran yang disampaikan mudah dimengerti dan memberikan motivasi agar siswa belajar dengan bersungguh-sungguh. Dalam karakteristik menyampaikan tujuan pembelajaran keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Kegiatan inti diawali dengan **langkah pertama membaca topik**. Topik diberikan setelah siswa duduk dalam kelompoknya (kelompok asal). Siswa diminta untuk membaca topik tersebut dengan seksama. Setelah semua siswa selesai membaca topik kemudian guru membagikan LKS kepada setiap anggota dalam kelompok asal tersebut. LKS yang akan dibahas dalam kelompok asal tersebut berbeda antara yang satu dengan

yang lainnya. LKS yang dibagikan sesuai dengan topik yang akan dibahas dan petunjuk dalam mengerjakan LKS jelas. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan isi LKS.

Siswa yang mendapat topik yang sama bergabung dalam satu kelompok (kelompok ahli). Dalam kelompok ahli LKS yang diberikan berisi tentang langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan dalam menyelesaikan topik yang akan dibahas. Dalam karakteristik membaca topik keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Langkah kedua diskusi kelompok ahli. Dalam diskusi kelompok guru memberikan waktu yang cukup untuk menyelesaikan LKS yang diberikan. Selama diskusi berlangsung guru mengamati kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan memberikan penjelasan tentang hal-hal yang kurang dimengerti oleh siswa. Dalam karakteristik diskusi kelompok ahli tiga deskriptor muncul dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang tidak muncul yaitu mengajukan pertanyaan pada anggota kelompok untuk mengetahui tingkat pemahamannya. Tidak munculnya satu deskriptor dalam karakteristik diskusi kelompok ahli karena guru tidak mengajukan pertanyaan pada anggota kelompok untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Langkah ketiga laporan hasil diskusi kelompok ahli.

Selesai berdiskusi, guru meminta perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya ke depan kelas. Dalam melaporkan hasil diskusi ini guru juga memberikan waktu yang cukup pada masing-masing kelompok untuk melaporkannya. Setiap selesai masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusi, guru memberikan kesempatan pada kelompok ahli yang lain untuk bertanya atau memberikan masukan dan guru meluruskan, jika ada

penjelasan yang kurang tepat. Kemudian guru memberikan kesempatan pada kelompok ahli untuk bergabung kedalam kelompok asalnya. Guru mengamati kegiatan siswa yaitu menjelaskan pada kelompok asal tentang apa yang telah didiskusikan pada kelompok ahli. Dalam karakteristik laporan kelompok ahli tiga deskriptor muncul dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang tidak muncul yaitu memberikan kesempatan pada kelompok lain yang ingin memberikan masukan. Tidak munculnya satu deskriptor dalam karakteristik laporan kelompok ahli karena kurang memberikan kesempatan kepada kelompok lain yang ingin memberikan masukan.

Pada kegiatan akhir siswa diminta untuk mengerjakan tes dan mencatat materi tentang perkembangan teknologi komunikasi. Kemudian guru melibatkan seluruh siswa dalam menyimpulkan pelajaran, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran yang telah dipelajari. Disini guru membantu meluruskan kesimpulan yang telah dibuat oleh siswa jika kesimpulan yang dibuat siswa belum tepat. Dalam karakteristik membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Langkah keempat Tes. Tes diberikan dalam masing-masing kelompok asal tentang semua topik yang telah dibahas. Soal yang diberikan sebanyak sepuluh buah sesuai dengan topik yang telah dibahas dan sesuai pula dengan indikator yang akan dicapai, soal yang diberikan bersifat menggali pemahaman siswa, dan guru memberikan penjelasan kepada kelompok yang kurang mengerti tentang soal. Dalam karakteristik tes keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Langkah kelima penghargaan kelompok. Penghargaan diberikan kepada kelompok asal yang memperoleh skor tertinggi. Guru memberikan penghargaan setelah kelompok asal mengerjakan soal-soal yang diberikan guru dengan baik. Kelompok yang memperoleh penghargaan yaitu kelompok II

dengan jumlah nilai rata-rata poin perkembangan 25 disebut kelompok super. Lebih rincinya dapat dilihat dalam tabel 1.7. Dalam karakteristik penghargaan kelompok dua muncul dengan kualifikasi cukup. Deskriptor yang tidak muncul yaitu penghargaan diberikan sesuai, menarik, dan bermanfaat bagi siswa dan penghargaan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa. Tidak munculnya dua deskriptor dalam karakteristik penghargaan kelompok karena penghargaan yang diberikan disimpan siswa didalam tasnya dan tidak dipergunakan siswa untuk kegiatan belajar.

Dari hasil lembar pengamatan di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw selama proses pembelajaran berlangsung baik. Jumlah skor yang peneliti peroleh dalam pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan II siklus I adalah 38 dengan skor maksimal 44. Dengan demikian persentase skor rata-rata adalah 86 %. Berarti tingkat keberhasilan peneliti selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil dari pengamatan pengamat adalah kategori sangat baik. Lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran.

Aspek Pelaksanaan Siswa

Dari segi aktivitas siswa, observer melaporkan hasil pengamatannya seperti hal yang dapat tergambar pada uraian di bawah ini: Kegiatan awal siswa menyiapkan kondisi kelas untuk siap belajar, menjaga kebersihan ruangan kelas, meja, kursi, dan perabotan kelas lainnya tersusun rapi, dan duduk dengan tertib pada tempat duduk masing-masing. Tercipta ruangan kelas yang bersih dan nyaman saat belajar. Dalam karakteristik menyiapkan kondisi kelas keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Kemudian ketua kelas memimpin teman-temannya berdoa sesuai dengan agama yang dianutnya. Berdoa dilakukan dengan tenang. Sehingga saat berdoa tidak ada siswa yang mengganggu temannya berdoa. Dalam karakteristik berdoa keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Pada saat guru mengabsen, siswa mendengarkan guru mengabsen namanya sambil mengangkat tangan dan menjawab “hadir buk” setelah guru selesai menyebutkan namanya. Saat guru mengambil absen siswa tidak meribut. Dalam karakteristik mengabsen keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Selanjutnya mengembangkan pemikiran siswa dengan appersepsi yaitu bertanya jawab tentang pembelajaran, disini

siswa mendengarkan pertanyaan yang diajukan guru dan berani mengeluarkan pendapat. Dalam karakteristik menjawab pertanyaan guru tentang apersepsi tiga deskriptor muncul dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang tidak muncul yaitu ketepatan menjawab pertanyaan. Tidak munculnya satu deskriptor dalam karakteristik menjawab pertanyaan guru tentang apersepsi karena ketepatan siswa dalam menjawab masih kurang tepat.

Kemudian siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran dengan mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, mendengarkan penjelasan guru dengan serius, dan menampakkan sikap tertarik terhadap penyampaian guru. Dalam karakteristik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Pada tahap kegiatan inti, **langkah pertama membaca topik**. Siswa dengan senang hati dan tertib menerima dan membaca topik yang diberikan guru dalam kelompoknya (kelompok asal). Setelah semua siswa selesai membaca topik kemudian siswa mendapatkan LKS untuk setiap anggota dalam kelompok asal tersebut. LKS yang akan dibahas dalam kelompok asal tersebut berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Siswa yang mendapat topik yang sama bergabung dalam satu kelompok (kelompok ahli). Dalam kelompok ahli

LKS yang diberikan berisi tentang langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan dalam menyelesaikan topik yang akan dibahas. Beberapa siswa berani menanyakan tentang petunjuk dalam LKS yang kurang dimengerti. Dalam karakteristik menerima topik tiga deskriptor muncul dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang tidak muncul yaitu tidak ribut dalam kelas. Tidak munculnya satu deskriptor dalam karakteristik menerima topik karena siswa masih ada yang meribut saat menerima dan membaca topik.

Langkah kedua diskusi kelompok ahli. Bagi siswa yang mendapat topik yang sama bergabung dalam satu kelompok (kelompok ahli), hal ini dilakukan siswa dengan tertib. Kemudian siswa mengerjakan LKS sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan, dalam mengerjakannya siswa saling bekerjasama antara yang satu dengan yang lain dalam kelompoknya dan siswa aktif terlibat dalam diskusi kelompoknya. Dalam karakteristik diskusi kelompok ahli tiga deskriptor muncul dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang tidak muncul yaitu menghargai pendapat teman. Tidak munculnya satu deskriptor dalam karakteristik diskusi kelompok karena siswa ada siswa dalam kelompok yang belum menghargai pendapat teman satu kelompoknya.

Langkah ketiga laporan hasil diskusi kelompok ahli. Setelah diskusi selesai dilaksanakan. Masing-masing perwakilan

kelompok berani melaporkan hasil diskusinya kedepan kelas. Pembacaan laporan dilakukan secara berurutan sesuai dengan urutan kelompok yaitu pertama kali dilakukan oleh kelompok I, kelompok II, kelompok III dan terakhir oleh kelompok IV. Setelah pembacaan laporan kelompok selesai setiap siswa kembali kekelompok asal dengan tertib, serius dalam menjelaskan topik yang telah dibahas kepada teman-temannya dan memberi tanggapan penjelasan kepada anggota kelompok yang kurang mengerti. Dalam karakteristik laporan kelompok ahli tiga deskriptor muncul dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang tidak muncul yaitu mau menerima saran dari kelompok lain. Tidak munculnya satu deskriptor dalam karakteristik laporan kelompok ahli karena kelompok ahli yang telah membacakan hasil diskusi kelompoknya tidak menambahkan saran dari kelompok lain yang telah memberikan saran.

Pada kegiatan akhir, siswa mencatat hasil pembelajaran yaitu tentang perkembangan teknologi komunikasi. Kemudian siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran, siswa aktif dalam menjawab pertanyaan guru untuk menyimpulkan pelajaran, dan semua siswa bersemangat dalam menyimpulkan pembelajaran. Dalam karakteristik menyimpulkan pelajaran dibawah bimbingan guru tiga deskriptor muncul dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang tidak muncul yaitu tepat memberikan penjelasan dalam

memberikan kesimpulan. Tidak munculnya satu deskriptor dalam karakteristik menyimpulkan pelajaran di bawah bimbingan guru karena kurang tepatnya siswa menyampaikan kesimpulan materi pelajaran yang telah dipelajari.

Langkah keempat tes. Pada saat tes siswa mengerjakan tes dengan serius dan tenang. Jumlah soal tes berjumlah sepuluh buah dalam bentuk esai. Dalam menyelesaikan soal tes setiap kelompok mengerjakan soal-soal tes sesuai dengan pendapat anggota kelompok. Dalam karakteristik tes tiga deskriptor muncul dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang tidak muncul yaitu berani mengeluarkan pendapat tentang jawaban soal-soal tes. Tidak munculnya satu deskriptor dalam karakteristik tes karena siswa belum berani mengeluarkan pendapat tentang jawaban soal-soal tes.

Langkah kelima penghargaan kelompok. Selanjutnya pemberian penghargaan kepada kelompok asal yang mendapatkan nilai tertinggi. Siswa dengan senang menerima penghargaan yang diberikan guru berupa pena. Masing-masing kelompok menghargai hasil kerja kelompok lain. Penghargaan kelompok diberikan kepada kelompok II dengan jumlah nilai rata-rata poin perkembangan 25 disebut kelompok super. Penghargaan yang diberikan guru dimanfaatkan oleh siswa dengan baik yaitu menggunakan pena tersebut untuk menulis. Dalam karakteristik penghargaan kelompok tiga deskriptor

muncul dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang tidak muncul yaitu menghargai hasil kerja kelompok lain. Tidak munculnya satu dalam karakteristik penghargaan kelompok karena pada saat penghargaan kelompok diberikan guru pada kelompok yang mendapat nilai tertinggi anggota kelompok lain ada yang meribut.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan dapat dilihat bahwa hampir semua dapat terlaksana dengan baik. Jumlah skor yang di peroleh dalam pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan II siklus I adalah 37 dengan skor maksimal 44. Dengan demikian persentase skor rata-rata adalah 84 %. Berarti tingkat keberhasilan peneliti selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil dari pengamatan pengamat adalah kategori sangat baik. Lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran.

Hasil penilaian Pertemuan II

Hasil penilaian kognitif rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus I pertemuan II mencapai 77%. Hal ini disebabkan masih terdapat beberapa orang siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal tes yang diberikan dengan baik. Dari tes yang dilakukan secara individu nilai kognitif siswa didapat 6 orang siswa (30%) mendapat nilai di bawah standar minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 65, dan 14 orang siswa (70%) mendapat nilai di atas standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sekolah 65.

Data rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada lampiran .

Hasil penilaian afektif yang diperoleh pada siklus pertemuan II adalah 74% dengan kualifikasi baik. Hal ini dikarenakan keseriusan saat diskusi, kerjasama saat diskusi dan keaktifan saat berdiskusi siswa sudah mulai meningkat. Nilai afektif pada siklus I pertemuan II adalah 6 orang siswa dengan kualifikasi SB, 6 orang siswa dengan kualifikasi B, 7 orang siswa dengan kualifikasi C, dan 1 orang siswa dengan kualifikasi K. Untuk lebih rincinya penilaian afektif siklus I pertemuan I dapat dilihat pada lampiran

Hasil penilaian psikomotor yang diperoleh pada siklus I pertemuan II adalah 73% dengan kualifikasi baik. Hal ini dikarenakan kemampuan berkomunikasi dalam kelompok, kemampuan memimpin kelompok dan partisipasi dalam kelompok sudah mulai meningkat. Nilai psikomotor pada siklus I pertemuan II adalah 7 orang siswa dengan kualifikasi SB, 6 orang siswa dengan kualifikasi B, dan 7 orang siswa dengan kualifikasi K. Untuk lebih rincinya penilaian psikomotor siklus I pertemuan II dapat dilihat pada lampiran

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara praktisi dan guru kelas (observer) pada setiap pembelajaran berakhir. Pada kesempatan ini temuan dari hasil pengamatan peneliti dibahas bersama. Refleksi tindakan ini mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil yang diperoleh siswa.

Refleksi Pada Perencanaan

Dari hasil paparan data diatas diketahui bahwa perencanaan pembelajaran perkembangan teknologi komunikasi sudah terencana dengan baik, tetapi pada perencanaan dengan materi perkembangan teknologi komunikasi kurang sesuai dengan lingkungan siswa. Sesuai hasil kolaborasi praktisi dengan guru kelas, maka perencanaan pembelajaran untuk siklus II tidak jauh berbeda dengan perencanaan pada siklus I tetapi harus disesuaikan dengan lingkungan siswa. Dan yang lebih ditekankan adalah pada pelaksanaannya agar lebih disesuaikan dengan langkah-langkah kegiatan yang telah disusun dalam RPP.

Refleksi Pada Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran siklus I dapat dilakukan dengan baik walaupun masih terdapat beberapa kekurangan dan kurang sesuai dengan perencanaan.

Dalam kegiatan awal, memberikan motivasi agar siswa

belajar dengan bersungguh-sungguh belum terlihat, suasana kelas yang kondusif untuk memulai pelajaran pun belum tercipta dengan semestinya karena masih ada terlihat siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya saat berdoa dan guru mengambil absen. Namun dalam tanya jawab saat apersepsi siswa sudah mulai berani mengeluarkan pendapat. Saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran siswa sudah dapat menunjukkan sikap tertarik terhadap apa yang disampaikan guru hal ini ditunjukkan dengan sikap serius siswa dalam mendengarkan apa yang disampaikan guru.

Pada langkah kegiatan membaca topik masih ada beberapa orang siswa yang kurang serius dalam membaca topik hal ini terlihat ada siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya. Berdasarkan kolaborasi peneliti dengan guru kelas, sebaiknya guru membimbing siswa dalam membaca topik dan memahami isi topik dan memberikan penjelasan terhadap isi topik yang kurang dipahami siswa. Sehingga siswa tidak ribut dalam kelas saat membaca topik.

Pada langkah diskusi kelompok ahli masih ada satu kelompok yang kurang menghargai pendapat teman sekelompoknya karena salah satu siswa merasa lebih pintar dari teman satu kelompoknya. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tersebut agar tidak membedakan teman karena dalam berdiskusi kelompok semua anggota kelompok harus

menghargai pendapat teman supaya hasil diskusi kelompoknya mendapatkan hasil yang terbaik.

Pada langkah laporan kelompok masing-masing kelompok belum terlihat mau menerima saran dari kelompok lain. Dari hasil pengamatan guru dan peneliti sebaiknya peneliti lebih membimbing siswa dalam mau menerima saran dari kelompok lain supaya hasil laporan kelompok menjadi lebih sempurna.

Pada langkah tes masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam keberanian mengeluarkan pendapat tentang jawaban soal-soal tes yang diberikan guru. Sebaiknya guru memberikan bimbingan supaya siswa tersebut berani mengeluarkan pendapat tentang jawaban soal-soal dengan baik sehingga hasil belajarnya pun menjadi baik.

Pada langkah penghargaan kelompok hanya ada satu kelompok yang mendapatkan penghargaan. Peneliti sebaiknya lebih memotivasi kelompok lain supaya lebih giat belajar dan bekerjasama dalam diskusi sehingga mendapatkan nilai yang bagus dan diberikan juga penghargaan oleh gurunya.

Refleksi Pada Hasil Belajar

Hasil tes siklus I menunjukkan bahwa jawaban siswa belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Masih ada sebagian siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal tes yang diberikan. Hanya 11 orang siswa (55%) yang mendapatkan

nilai diatas nilai ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 65 sedangkan 9 orang siswa (45%) yang mendapatkan nilai di bawah nilai ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah.

Hasil yang dicapai pada siklus I pertemuan 2 baik dari perencanaan, pelaksanaan, dan aktivitas serta hasil tes belum sesuai seperti yang diharapkan, masih banyak siswa yang belum memahami materi pelajaran dengan baik sehingga masih ada siswa yang belum tuntas. Peneliti berkeinginan siswa lebih aktif dan tertarik untuk mengikuti pelajaran serta banyak bertanya dan dapat menjawab pertanyaan guru dengan baik.

Hasil observasi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi siswa pada siklus I diindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw belum terlaksana dengan baik. Bersama observer, peneliti mendiskusikan perencanaan untuk siklus berikutnya. Berdasarkan pengamatan dan hasil tes maka tujuan yang diharapkan pada pembelajaran siklus I belum tercapai. Dengan demikian upaya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat direncanakan langkah-langkah proses pembelajaran yang akan ditargetkan pada siklus II. Rencana perbaikan ditargetkan pada kendala yang ditemui pada siklus I, dan akan dilaksanakan pada siklus II.

2. Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan

Pembelajaran Model Kooperatif

Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran IPS Siklus I

Akhir pelaksanaan siklus I, praktisi dan pengamat merekapitulasi hasil penilaian yang terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Aspek Kognitif : penilaian aspek kognitif dilakukan pada akhir proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada tiap pertemuan. Pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata kognitif kelas diperoleh 71% dan pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata kognitif kelas diperoleh 77% dengan peningkatan sebesar 6%. Dengan kriteria ketuntasan 55% (11 orang siswa) sudah tuntas dan 45% (9 orang siswa) belum tuntas dari nilai ketuntasan yang ditetapkan sekolah sebesar 65. Rinciannya dapat dilihat pada lampiran

Aspek Afektif : penilaian aspek afektif dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus I pertemuan I diperoleh rata-rata nilai afektif kelas 67% dan pada siklus I pertemuan II diperoleh rata-rata nilai afektif kelas 74%, dengan peningkatan nilai sebesar 7%. Dengan demikian diperoleh nilai rata-rata akhir kelas pada penilaian aspek afektif adalah 71% dengan kualifikasi baik. Rinciannya dapat dilihat pada lampiran

Aspek Psikomotor : penilaian aspek psikomotor dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pada siklus I pertemuan I diperoleh rata-rata nilai psikomotor kelas 67% dan pada siklus I pertemuan II diperoleh rata-rata nilai psikomotor kelas 73%, dengan peningkatan nilai sebesar 6%. Dengan demikian diperoleh nilai rata-rata akhir kelas pada penilaian aspek psikomotor adalah 70% dengan kualifikasi baik. Rinciannya dapat dilihat pada lampiran

Nilai akhir dari pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw siklus I diperoleh dengan cara merekapitulasi nilai rata-rata kelas pada setiap aspek penilaian dan dibagi sebanyak aspek penilaian yang dilakukan. Hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas 71,3%. Rinciannya dapat dilihat pada lampiran

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siklus I belum memperoleh hasil yang memuaskan. Keberhasilan yang diharapkan adalah 85% siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Dari hasil diskusi peneliti dengan observer perlu dilanjutkan ke siklus II. Akan direncanakan dan dilaksanakan dengan lebih baik lagi dari siklus sebelumnya.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Hasil analisis refleksi pada siklus I menunjukkan keberhasilan penelitian belum mencapai tujuan yang diharapkan, hal ini dikarenakan kurangnya sistematis dalam pelaksanaan dengan perencanaan yang telah dibuat. Karena itu pembelajaran dilanjutkan pada siklus II. Pembelajaran siklus II diberikan agar siswa dapat mengidentifikasi perkembangan teknologi transportasi untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat. Materi pada siklus II ini merupakan lanjutan dari kompetensi siklus I dengan materi perkembangan teknologi transportasi serta pengalaman menggunakannya dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Perencanaan pembelajaran pada siklus II disajikan dalam waktu 1x pertemuan yaitu 2 x 35 menit.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II sesuai dengan kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum yaitu mengenal perkembangan teknologi transportasi serta pengalaman menggunakannya. Dengan indikator 1). Mengelompokkan alat transportasi berdasarkan tempatnya (darat, air, udara), 2). Membandingkan alat transportasi masa kini dan masa lalu, 3). Menyebutkan manfaat perkembangan alat transportasi.

Kegiatan proses pembelajaran pada siklus II terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

- 1). Mengecek kesiapan belajar siswa.
- 2). Berdoa dan mengambil absen siswa.
- 3).Memotivasi siswa dengan melakukan tanya jawab tentang perkembangan teknologi transportasi yang mereka ketahui.
- 4). Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 5).Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dibahas tentang perkembangan teknologi transportasi serta pengalaman menggunakannya.

b. Kegiatan inti

- 1) Langkah 1 membaca topik dengan membagikan topik tentang perkembangan teknologi transportasi dan meminta siswa membaca topik tersebut dengan seksama.
- 2) Langkah 2 melakukan diskusi kelompok ahli dengan cara siswa yang mendapat materi yang sama bekerja dalam kelompok ahli untuk melakukan diskusi menyelesaikan LKS yang telah diberikan guru.
- 3) Langkah 3 laporan kelompok ahli dengan meminta masing-masing perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi kelompok ahlinya kedepan kelas.

c. Kegiatan akhir

- 1) Menyimpulkan pelajaran dibimbing oleh guru.
- 2) Langkah 4 tes dengan meminta siswa menyelesaikan soal tes yang diberikan guru dalam bentuk esai yang berjumlah

sepuluh buah.

- 3) Langkah 5 penghargaan kelompok dengan memberikan penghargaan kepada setiap siswa dalam kelompok yang mendapat skor tertinggi berupa pena.

Komponen akhir perencanaan pembelajaran ini adalah evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses yang direncanakan adalah mengamati aktivitas siswa secara individual dan kelompok dalam melaksanakan pembelajaran.

Evaluasi hasil adalah melihat hasil perolehan siswa dalam menjawab pertanyaan secara individual. Adapun rencana pembelajaran siklus II secara terperinci dapat dilihat pada lampiran 25.

2) Pelaksanaan

Siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2015 selama 2 jam pelajaran dari pukul 08.00-09.10 WIB. Proses pelaksanaan tindakan pada siklus II difokuskan pada materi pembelajaran perkembangan teknologi transportasi serta pengalaman menggunakannya. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) dan guru kelas sebagai observer.

Pelaksanaan tindakan diawali dengan mengucapkan salam, merapikan tempat duduk, membaca doa dan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru membuka skemata siswa melalui tanya jawab tentang perkembangan teknologi transportasi kemudian

siswa dibentuk dalam 5 kelompok yang beranggotakan 4 orang siswa masing-masing kelompok.

Membaca topik; dalam kegiatan inti pertama-tama guru membagikan topik perkembangan teknologi transportasi kepada masing-masing siswa dan meminta siswa tersebut membaca dengan seksama topik yang telah diberikan. Kemudian guru membagikan LKS kepada masing-masing siswa.

Diskusi kelompok ahli; bagi siswa yang mendapat LKS dengan materi yang sama membentuk kelompok baru yang disebut kelompok ahli. Kelompok ahli berjumlah 5 orang.

Pengelompokan ini berdasarkan perbedaan kemampuan akademik dan jenis kelamin. Dalam menentukan pembagian kelompok praktisi (guru) melakukan kolaborasi dengan guru kelas. Dengan adanya perbedaan kemampuan akademik dan jenis kelamin diharapkan setiap anggota kelompok dapat berinteraksi dan bekerja sama dengan baik. Masing-masing kelompok mendapatkan LKS yang akan didiskusikan sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

Setelah setiap siswa duduk dalam kelompok ahli dengan tertib guru meminta siswa membaca dan memahami petunjuk yang ada dalam LKS, kelompok yang belum memahami petunjuk dalam LKS diberikan kesempatan untuk bertanya langsung sama guru. Karena masih ada beberapa diantara siswa yang bertanya tentang petunjuk di LKS yang kurang dipahami siswa guru kemudian

menjelaskan satu persatu dari petunjuk yang ada di LKS sehingga semua siswa memahami petunjuk dalam mengerjakan LKS. Masing-masing kelompok berdiskusi dengan teman satu kelompoknya menyelesaikan LKS dengan baik. Dalam diskusi kelompok ahli siswa terlibat aktif dalam melaksanakan diskusi. Diskusi berlangsung dengan baik hal ini terlihat dari keseriusan dan keaktifan siswa dalam melaksanakan diskusi kelompok.

Laporan Hasil Diskusi Kelompok Ahli; setelah lembar LKS diisi lengkap oleh semua kelompok, guru meminta salah satu kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya ke depan kelas. Laporan kelompok dilakukan pertama kali oleh salah satu siswa dari kelompok I. Siswa yang lainnya memperhatikan dan mendengarkan apa yang dibacakan oleh kelompok I sesuai dengan hasil diskusinya tadi. Setelah kelompok I selesai membacakan hasil laporan kelompoknya dan kembali duduk di tempat duduknya. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan laporan diskusi dari kelompok II. Setiap siswa menjelaskan kepada anggota kelompoknya apa saja yang telah mereka pelajari dalam kelompok ahli tadi.

Pada tahap akhir pelaksanaan, siswa diminta untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari tadi. Selanjutnya guru meminta siswa mengulang pelajaran di rumah.

Tes; diberikan kepada masing-masing siswa yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari pada siklus II. Tes berbentuk soal essay yang berjumlah 10 buah. Soal tes dapat dilihat pada evaluasi di RPP siklus II.

Penghargaan kelompok; diberikan kepada kelompok yang memperoleh poin tertinggi. Penghitungan poin perkembangan menggunakan pedoman yang disusun oleh Slavin (2009:159).

Penghitungan point sesuai dengan tabel dibawah ini:

Nilai Tes	Poin Perkembangan
Lebih dari 10 poin di bawah skor dasar	5 poin
10 poin sampai 1 poin di bawah skor dasar	10 poin
Skor dasar sampai 10 poin di atas skor dasar	20 poin
Lebih dari 10 poin di atas skor awal	30 poin
Kertas jawaban sempurna (terlepas dari skor awal)	30 Poin

Berdasarkan poin perkembangan di atas maka kelompok yang mendapat penghargaan diberikan kepada kelompok V dengan jumlah nilai rata-rata poin perkembangan 25 disebut kelompok super. Lebih rincinya dapat dilihat dalam tabel 1.10.

3) Pengamatan

a. Aspek Penilaian RPP

Hasil penilaian dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada siklus II ini dapat diuraikan sebagai berikut: Penilaian RPP dilaksanakan dengan menggunakan lembaran penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari : a). Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, b). Pemilihan materi ajar, c). Pengorganisasian materi ajar, d). Pemilihan media/sumber pembelajaran, e). Menyusun langkah-langkah pembelajaran, f). Teknik pembelajaran. g). Kelengkapan instrumen, h). Tampilan dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun penilaian RPP secara lengkap adalah sebagai berikut :

- (1) Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran jelas, tidak menimbulkan penaksiran ganda, rumusan tujuan pembelajaran lengkap memenuhi A, B, C, D, (Audience, Behavior, Condition, dan Degree) berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sulit. Dalam aspek kejelasan perumusan tujuan pembelajaran keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan karakteristik siswa, sesuai dengan lingkungan siswa dan sesuai dengan bahan yang diajarkan yaitu tentang perkembangan teknologi transportasi serta pengalaman menggunakannya. Dalam aspek pemilihan materi ajar keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Pengorganisasian materi ajar cukup luas, materi ajar sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu. Dalam aspek pengorganisasian materi ajar tiga deskriptor muncul dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang tidak muncul yaitu kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir dibidangnya). Tidak munculnya satu deskriptor dalam aspek pengorganisasian materi ajar karena kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir dibidangnya) belum terlihat dalam materi yang akan diajarkan.

Pemilihan sumber dan media pembelajaran berupa buku IPS kelas IV yang relevan dan media gambar perkembangan teknologi transportasi. Penggunaan gambar perkembangan teknologi transportasi sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi pembelajaran, dan sumber materinya sesuai dengan lingkungan siswa. Dalam pemilihan media/sumber pembelajaran tiga deskriptor muncul dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang tidak muncul yaitu sesuai dengan karakteristik siswa. Tidak munculnya satu deskriptor dalam aspek pemilihan sumber dan media pembelajaran karena materi yang akan diajarkan belum sesuai dengan karakteristik siswa.

Langkah-langkah dalam RPP jelas dan berurutan yang terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Sesuai dengan alokasi waktu, sesuai dengan materi ajar, langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci. Dalam aspek menyusun langkah-langkah pembelajaran keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Teknik pembelajaran dengan menggunakan model belajar kooperatif tipe jigsaw sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan, sesuai dengan karakteristik siswa, dan lingkungan sekolah dan siswa. Dalam aspek teknik pembelajaran keempat muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Kelengkapan instrumen dalam RPP lengkap yang terdiri dari 10 buah soal, sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi yang telah dipelajari, memiliki kunci jawaban yang lengkap, dan disertai pedoman penskoran yang lengkap. Dalam aspek kelengkapan instrumen keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Tampilan dokumen RPP sudah menggunakan bahasa tulis yang baik, kebersihan, kerapian dan keteraturan. Dalam aspek tampilan dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik. Persentasi skor pada penilaian RPP siklus I pertemuan II adalah 94 % dengan kategori sangat baik. Data lembar penilaian RPP siklus II terlampir pada lampiran

(2) Aspek Pelaksanaan Guru

Hasil pengamatan pelaksanaan guru pada siklus II dalam penggunaan model belajar kooperatif tipe jigsaw pada materi perkembangan teknologi transportasi serta pengalaman menggunakannya sebagai berikut :

Kegiatan awal guru memulai dengan menyiapkan kondisi kelas untuk siap belajar yaitu melihat ruang kelas bersih, meja dan perabotan kelas tersusun rapi, alat dan bahan tersedia dengan lengkap dengan keadaan seperti ini menciptakan suasana kelas kondusif untuk memulai pelajaran. Dalam karakteristik menyiapkan kondisi kelas keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Guru memandu siswa dalam berdoa, memberikan contoh sikap yang baik dalam berdoa dan menghargai cara berdoa siswa yang berbeda agama dan menciptakan suasana berdoa yang nyaman. Dalam karakteristik berdoa keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Pada saat mengabsen siswa guru melafalkan nama siswa tepat dan benar, suara guru yang nyaring dan jelas serta mencatat kehadiran siswa kedalam buku absen. Guru teliti dalam mengabsen siswa. Dalam karakteristik mengabsen keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Pada saat appersepsi guru dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari serta memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang akan dipelajari supaya pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari meningkat. Dalam karakteristik apersepsi keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang jelas sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku, sesuai dengan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan, tujuan pembelajaran yang disampaikan mudah dimengerti dan memberikan motivasi agar siswa belajar dengan bersungguh-sungguh. Dalam karakteristik menyampaikan tujuan pembelajaran keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Kegiatan inti diawali dengan **langkah pertama membaca topik**. Topik diberikan setelah siswa duduk dalam kelompoknya (kelompok asal). Siswa diminta untuk membaca topik tersebut dengan seksama. Setelah semua siswa selesai membaca topik kemudian guru membagikan LKS kepada setiap anggota dalam kelompok asal tersebut. LKS yang akan dibahas dalam kelompok asal tersebut berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. LKS yang dibagikan sesuai dengan topik yang akan dibahas dan petunjuk dalam mengerjakan LKS jelas. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal

yang berkaitan dengan isi LKS. Siswa yang mendapat topik yang sama bergabung dalam satu kelompok (kelompok ahli). Dalam kelompok ahli LKS yang diberikan berisi tentang langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan dalam menyelesaikan topik yang akan dibahas.

Dalam karakteristik membaca topik keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Langkah kedua diskusi kelompok ahli. Dalam diskusi kelompok guru memberikan waktu yang cukup untuk menyelesaikan LKS yang diberikan. Selama diskusi berlangsung guru mengamati kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan memberikan penjelasan tentang hal-hal yang kurang dimengerti oleh siswa.

Dalam karakteristik diskusi kelompok ahli keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Langkah ketiga laporan hasil diskusi kelompok ahli. Selesai berdiskusi, guru meminta perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya ke depan kelas. Dalam melaporkan hasil diskusi ini guru juga memberikan waktu yang cukup pada masing-masing kelompok untuk melaporkannya. Setiap selesai masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusi, guru memberikan kesempatan pada kelompok ahli yang lain untuk bertanya atau memberikan masukan dan guru meluruskan, jika ada penjelasan yang kurang tepat. Kemudian guru memberikan

kesempatan pada kelompok ahli untuk bergabung kedalam kelompok asalnya. Guru mengamati kegiatan siswa yaitu menjelaskan pada kelompok asal tentang apa yang telah didiskusikan pada kelompok ahli. Dalam karakteristik laporan kelompok ahli keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Pada kegiatan akhir siswa diminta untuk mengerjakan tes dan mencatat materi tentang perkembangan teknologi transportasi serta pengalaman menggunakannya. Kemudian guru melibatkan seluruh siswa dalam menyimpulkan pelajaran, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran yang telah dipelajari. Disini guru membantu meluruskan kesimpulan yang telah dibuat oleh siswa jika kesimpulan yang dibuat siswa belum tepat. Dalam karakteristik membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Langkah keempat Tes. Tes diberikan dalam masing-masing kelompok asal tentang semua topik yang telah dibahas. Soal yang diberikan sebanyak sepuluh buah sesuai dengan topik yang telah dibahas dan sesuai pula dengan indikator yang akan dicapai, soal yang diberikan bersifat menggali pemahaman siswa, dan guru memberikan penjelasan kepada kelompok yang kurang mengerti tentang soal. Dalam karakteristik tes keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi

sangat baik.

Langkah kelima penghargaan kelompok. Penghargaan diberikan kepada kelompok asal yang memperoleh skor tertinggi. Guru memberikan penghargaan setelah kelompok asal mengerjakan soal-soal yang diberikan guru dengan baik. Kelompok yang memperoleh penghargaan yaitu kelompok V dengan jumlah nilai rata-rata poin perkembangan 25 disebut kelompok super. Lebih rincinya dapat dilihat dalam tabel 1.10. Dalam karakteristik penghargaan kelompok tiga deskriptor muncul dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang tidak muncul yaitu penghargaan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa. Tidak munculnya satu deskriptor dalam karakteristik penghargaan kelompok karena penghargaan yang diberikan belum sesuai dengan kebutuhan semua siswa.

Dari hasil lembaran pengamatan di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw selama proses pembelajaran berlangsung sangat baik. Jumlah skor yang peneliti peroleh dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II adalah 42 dengan skor maksimal 44. Dengan demikian persentase skor rata-rata adalah 95 %. Berarti tingkat keberhasilan peneliti selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil dari pengamatan pengamat adalah kategori sangat baik. Lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran.

(3) Aspek Pelaksanaan Siswa

Dari segi aktivitas siswa, obsever melaporkan hasil pengamatannya seperti hal yang dapat tergambar pada uraian di bawah ini:

Kegiatan awal siswa menyiapkan kondisi kelas untuk siap belajar, menjaga kebersihan ruangan kelas, meja, kursi, dan perabotan kelas lainnya tersusun rapi, dan duduk dengan tertib pada tempat duduk masing-masing. Tercipta ruangan kelas yang bersih dan nyaman saat belajar. Dalam karakteristik menyiapkan kondisi kelas keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Kemudian ketua kelas memimpin teman-temannya berdoa sesuai dengan agama yang dianutnya. Berdoa dilakukan dengan tenang. Sehingga saat berdoa tidak ada siswa yang mengganggu temannya berdoa. Dalam karakteristik berdoa keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Pada saat guru mengabsen, siswa mendengarkan guru mengabsen namanya sambil mengangkat tangan dan menjawab “hadir buk” setelah guru selesai menyebutkan namanya. Saat guru mengabsen siswa tidak meribut sehingga kegiatan mengabsen berlangsung dengan tenang. Dalam karakteristik mengabsen keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Selanjutnya mengembangkan pemikiran siswa dengan appersepsi yaitu bertanya jawab tentang pembelajaran, disini siswa mendengarkan pertanyaan yang diajukan guru dan berani mengeluarkan pendapat dan menghargai pendapat temannya. Dalam karakteristik menjawab pertanyaan guru tentang apersepsi tiga deskriptor muncul dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang tidak muncul yaitu ketepatan menjawab pertanyaan. Tidak munculnya satu deskriptor dalam karakteristik menjawab pertanyaan guru tentang apersepsi karena masih ada siswa yang belum tepat dalam menjawab pertanyaan.

Kemudian siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran dengan mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, mendengarkan penjelasan guru dengan tenang, dan menampakkan sikap tertarik terhadap penyampaian guru. Dalam karakteristik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru tiga deskriptor muncul dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang tidak muncul yaitu serius mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Tidak munculnya satu deskriptor dalam karakteristik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru karena ada siswa yang berbicara dengan temannya pada saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada tahap kegiatan inti, **langkah pertama membaca topik**. Siswa dengan senang hati dan tertib menerima dan membaca topik yang diberikan guru dalam kelompoknya (kelompok asal). Setelah semua siswa selesai membaca topik kemudian siswa mendapatkan LKS untuk setiap anggota dalam kelompok asal tersebut. LKS yang akan dibahas dalam kelompok asal tersebut berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Siswa yang mendapat topik yang sama bergabung dalam satu kelompok (kelompok ahli). Dalam kelompok ahli LKS yang diberikan berisi tentang langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan dalam menyelesaikan topik yang akan dibahas. Beberapa siswa berani menanyakan tentang petunjuk dalam LKS yang kurang dimengerti.

Membaca topik dilakukan dengan keadaan tidak meribut. Dalam karakteristik menerima topik keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Langkah kedua diskusi kelompok ahli. Bagi siswa yang mendapat topik yang sama bergabung dalam satu kelompok (kelompok ahli), hal ini dilakukan siswa dengan tertib. Kemudian siswa mengerjakan LKS sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan, dalam mengerjakannya siswa saling bekerjasama antara yang satu dengan yang lain dalam kelompoknya dan siswa aktif terlibat dalam diskusi kelompoknya. Dalam karakteristik diskusi kelompok ahli tiga deskriptor muncul dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang tidak muncul yaitu menghargai pendapat teman.

Tidak munculnya satu deskriptor dalam karakteristik diskusi kelompok ahli karena masih adanya siswa yang kurang menghargai pendapat temannya.

Langkah ketiga laporan hasil diskusi kelompok ahli.

Setelah diskusi selesai dilaksanakan. Masing-masing perwakilan kelompok berani melaporkan hasil diskusinya kedepan kelas. Pembacaan laporan dilakukan secara berurutan sesuai dengan urutan kelompok yaitu pertama kali dilakukan oleh kelompok I, kelompok II, kelompok III dan terakhir oleh kelompok IV. Setiap kelompok saling menghargai pendapat kelompok lain dan mau menerima saran dari kelompok lain. Setelah pembacaan laporan kelompok selesai setiap siswa kembali kekelompok asal dengan tertib, serius dalam menjelaskan topik yang telah dibahas kepada teman-temannya dan memberi tanggapan penjelasan kepada anggota kelompok yang kurang mengerti. Dalam karakteristik laporan kelompok ahli keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Pada kegiatan akhir, siswa mencatat hasil pembelajaran yaitu tentang perkembangan teknologi transportasi serta pengalaman menggunakannya Kemudian siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran, siswa aktif dalam menjawab pertanyaan guru untuk menyimpulkan pelajaran, dan semua siswa bersemangat dalam menyimpulkan pembelajaran. Dalam karakteristik menyimpulkan pelajaran di bawah bimbingan guru

keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Langkah keempat tes. Pada saat tes siswa mengerjakan tes dengan serius, tenang dan dalam menyelesaikan soal tes sesuai dengan pendapat anggota kelompok. Jumlah soal tes berjumlah sepuluh buah dalam bentuk esai. Dalam karakteristik tes tiga deskriptor muncul dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang tidak muncul yaitu berani mengeluarkan pendapat tentang jawaban soal-soal tes. Tidak munculnya satu deskriptor dalam karakteristik tes karena belum semua siswa berani dalam mengeluarkan pendapat tentang soal-soal tes.

Langkah kelima penghargaan kelompok. Selanjutnya pemberian penghargaan kepada kelompok asal yang mendapatkan nilai tertinggi. Siswa dengan senang menerima penghargaan yang diberikan guru berupa pena. Masing-masing kelompok menghargai hasil kerja kelompok lain. Penghargaan kelompok diberikan kepada kelompok V dengan jumlah nilai rata-rata poin perkembangan 25 disebut kelompok super. Penghargaan yang diberikan guru dimanfaatkan oleh siswa dengan baik yaitu menggunakan pena tersebut untuk menulis. Dalam karakteristik penghargaan kelompok asal keempat deskriptor muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan dapat dilihat bahwa hampir semua dapat terlaksana dengan baik. Jumlah skor yang di peroleh dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II adalah 40 dengan skor maksimal 44. Dengan demikian persentase skor rata-rata adalah 91%. Berarti tingkat keberhasilan peneliti selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil dari pengamatan pengamat adalah kategori sangat baik. Lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran

4) Hasil Penilaian Siklus II

Hasil penilaian kognitif rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus II mencapai 80%. Dari tes yang dilakukan secara individu nilai kognitif siswa didapat 3 orang siswa (15%) mendapat nilai di bawah standar minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 65, dan 17 orang siswa (85%) mendapat nilai di atas standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sekolah 65. Data rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada lampiran

Hasil penilaian afektif yang diperoleh pada siklus II adalah 85% dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini dikarenakan keseriusan saat diskusi, kerjasama saat diskusi dan keaktifan saat berdiskusi siswa sudah baik. Nilai afektif pada siklus II adalah 17 orang siswa dengan kualifikasi SB, 3 orang siswa dengan kualifikasi B. Untuk lebih rincinya penilaian afaktif siklus I pertemuan I dapat dilihat pada lampiran

Hasil penilaian psikomotor yang diperoleh pada siklus II adalah 81% dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini dikarenakan kemampuan berkomunikasi dalam kelompok, kemampuan memimpin kelompok dan partisipasi dalam kelompok sudah baik. Nilai psikomotor pada siklus II adalah 9 orang siswa dengan kualifikasi SB, 6 orang siswa dengan kualifikasi B, dan 5 orang siswa dengan kualifikasi C. Untuk lebih rincinya penilaian psikomotor siklus II dapat dilihat pada lampiran

Nilai akhir dari pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw siklus II diperoleh dengan cara merekapitulasi nilai rata-rata kelas pada setiap aspek penilaian dan dibagi sebanyak aspek penilaian yang dilakukan. Hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas 83,6%. Rinciannya dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siklus II pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sudah terlaksana dengan sangat baik.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara praktisi dan guru kelas (observer) pada setiap pembelajaran berakhir. Pada kesempatan ini temuan dan hasil pengamatan peneliti dibahas bersama. Refleksi tindakan siklus II ini mencakup refleksi

terhadap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hasil yang diperoleh oleh siswa.

Refleksi Pada Perencanaan

Refleksi terhadap perencanaan siklus II yakni sebagai berikut dilihat dari hasil paparan siklus II diketahui bahwa perencanaan pembelajaran sudah terencana dengan baik dan sesuai dengan lingkungan siswa dan materi ajar sesuai dengan lingkungan tersedia. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan observer yang menunjukkan bahwa pada perencanaan pembelajaran sudah disusun sangat baik dengan perolehan persentase 94% dengan kualifikasi sangat baik. Lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran

Refleksi Pada Pelaksanaan

Pelaksanaan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran siklus II dapat dilakukan dengan baik walaupun masih terdapat sedikit kekurangan. Dalam kegiatan, menyiapkan kondisi kelas, berdoa, mengabsen, apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terbukti dalam kegiatan awal sebelum memulai pembelajaran tercipta suasana yang baik untuk memulai proses belajar mengajar.

Pada langkah kegiatan membaca topik semua siswa serius dalam membaca topik hal ini terlihat dengan tidak adanya siswa yang meribut atau mengganggu temannya. Pada langkah diskusi kelompok ahli semua anggota kelompok terlibat aktif dalam menyelesaikan LKS yang diberikan guru, anggota kelompok menghargai pendapat temannya yang memberikan pendapat saat diskusi menyelesaikan LKS.

Pada langkah laporan kelompok masing-masing perwakilan kelompok dengan berani tampil kedepan kelas membacakan hasil diskusi kelompoknya. Dan dapat menghargai pendapat teman dari kelompok lain yang memberikan tambahan. Pada langkah tes hamper semua siswa dapat menyelesaikan tes dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil tes yang diperoleh 17 orang siswa yang mendapat nilai di atas nilai minimal ketuntasan yang ditetapkan sekolah sebesar 65.

Pada langkah penghargaan kelompok ada satu kelompok yang mendapatkan penghargaan. Penghargaan diberikan setelah siswa dalam kelompok dapat menyelesaikan soal tes dengan nilai tertinggi. Penghargaan yang diberikan guru dimanfaatkan dengan baik oleh siswa untuk belajar.

Kooperatif tipe jigsaw sudah terlaksana dengan sangat baik. Secara lengkapnya hasil observasi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses dan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw siklus II ini dapat dilihat pada lampiran 25-34.

Berdasarkan perbandingan siklus I yang memperoleh nilai ketuntasan rata-rata kelas yaitu 71,3%, dan siklus II yang memperoleh nilai ketuntasan rata-rata kelas yaitu 83,6%, dengan demikian peningkatan hasil pembelajaran IPS di kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mencapai 12,3%.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Siklus I

Dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran perkembangan teknologi pada mata pelajaran IPS kelas IV Sekolah Dasar Negeri 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Perencanaan yang disusun guru dalam penelitian terdiri dari beberapa komponen yaitu: a). Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, b). Pemilihan materi ajar, c). Pengorganisasian materi ajar, d). Pemilihan media/sumber pembelajaran, e). Menyusun langkah-langkah pembelajaran, f). Teknik pembelajaran. g). Kelengkapan instrumen, h). Tampilan

dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar diambil dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) IPS kelas IV Sekolah Dasar. Sebelum RPP disusun, peneliti dan guru kelas terlebih dahulu menganalisis kompetensi dasar yang akan diajarkan.

Berdasarkan perencanaan yang disusun pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, yang mana pada siklus I pembelajaran disajikan dua kali pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan selama 2x35 menit. Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sesuai dengan langkah Slavin yaitu: 1).Membaca topik, 2).diskusi kelompok ahli, 3).laporan kelompok, 4).Tes/kuis, dan 5).penghargaan kelompok.

Persentase perolehan skor pada penilaian RPP siklus I pertemuan I mencapai 84% dengan kategori sangat baik (lampiran 7) halaman Sedangkan persentase skor pada penilaian RPP siklus I pertemuan II adalah 87% dengan kategori sangat baik (lampiran 14) halaman.

b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Model

Pembelajaran Kooperatife Tipe Jigsaw

Berdasarkan diskusi peneliti dengan guru kelas IV SDN 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman, selama pelaksanaan pembelajaran ditemukan hal-hal berikut:

- 1) Dalam pembagian kelompok masih ada siswa yang ribut dan tidak mau bekerjasama dengan teman satu kelompoknya dikarenakan tidak menyukai teman satu kelompoknya tersebut.
- 2) Masih banyak siswa yang belum aktif terlibat dalam pembelajaran terutama saat melakukan diskusi kelompok hanya didominasi oleh sebagian siswa saja.
- 3) Kurangnya rasa tanggung jawab siswa dalam berdiskusi. Dalam kelompok hanya dua atau tiga orang saja yang ikut bekerja sementara siswa yang lain meribut dan mengganggu teman yang sedang bekerja.
- 4) Masih banyak siswa yang belum memahami langkah-langkah pembelajaran model kooperatif tipe jigsaw sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan.
- 5) Hasil tes siklus I menunjukkan bahwa belum keseluruhan siswa memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan catatan pada lembar observasi dan diskusi peneliti dengan pengamat penyebab dari masih rendahnya hasil belajar siswa pada siklus I secara garis besar adalah masih banyak siswa yang belum aktif dalam pembelajaran.

Dari hasil pengamatan observer pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung pada siklus I pertemuan I dari aspek guru diperoleh keberhasilan 77% (lampiran 8) sedangkan dari aspek siswa dengan keberhasilan 70% (lampiran 9). Pada siklus I pertemuan II keberhasilan pelaksanaan aspek guru mencapai 86% (lampiran 17) sedangkan dari aspek siswa mencapai 84% (lampiran 18). Dari hasil tersebut terlihat adanya peningkatan dari aspek pelaksanaan guru sebesar 9% dan aspek siswa sebesar 14%.

c. Hasil Belajar Pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Setelah diperhatikan data hasil penelitian yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran, evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses pada setiap siklus dilakukan peneliti pada saat siswa berdiskusi. Dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti perlu membimbing siswa dalam belajar dengan cara diskusi dalam kelompok agar siswa mendapatkan situasi belajar yang diinginkan sehingga kemampuan kognitifnya berkembang. Dengan berdiskusi melatih siswa berbagi pengalaman, berani mengemukakan pendapat, dan

bersedia mendengarkan pendapat teman.

Hasil akhir belajar siswa diperoleh dengan cara merekapitulasi nilai rata-rata masing-masing siswa pada setiap aspek penilaian dan membagi sebanyak aspek penilaian yang dilakukan yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, hal ini sesuai dengan pendapat Martinis (2008:182) yang menyatakan bahwa “ hasil belajar siswa dapat ditinjau dengan pengukuran yang baku, dan meliputi berbagai aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dalam kompetensi dengan menggunakan indikator yang ditetapkan guru”.

Jumlah siswa kelas IV SDN 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman adalah 20 orang, oleh karena itu data nilai yang peneliti masukan pada penilaian adalah jumlah dari keseluruhan siswa yaitu 20 orang.

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I yang diperoleh, maka direncanakan untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran berikutnya atau perbaikan selama proses pembelajaran pada siklus II. Perbaikan-perbaikan yang dilakukan pada siklus II diantaranya: 1) Dalam pembagian kelompok agar siswa dapat bekerjasama dengan baik, 2) Memberikan bimbingan agar siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, 3) Menanamkan rasa tanggung jawab siswa dalam berdiskusi, 4) Memperjelas penyampaian langkah-langkah dalam proses pembelajaran agar siswa tidak bingung lagi dalam mengikuti setiap langkah-langkah

dalam proses pembelajaran, 5) Lebih memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, 6) lebih memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa pada saat diskusi kelompok berlangsung.

2. Pembahasan Siklus II

a. Perencanaan Pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Perencanaan yang disusun guru dalam penelitian terdiri dari beberapa komponen yaitu: a). Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, b). Pemilihan materi ajar, c). Pengorganisasian materi ajar, d). Pemilihan media/sumber pembelajaran, e). Menyusun langkah-langkah pembelajaran, f). Teknik pembelajaran. g). Kelengkapan instrumen, h). Tampilan dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar diambil dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) IPS kelas IV Sekolah Dasar. Sebelum RPP disusun, peneliti dan guru kelas terlebih dahulu menganalisis kompetensi dasar yang akan diajarkan.

RPP siklus II hampir sama dengan RPP siklus I. perencanaan RPP siklus II mencapai keberhasilan dengan sangat baik. Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu: 1).Membaca topik, 2).diskusi kelompok ahli, 3).laporan kelompok, 4).Tes/kuis, dan 5).penghargaan kelompok. Persentase

perolehan skor pada penilaian RPP siklus II mencapai 94% dengan kategori sangat baik (lampiran 21)

b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Berdasarkan diskusi peneliti dengan guru kelas IV SDN 06 Kampung Baru Padusunan selama pelaksanaan pembelajaran ditemukan hal-hal berikut:

- 1) Dalam pembagian kelompok, semua siswa sudah bisa menerima teman satu kelompoknya dengan baik sehingga kerjasama dalam kelompok dapat terjalin dengan baik.
- 2) Keaktifan siswa terlibat dalam pembelajaran terutama saat melakukan diskusi kelompok sudah menunjukkan keterlibatan dari semua anggota kelompok.
- 3) Siswa sudah memiliki rasa tanggungjawab dalam berdiskusi. Dalam kelompok hamper semua anggota kelompok ikut berdiskusi dalam menyelesaikan LKS.
- 4) Siswa sudah dapat melaksanakan langkah-langkah pembelajaran model kooperatif tipe jigsaw sehingga pelaksanaan pembelajaran sudah dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan.
- 5) Hasil tes siklus II menunjukkan bahwa keseluruhan siswa memahami materi yang diajarkan 17 orang siswa mendapatkan nilai di atas nilai ketuntasan minimal dan hanya 3 orang siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah

nilai ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah sebesar 65.

Pembelajaran perkembangan teknologi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siklus II sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa sudah meningkat dengan keberhasilan 85% siswa mendapatkan nilai kognitif di atas nilai ketuntasan minimum yang telah ditetapkan sekolah. Dari hasil pengamatan observer pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung pada siklus II dari aspek guru diperoleh keberhasilan 95% (lampiran 31) sedangkan dari aspek siswa dengan keberhasilan 91% (lampiran 32).

Pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti motivasi, kematangan, hubungan siswa dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman, keterampilan guru dalam berkomunikasi. Sebab itu guru harus melakukan perbaikan RPP

Guru harus dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran. peran guru dalam membelajarkan siswa sangat berat, upaya menimbulkan motivasi anak untuk belajar sangat berat seperti yang diungkapkan oleh Rochman (dalam Rosna, 2006:45) bahwa:

Peran guru dalam memberikan motifasi anak adalah mengenal setiap siswa yang diajarkannya secara pribadi, memperlihatkan interaksi yang menyenangkan, menguasai berbagai metoda dan teknik mengajar serta

menggunakannya dengan tepat, menjaga suasana kelas supaya siswa terhindar dari konflik dan frustrasi serta amat penting memperlakukan siswa sesuai dengan keadaan dan kemampuannya”.

Dari analisis penelitian siklus II kemampuan siswa dan guru sudah berhasil dengan sangat baik, dimana siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik dan dapat diingat dalam waktu yang lama sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan, hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar nilai rata-rata kognitif siswa dari siklus I sebesar 73,75 meningkat pada siklus II sebesar 80,25 (mengalami peningkatan sebesar 6,5).

c. Hasil Belajar Pembelajaran IPS dengan Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Hasil akhir belajar siswa diperoleh dengan cara merekapitulasi nilai rata-rata masing-masing siswa pada setiap aspek penilaian dan membagi sebanyak aspek penilaian yang dilakukan yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, hal ini sesuai dengan pendapat Martinis (2008:182) yang menyatakan bahwa “ hasil belajar siswa dapat ditinjau dengan pengukuran yang baku, dan meliputi berbagai aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dalam kompetensi dengan menggunakan indikator yang ditetapkan guru”.

Melalui penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari analisis penelitian siklus II nilai penerapan model pembelajaran model kooperatif tipe jigsaw telah mencapai 83,6% (keberhasilan sangat baik) baik dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi proses dan hasil. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II, maka pelaksanaan siklus II telah terlaksana dengan baik dan peneliti telah berhasil menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman.

BAB V PENUTUP

A.Simpulan

Dari paparan hasil penelitian serta pembahasan pada halaman terdahulu, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Rencana persiapan pembelajaran perlu memperhatikan komponen yakni : a). Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, b).Pemilihan materi ajar, c).Pengorganisasian materi ajar, d).Pemilihan media/sumber pembelajaran, e). Menyusun langkah-langkah pembelajaran,f).Teknik pembelajaran. g).Kelengkapan instrumen, h). Tampilan dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran melalui model belajar kooperatif tipe Jigsaw dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, dimana langkah-langkah pembelajarannya dilaksanakan dalam tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan intidan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal,secara umum langkah-langkah yang dilakukan adalah pengkondisian kelas, membuka skemata siswa yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan inti langkah-langkah yang dilakukan adalah membaca topik, diskusi kelompok ahli, dan melaporkan hasil diskusi kelompok. Sedangkan pada kegiatan akhir secara umum langkah-langkah yang dilakukan adalah menyimpulkan

pembelajaran, memberikan tes secara individu, pemberian penghargaan kelompok dan menutup pembelajaran.

3. Meningkatnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa dari tes awal 59 dan persentase ketuntasan 40% meningkat pada siklus I menjadi 73,75 dengan persentase ketuntasan 55% pembelajaran belum dianggap tuntas jika hasil persentase ketuntasan yang diperoleh di bawah 75% dan untuk itu penelitian ini dilanjutkan pada siklus II. Ternyata Pelaksanaan tindakan pada siklus II mengalami peningkatan rata-rata nilai siswa yakni 80,25 dan persentase ketuntasan menjadi 85% yang sudah melebihi dari standar ketuntasan minimalnya. Hal ini merupakan bukti dari pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman telah berhasil.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dicantumkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapasarana.

1. Untuk guru, agar dapat mencobakan dan menerapkan model belajar yang lebih bervariasi dengan tujuan agar siswa dapat tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diberikan. Khususnya model belajar kooperatif tipe Jigsaw, karena dengan pembelajaran seperti ini dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan pembelajaran ini juga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap

materi pembelajaran yang dipelajarinya.

2. Untuk kepala sekolah, dapat berupaya meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat memotivasi dan membina guru-guru untuk menggunakan model belajar kooperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran.
3. Untuk peneliti selaku mahasiswa, dapat menambah pengetahuan tentang model belajar kooperatif tipe Jigsaw yang nanti bermanfaat setelah peneliti turun ke lapangan.
4. Untuk pembaca, bagi siapa pun yang membaca tulisan ini dapat menambah wawasan tentang model belajar kooperatif tipe Jigsaw.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhmad Sudrajat. 2008. *Cooperative Learning Teknik Jigsaw*. <http://akhmadsudrajad.wordpress.com>. diakses tanggal 15 Juni 2011.
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anita Lie. 2002. *Mempraktikkan Cooperative learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PR. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Asyari, dkk. 2006 *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Paduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Depdiknas.
- Buzz. 2010. *Perbedaan data kuantitatif dan data kualitatif*.(on line). File: /// C : / Dokumens % 20 and % 20 Settings /User/ My % 20 Documents / Download / Data % 20 Kualitatif % 20 & % 20 Kuallitatif.html. diakses 18 Juli 2011.
- Depdiknas. 2006. *Pengembangan Silabus KTSP*. Jakarta: Depdiknas.
- , Dirjen Dikti dan Direktorat Ketenagaan. 2006 *Pengembangan Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Etin Solihatin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning. Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Akhma Sudrajat. 2008. *Cooperative Learning Teknik jigsaw*
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asyari, dkk. 2006 *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Paduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Depdiknas.
- Silabus KTSP. Jakarta: Depdiknas.

- , Dirjen Dikti dan Direktorat Ketenagaan. 2006 *Pengembangan Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Etin Solihatin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning. Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ischak Wardhani, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharsimi Arikunto. 1999. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi
- Aksara. Suharsimi Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20.2003.*Sistem pendidikan Nasional*. Jakarta:Sinar Grafika
- Wardhani Igak, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Siklus I Pertemuan 1)

Satuan pendidikan : SDN 06 Kampung Baru Padusunan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : IV / II
Hari / Tanggal : Senin / 4 Mei 2015
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengetahui perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

C. Indikator

1. Menyebutkan pengertian teknologi (Kognitif).
2. Mengelompokkan jenis-jenis teknologi produksi (Psikomotor).
3. Membandingkan jenis-jenis teknologi produksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa kini (Kognitif).
4. Mencontohkan manfaat dari perkembangan teknologi produksi dalam kehidupan sehari-hari (afektif)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan pengertian perkembangan teknologi dengan benar.
2. Dengan diskusi kelompok siswa dapat menunjukkan jenis-jenis teknologi produksi dengan baik.
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat membandingkan jenis-jenis teknologi produksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa kini dengan benar.
4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan apa saja contoh manfaat dari perkembangan teknologi produksi dengan benar.

E. Uraian Materi

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Teknologi merupakan ilmu yang menggali berbagai ilmu terapan. teknologi juga sering dipakai untuk menyebut berbagai jenis peralatan yang mempermudah hidup kita. Jadi perkembangan teknologi dapat dibagi menjadi:

A. Perkembangan Teknologi Produksi

1. Jenis-jenis teknologi produksi
 - a. Bidang pertanian, meliputi tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan.
 - b. Bidang pertambangan, seperti batu bara, minyak bumi, dan emas.
 - c. Bidang industri, meliputi industri kecil/ rumah tangga, industri menengah dan besar

2. Proses produksi

Setiap bahan jadi yang kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah merupakan proses dari produksi. Artinya setiap barang tidak selalu dapat langsung kita gunakan. Setiap jenis produksi dapat melalui proses yang bisa saja sama secara umum dan berbeda secara khusus. Dapat kita lihat pada contoh sebagai berikut:

- Pengolahan padi

Pengolahan tanah $\Rightarrow$ penanaman $\Rightarrow$ pemeliharaan tanaman $\Rightarrow$

Pemanenan $\Rightarrow$ penggilingan $\Rightarrow$ beras

- Pengolahan kelapa sawit

Pemanenan $\Rightarrow$ sterilisasi $\Rightarrow$ pengolahan $\Rightarrow$ penyulingan

3. Hasil produksi

Hasil produksi dapat berupa barang jadi dan tidak jadi dari masing-masing jenis teknologi produksi.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Mengkondisikan kelas.
2. Berdo'a dan mengecek kehadiran siswa
3. Memotivasi siswa bertanya jawab tentang perkembangan teknologi produksi yang mereka ketahui.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu siswa dapat mengenal perkembangan teknologi produksi serta pengalaman menggunakannya.
5. Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dibahas

tentang perkembangan teknologi produksi.

B. Kegiatan Inti

1. Membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil @ 4 orang secara heterogen, dinamakan kelompok kooperatif.

Kelompok	Kelompok	Kelompok
Kooperatif I	Kooperatif II	Kooperatif III
A1,B1,C1,D1	A2, B2,C2,D2	A3, B3,C3,D3
Kelompok	Kelompok	
Kooperatif IV		
A4, B4, C4, D4	A5,B5,C5,D5	

2. Guru menyampaikan tugas-tugas yang harus di kerjakan masing-masing anggota kelompok kooperatif, yang terdiri atas :
 - a. Mengelompokkan jenis-jenis teknologi produksi
 - b. Membandingkan jenis-jenis teknologi produksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu
 - c. Membandingkan jenis-jenis teknologi produksi yang digunakan masyarakat pada masa kini
 - d. Menyebutkan manfaat dan kelemahan dari perkembangan teknologi produksi
3. Siswa membaca materi pelajaran yang telah di bagikan guru dalam kelompok kooperatif.**(langkah 1 membaca topik).**
4. Setelah selesai membaca, siswa yang mendapatkan materi tugas yang sama akan membentuk kelompok baru (kelompok ahli) untuk mengerjakan tugas yang diterimanya.**(langkah 2 diskusi kelompok ahli).**

Kelompok Ahli I : Mengelompokkan jenis-jenis teknologi produksi

A1, A2, A3, A4,A5

Kelompok Ahli II : Membandingkan jenis-jenis teknologi produksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu

B1, B2, B3, B4,B5

Kelompok Ahli III : Membandingkan jenis-jenis teknologi produksi yang digunakan masyarakat pada masa kini

C1, C2, C3, C4,C5

Kelompok Ahli IV : Menyebutkan manfaat dan kelemahan dari perkembangan teknologi produksi

D1, D2, D3, D4,D5

5. Setelah selesai diskusi masing-masing perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya(**langkah 3 laporan hasil diskusi kelompok ahli**).
6. Anggota kelompok ahli tadi kembali berkumpul ke kelompok kooperatif (kelompok asal) dan bertugas untuk memberikan informasi dari hasil diskusi kelompok ahli.
7. Jika terdapat peserta didik atau kelompok yang mengalami kesulitan,maka guru akan memberikan klarifikasi agar tidak terjadi kesalahan konsep.

C. Kegiatan Akhir

1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi tentang perkembangan teknologi
2. Melaksanakan tes sesuai dengan materi yang telah dipelajari tadi. **(langkah 4 tes).**
3. Siswa bersama guru memeriksa latihan dan menghitung skor yang didapat.
4. Kelompok siswa yang berhasil mencapai skor lebih tinggi diberi penghargaan oleh guru berupa pena. **(langkah 5 penghargaan).**
5. Siswa bersama guru melakukan refleksi.
6. Siswa bersama guru menutup pelajaran.
7. Mengadakan evaluasi

G. Model dan Metoda Pembelajaran

Model pembelajaran jigsaw dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------|-------------------------|
| 1. Membaca | 4. Tes |
| 2. Diskusi kelompok ahli | 5. Penghargaan kelompok |
| 3. Laporan kelompok | |

Metoda pembelajaran :

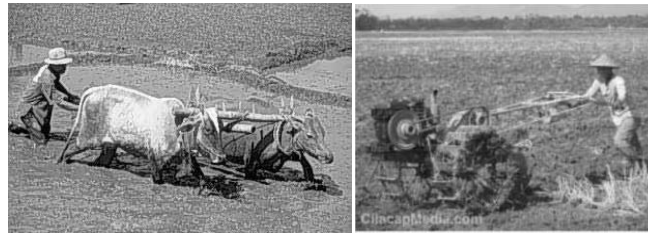
1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Ceramah

4. Penugasan

H. Media dan Sumber Belajar

A. Media Belajar

1. Lembar Kerja Siswa.
2. Gambar contoh perkembangan teknologi produksi



Gambar proses produksi



B. Sumber Belajar

1. Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI*. Jakarta:Depdiknas.
2. Asy'ari, dkk. 2007. *Pelajaran Ilmu Pelajaran Sosial 4*. Jakarta:Erlangga.
4. Indriani Pramita. 2008. *Ilmu Pelajaran Sosial Kelas 4 SD/MI*. Jakarta:Yudhistira.

I. Penilaian

A. Penilaian Kognitif

1. Prosedur penilaian : akhir proses.
2. Jenis penilaian : tulisan.
3. Bentuk penilaian : isian.
4. Alat penilaian : LKS, soal-soal, dan kunci jawaban

B. Penilaian Afektif

1. Prosedur penilaian : dalam proses.
2. Jenis penilaian : non tes.
3. Bentuk penilaian : observasi.
4. Alat penilaian : lembar observasi.

C. Penilaian Psikomotor

1. Prosedur penilaian : dalam proses.
2. Jenis penilaian : non tes.
3. Bentuk penilaian : observasi.
4. Alat penilaian : lembar observasi .

Padusunan, 4 Mei 2015

Observer

Peneliti

SUPIA MARZA, S.Pd

NIP.196905011993032005

DESSY MARTA

NIM.1209571

Mengetahui

Kepala SDN.06 Kampung Baru

ERNITA, S.Pd

NIP.196905011993032005

Lampiran 2

Soal Kognitif

Nama:

1. Apakah yang dimaksud dengan teknologi?

Jawab :

2. Apakah yang disebut dengan teknologi produksi?

Jawab :

3. Sebutkan jenis-jenis teknologi produksi beserta contohnya

Jawab :

4. Jelaskanlah proses pengolahan padi

Jawab :

5. Jelaskanlah proses pengolahan kelapa sawit

Jawab :

6. Apakah yang dimaksud dengan hasil produksi?

Jawab :

7. Jelaskan perbedaan teknologi produksi masa kini dan masa lalu

Jawab :

8. Sebutkan contoh manfaat teknologi produksi dalam kehidupan sehari-hari

Jawab :

9. Pengolahan dipabrik yang besar menggunakan apa?

Jawab :

10. Apakah yang dimaksud dengan kegiatan produksi?

Jawab :

Lampiran 3

Kunci Jawaban

1. Teknologi adalah ilmu yang menggali berbagai ilmu terapan
2. Teknologi produksi adalah Peralatan dan cara yang digunakan untuk membuat suatu barang
3. Jenis-jenis teknologi produksi beserta contohnya yaitu
 - bidang pertanian : tanaman pangan
 - bidang pertambangan : batu bara
 - bidang industri meliputi industri kecil
4. Proses pengolahan padi yaitu pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, penggilingan dan menjadi beras
5. Proses pengolahan kelapa sawit yaitu pemanenan, sterilisasi, pengolahan, dan penyulingan
6. Hasil produksi adalah berupa barang jadi dan tidak jadi
7. Teknologi masa kini menggunakan mesin canggih sedangkan teknologi masa lalu menggunakan alat sederhana/tradisional
8. Dengan adanya teknologi produksi modern kegiatan manusia jadi terbantu dengan waktu yang lebih cepat
9. Teknologi modern
10. Kegiatan produksi adalah Kegiatan yang dilakukan untuk membuat barang-barang yang kita pakai

80

154

Soal

Nama : Onisa Rohayu

1. Apakah yang dimaksud dengan teknologi?

Jawab : ilmu yang meliputi berbagai ilmu terapan

2. Apakah yang disebut dengan teknologi produksi?

Jawab : peralatan dan cara yang digunakan untuk membuat suatu barang

3. Sebutkan jenis-jenis teknologi produksi beserta contohnya

Jawab : bidang pertanian = tanaman pangan
bidang pertambangan = batu bara
bidang industri meliputi industri kecil

4. Jelaskanlah proses pengolahan padi

Jawab : memasukkan kedalam mesin lalu menjadi beras

5. Jelaskanlah proses pengolahan kelapa sawit

Jawab : pemanenan & penulisan, pengolahan & penulungan

6. Apakah yang dimaksud dengan hasil produksi?

Jawab : berupa barang jadi dan tidak jadi

7. Jelaskan perbedaan teknologi produksi masa kini dan masa lalu

Jawab : teknologi masa kini menggunakan mesin canggih sedangkan teknologi masa lalu menggunakan alat sederhana & tradisional

8. Sebutkan contoh manfaat teknologi produksi dalam kehidupan sehari-hari

Jawab : mempermudah pekerjaan manusia

9. Pengolahan dipabrik yang besar menggunakan apa?

Jawab : teknologi modern

10. Apakah yang dimaksud dengan kegiatan produksi?

Jawab : kegiatan yang dilakukan untuk membuat barang-barang yang kita pakai

60

Soal

Nama : Rislia Arya

1. Apakah yang dimaksud dengan teknologi?

Jawab : ilmu yang menggali berbagai ilmu terapan ✓

2. Apakah yang disebut dengan teknologi produksi?

Jawab : peralatan dan cara yang digunakan untuk membuat suatu barang

3. Sebutkan jenis-jenis teknologi produksi beserta contohnya

Jawab : MESIN jahit, mesin jukur ✗

4. Jelaskanlah proses pengolahan padi

Jawab : pengolahan tanah, penanaman ✗

5. Jelaskanlah proses pengolahan kelapa sawit

Jawab : memasukkan dalam pabrik ✗

6. Apakah yang dimaksud dengan hasil produksi?

Jawab : berupa barang jadi dan tidak jadi ✓

7. Jelaskan perbedaan teknologi produksi masa kini dan masa lalu

Jawab : sekarang lebih cepat dulu lebih lambat

8. Sebutkan contoh manfaat teknologi produksi dalam kehidupan sehari-hari

Jawab : kegiatan manusia terbantu dengan waktu yang lebih cepat

9. Pengolahan dipabrik yang besar menggunakan apa?

Jawab : menggunakan mesin lama ✗

10. Apakah yang dimaksud dengan kegiatan produksi?

Jawab : kegiatan yang dilakukan untuk membuat barang-barang yang kita pakai ✓

Lembaran Kerja Siswa (LKS)

(TEKNOLOGI PRODUKSI)

Lembar Kerja Siswa (LKS 1)

Kelompok :

Nama : 1.

4.

2.

5.

3.

6.

Petunjuk: Isilah LKS berikut dengan tepat pada kolom yang telah disediakan!

No	Nama Alat Produksi	Kelompok Alat Produksi	Manfaat/ Kelebihan	Mudharat/ Kekurangan
1				
2				
3				
4				
5				

Kesimpulan:

(TEKNOLOGI PRODUKSI)

KUNCI JAWABAN LKS 1

Kelompok :

Nama : 1. 4.
2. 5.
3. 6.

Petunjuk: Isilah LKS berikut dengan tepat pada kolom yang telah disediakan!

No	Nama Alat Produksi	Kelompok Alat Produksi	Manfaat/ Kelebihan	Mudharat/ Kekurangan
1	Mesin jahit dinamo	Masa kini	Lebih cepat dan mudah digunakan	Lebih mahal dan berisiko cepat rusak
2	Jarum jahit	Masa lalu	Lebih murah	Ribet dan boros waktu
3	Mesin pengiling padi	Masa kini	Cepat	Mahal dan berisiko/ berbahaya
4	Cangkul	Masa lalu	Hemat	Lamban dan butuh tenaga ekstra manusia
5	Mesin bajak	Masa kini	cepat	Dapat merusak zat tanah dan berisiko mudah rusak serta lebih berbahaya

Kesimpulan: teknologi produksi masa kini kebanyakan mempunyai keunggulan yaitu praktis dan mempercepat serta mempermudah pekerjaan walau harganya relatif mahal. Namun teknologi produksi masa lalu lebih hemat biaya/ mudah

Lembaran Kerja Siswa (LKS)

(TEKNOLOGI PRODUKSI)

Lembar Kerja Siswa (LKS 1)

Kelompok : I

Nama : 1. Amanda Anamilea 4. tezi anfadila
2. Natasha pradita 5.
3. Sintia rahmadani 6.

Petunjuk: Isilah LKS berikut dengan tepat pada kolom yang telah disediakan!

No	Nama Alat Produksi	Kelompok Alat Produksi	Manfaat/Kelebihan	Mudharat/Kekurangan
1	mesin jahit dinand	masa kini	lebih cepat dan mudah digunakan	lebih mahal dan berisik cepat rusak
2	jarum jahit	masa lalu	lebih murah	ribet dan boros waktu
3	mesin pengiling padi	masa kini	cepat	mahal dan berisik/berbahaya
4	cangkul	masa lalu	hemat	lamban dan butuh tenaga ekstra manusia
5	mesin bajak	masa kini	cepat	Dapat merusak zat tanah dan berisik mudah rusak serta lebih berbahaya

Kesimpulan: teknologi produksi masa kini banyak keunggulannya kalau teknologi produksi masa lalu mempunyai banyak kekurangan

Lampiran 4 Lembar Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Hasil Tes	% Ketuntasan Perorangan	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AA	100	100%	✓	
2	AR	80	80%	✓	
3	NMC	60	60%		✓
4	FFK	70	70%	✓	
5	SR	50	50%		✓
6	AP	100	100%	✓	
7	MF	55	55%		✓
8	SP	80	80%	✓	
9	DP	65	65%		✓
10	FIP	50	50%		✓
11	F	65	65%		✓
12	MAA	85	85%	✓	
13	IH	60	60%		✓
14	RKZ	85	85%	✓	
15	TA	70	70%	✓	
16	RAP	60	60%		✓
17	MS	50	50%		✓
18	NP	70	70%	✓	
19	NA	60	60%		✓
20	DLF	100	100%	✓	
	Jumlah	1415		10	10
	Rata-rata	70,75			
	Persentase ketuntasan	71%		50%	50%

Lampiran 5

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah	Nilai	Ket
		Keseriusan saat berdiskusi				Kerjasama dalam berdiskusi				Keaktifan saat berdiskusi						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	AA		√					√			√			8	67%	C
2.	AR			√		√						√		8	67%	C
3.	NMC			√			√				√			8	67%	C
4.	FFK			√		√						√		8	67%	C
5.	SR			√		√							√	7	58%	K
6.	AP	√					√				√			10	83%	SB
7.	MF			√				√				√		6	50%	K
8.	SP	√					√				√			10	83%	SB
9.	DP			√			√					√		7	58%	K
10.	FIP			√			√					√		7	58%	K
11.	F			√			√				√			8	67%	C
12.	MAA		√			√						√		9	75%	B
13.	IH		√				√					√		8	67%	C
14.	RKZ	√						√			√			9	75%	B
15.	TA		√					√				√		7	58%	K
16.	RAP			√			√					√		7	58%	K
17.	MS		√					√				√		7	58%	K
18.	NP	√						√		√				10	83%	SB
19.	NA		√					√				√		7	58%	K
20.	DLF	√					√				√			10	83%	SB

Keterangan:

1. Keseriusan saat berdiskusi

Kualifikasi Penilaian	Penjelasan
SB/Sangat Baik (4)	Jika keempat aspek dinampakkan oleh siswa, yaitu: a. Mengikuti jalannya diskusi. b. Membantu teman yang kesulitan dalam diskusi. c. Memikirkan solusi dari permasalahan diskusi. d. Menyelesaikan masalah yang didiskusikan
B/Baik (3)	Jika hanya tiga aspek yang dinampakkan oleh siswa
C/Cukup (2)	Jika hanya dua aspek yang dinampakkan oleh siswa
K/Kurang (1)	Jika hanya satu aspek yang dinampakkan oleh siswa

2. Kerjasama dalam berdiskusi

Kualifikasi Penilaian	Penjelasan
SB/Sangat Baik (4)	Jika keempat aspek dinampakkan oleh siswa, yaitu: a. Mampu bekerjasama dalam diskusi kelompok. b. Ikut berpartisipasi dalam kelompok. c. Saling menghargai sesama teman dalam kelompok. d. Tidak mendominasi dalam diskusi kelompok.
B/Baik (3)	Jika hanya tiga aspek yang dinampakkan oleh siswa
C/Cukup (2)	Jika hanya dua aspek yang dinampakkan oleh siswa
K/Kurang (1)	Jika hanya satu aspek yang dinampakkan oleh siswa

3. Keaktifan saat berdiskusi

Kualifikasi Penilaian	Penjelasan
SB/Sangat Baik (4)	Jika keempat aspek dinampakkan oleh siswa, yaitu: a. Ikut mengeluarkan pendapat. b. Mendengarkan pendapat teman. c. Memecahkan masalah kelompok. d. Mengikuti kegiatan diskusi sampai selesai.
B/Baik (3)	Jika hanya tiga aspek yang dinampakkan oleh siswa
C/Cukup (2)	Jika hanya dua aspek yang dinampakkan oleh siswa
K/Kurang (1)	Jika hanya satu aspek yang dinampakkan oleh siswa

Jumlah skor maksimal: 12

Persentase perolehan skor =

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$
 Kriteria taraf

keberhasilan:

80% - 100% = Sangat Baik (SB)
 70% - 79% = Baik (B)
 60% - 69% = Cukup (C)
 45% - 59% = Kurang (K)

Jumlah nilai afektif = $\frac{161}{240} \times 100\%$
 = 67 % (**cukup**).

Lampiran 6

Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah	Nilai	Ket .
		Kemampuan berkomunikasi				Kemampuan memimpin kelompok				Partisipasi dalam kelompok						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	AA		√				√				√			9	75%	B
2.	AR		√				√					√		8	67%	C
3.	NMC			√			√				√			8	67%	C
4.	FFK		√					√		√				9	75%	B
5.	SR		√					√					√	6	50%	K
6.	AP		√				√				√			9	75%	B
7.	MF			√				√				√		6	50%	K
8.	SP	√				√						√		10	83%	SB
9.	DP			√				√				√		6	50%	K
10.	FIP		√					√					√	6	50%	K
11.	F		√				√				√			9	75%	B
12.	MAA		√				√				√			9	75%	B
13.	IH		√					√				√		7	58%	K
14.	RKZ			√			√			√				9	75%	B
15.	TA	√					√				√			10	83%	SB
16.	RAP			√				√					√	5	42%	K
17.	MS		√				√						√	7	58%	K
18.	NP		√			√						√		9	75%	B
19.	NA		√					√			√			8	67%	C
20.	DLF	√				√						√		10	83%	SB

Keterangan:

1. Kemampuan berkomunikasi

Kualifikasi Penilaian	Penjelasan
SB/Sangat Baik (4)	Jika keempat aspek dinampakkan oleh siswa, yaitu: a. Menggunakan kalimat yang jelas dalam diskusi kelompok. b. Kalimat yang digunakan mudah dipahami. c. Saling tukar pendapat dengan teman. d. Menyatakan pendapat dengan jelas.
B/Baik (3)	Jika hanya tiga aspek yang dinampakkan oleh siswa
C/Cukup (2)	Jika hanya dua aspek yang dinampakkan oleh siswa
K/Kurang (1)	Jika hanya satu aspek yang dinampakkan oleh siswa

2. Kemampuan memimpin kelompok

Kualifikasi Penilaian	Penjelasan
SB/Sangat Baik (4)	Jika keempat aspek dinampakkan oleh siswa, yaitu: a. Mampu memimpin anggota kelompok. b. Mampu memberikan pendapat dalam diskusi kelompok. c. Memberikan saran yang membantu dalam diskusi kelompok. d. Meminta kelompok lain ikut berdiskusi dalam diskusi kelompok.
B/Baik (3)	Jika hanya tiga aspek yang dinampakkan oleh siswa
C/Cukup (2)	Jika hanya dua aspek yang dinampakkan oleh siswa
K/Kurang (1)	Jika hanya satu aspek yang dinampakkan oleh siswa

. Partisipasi dalam kelompok

Kualifikasi Penilaian	Penjelasan
SB/Sangat Baik (4)	Jika keempat aspek dinampakkan oleh siswa, yaitu: a. Aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok. b. Bekerja dengan baik dalam kelompok. c. Membagi kerja dengan teman satu kelompok. d. Tidak mendominasi dalam kelompok.
B/Baik (3)	Jika hanya tiga aspek yang dinampakkan oleh siswa
C/Cukup (2)	Jika hanya dua aspek yang dinampakkan oleh siswa
K/Kurang (1)	Jika hanya satu aspek yang dinampakkan oleh siswa

Jumlah skor maksimal: 12

Persentase perolehan skor =

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$
 Kriteria taraf

keberhasilan:

80% - 100% = Sangat Baik (SB)
 70% - 79% = Baik (B)
 60% - 69% = Cukup (C)
 45% - 59% = Kurang (K)

Jumlah nilai psikomotor =

$$\frac{160}{240} \times 100\%$$

 = 67 % (**cukup**).

Tabel 1.2 pembagian siswa ke dalam kelompok kooperatif siklus 1
pertemuan 1 (Slavin 2009:152)

Tingkat kemampuan	Skor dasar	Nama siswa	Kelompok
Tinggi	75	AA	1
	72	MAA	2
	71	AR	3
	70	SP	4
	70	AP	5
Sedang	69	NP	1
	68	DLF	5
	67	RKZ	4
	63	IH	3
	63	NA	2
	62	F	5
Rendah	57	NMC	2
	55	TA	1
	52	FFK	3
	49	MS	4
	48	FIP	5
	47	SR	1
	45	MF	4
	45	RAP	3
	40	DP	2

Tabel 1.3 kelompok kooperatif siklus 1 pertemuan 1

Kelompok	Nama siswa
1	AA
	NP
	SR
	TA
2	MAA
	NA
	DP
	NMC
3	AR
	IH
	FFK
	RAP
4	SP
	RKZ
	MS
	MF
5	AP
	DLF
	FIP
	F

Tabel 1.4 penghargaan kelompok siklus 1 pertemuan 1

Klp	Nama siswa	Skor dasar	Skor akhir	Poin perkembangan	penghargaan
1	AA	75	100	30	SUPER
	NP	69	70	20	
	SR	47	50	20	
	TA	55	70	30	
	Rata-rata	61,5	72,5	25	
2	MA	72	85	30	HEBAT
	NA	63	60	10	
	DP	40	65	30	
	NMC	57	60	20	
	Rata-rata	58	67,5	22,5	
3	AR	71	80	20	HEBAT
	IH	63	60	10	
	FFK	52	70	30	
	RAP	45	60	30	
	Rata-rata	57,75	67,5	22,5	
4	SP	70	80	20	HEBAT
	RKZ	67	85	30	
	MS	49	50	20	
	MF	45	55	20	
	Rata-rata	57,75	67,5	22,5	
5	AP	70	100	30	SUPER
	DLF	68	100	30	
	FIP	48	50	20	
	F	62	65	20	
	Rata-rata	62	78,75	25	

Lampiran 7

Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Melalui Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Di Kelas IV SDN 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman (Siklus 1 / Pertemuan I)

NO	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	a. Rumusan tujuan pembelajaran jelas.	√				
		b. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda.	√				
		c. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi ABD).	√	√			
		d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis.	√				
2	Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√				
		b. Materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa.	√				
		c. Materi ajar sesuai dengan lingkungan tersedia.			√		
		d. Materi ajar sesuai dengan bahan yang akan	√				

		diajarkan.					
3	Pengorganisasian materi ajar	a. Cakupan materi luas. b. Materi ajar sistematis. c. Sesuai dengan alokasi waktu. d. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir dibidangnya).	√ √			√	
4	Pemilihan media/sumber pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Sesuai dengan materi pembelajaran. c. Sesuai dengan karakteristik siswa. d. Sesuai dengan lingkungan siswa.	√ √ √		√		
5	Menyusun langkah-langkah pembelajaran	a. Langkah-langkah pembelajaran berurutan (awal, inti, akhir). b. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. c. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. d. Langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci.	√ √ √ √	√			
6	Teknik pembelajaran	a. Teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.	√ √			√	

		c. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah. d. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa.	√				
7	Kelengkapan instrumen	a. Soal lengkap sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Soal lengkap sesuai dengan materi pembelajaran. c. Soal lengkap disertai dengan kunci jawaban. d. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap.	√ √ √ √	√			
8	Tampilan dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran	a. Penggunaan bahasa tulis. b. Kebersihan. c. Kerapian. d. Keteraturan.	√ √ √ √	√			
	Jumlah		27	4	3	1	
	Persentase		84				
	Kualifikasi		84%				

Dikembangkan dari Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar : Penilaian Acuan

Patokan/PAP (Ade

Ruslana, 2007:9)

Keterangan:

SB (sangat baik) : Jika keempat deskriptor pada masing-masing komponen rencana pembelajaran yang nampak (4).

B (baik) : Jika hanya tiga deskriptor pada masing-masing komponen rencana pembelajaran yang nampak (3).

C (cukup) : Jika hanya dua deskriptor pada setiap komponen rencana pembelajaran yang nampak (2).

K (kurang) : Jika hanya satu deskriptor pada setiap komponen rencana pembelajaran yang nampak (1).

Jumlah skor maksimal: 32

Persentase perolehan skor =

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% \text{ Kriteria taraf}$$

keberhasilan:

80% - 100% = Sangat Baik (SB)

70% - 79% = Baik (B)

60% - 69% = Cukup (C)

45% - 59% = Kurang (K)

$$\text{Skor} = \frac{27}{32} \times 100\% = 84\% \text{ (SANGAT BAIK).}$$

Lampiran 8

HASIL
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
PRODUKSI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI MELALUI MODEL
BELAJAR KOOPERATIF TIPE JIGSAW
(ASPEK GURU) Siklus I pertemuan 1

Kegiatan pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal	a. Menyiapkan kondisi kelas	1. Ruangan kelas bersih	√				
		2. Meja dan perabotan kelas tersusun rapi	√		√		
		3. Alat dan bahan tersedia dengan lengkap	√				
		4. Suasana kelas kondusif untuk memulai pelajaran					
	b. Berdoa	1. Memandu siswa untuk berdoa'a					
		2. Memberikan contoh sikap yang baik dalam berdoa'a	√				
		3. Menghargai cara berdoa'a siswa yang berbeda agama	√		√		
		4. Menciptakan suasana berdoa'a	√				

		yang nyaman					
	c. Mengabsen	1. Pelafalan nama siswa tepat dan benar	√				
		2. Suara nyaring dan jelas	√		√		
		3. Teliti mengamati kehadiran setiap siswa					
		4. Mencatat kehadiran siswa ke dalam buku absensi	√				
	d. Apersepsi	1. Menimbulkan minat dan rasa ingin tahu siswa	√				
		2. Mempunyai kaitan dengan materi yang akan dipelajari	√		√		
		3. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang akan di ajarkan					
		4. Memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang akan dipelajari	√				
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Bahasa yang digunakan dan mudah dimengerti	√				
		2. Sesuai dengan indikator pembelajaran yang	√				
					√		

		ditetapkan 3. Sesuai dengan tuntunan kurikulum 4. Memberikan motifasi agar siswa belajar dengan sungguh-sungguh	√				
Kegiatan inti	a. Membaca topik	1. Membagikan topic kepada masing-masing kelompok	√				
		2. Topic sesuai dengan materi yang akan dibahas	√		√		
		3. Topic yang diberikan jelas	√				
		4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan topic.					
	b. Diskusi kelompok ahli	1. Memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk membahas topiknya	√				
		2. Mengamati kegiatan yang dilakukan siswa dalam diskusi kelompok	√				
		3. Mengajukan pertanyaan pada anggota kelompok untuk mengetahui tingkat pemahamannya			√		
		4. Memberikan	√				

	c. Laporan kelompok ahli (laporan masing-masing topik ahli)	penjelasan pada siswa tentang hal-hal yang kurang dimengerti siswa 1. Memberikan waktu yang cukup kepada masing-masing perwakilan kelompok ahli untuk melaporkan hasil diskusi kelompok ahlinya 2. Memberikan kesempatan pada kelompok ahli lain yang ingin bertanya 3. Memberikan kesempatan pada kelompok lain yang ingin memberikan masukan 4. Meluruskan , jika ada penjelasan yang kurang tepat	√ √ √		√			
Kegiatan akhir	a. Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran	1. Melibatkan seluruh siswa dalam menyimpulkan pembelajaran 2. Mengajukan pertanyaan mengenai topik yang telah dipelajari 3. Membantu siswa meluruskan kesimpulan yang telah dibuat jika ada	√ √ √		√			

		kesimpulan yang belum tepat					
		4. Memberikan catatan terhadap materi yang telah dipelajari	√				
	b. Tes, dilakukan dalam masing-masing kelompok asal tentang seluruh topik yang telah di bahas	1. Soal sesuai dengan topik yang telah dibahas	√				
		2. Soal sesuai dengan indikator yang akan dicapai	√				
		3. Soal bersifat menggali pemahaman siswa			√		
		4. Memberikan penjelasan kepada kelompok yang kurang mengerti tentang soal	√				
	c. Penghargaan (diberikan kepada kelompok asal yang memperoleh skor tertinggi)	1. Penghargaan diberikan pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi	√				
		2. Penghargaan diberikan setelah kelompok asal mengerjakan soal-soal	√			√	
		3. Penghargaan diberikan sesuai, menarik, dan bermanfaat bagi siswa	√				
		4. Penghargaan yang diberikan sesuai					

		dengan kebutuhan siswa					
JUMLAH			34	1	10		

Dikembangkan dari buku KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006), dasar

pemahaman dan pengembangan karangan Mansur, 2007 : 82

Keterangan :

- SB (4) = Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana
- B (3) = Jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana
- C (2) = Jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana
- K (1) = Jika satu dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana

Total Skor Maksimal = 11 x 4 = 44

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Taraf keberhasilan :

80% - 100% = Sangat baik

70% - 79% = Baik

60% - 69% = Cukup

< 60% = Kurang

$$\text{Jumlah skor} = \frac{34}{44} \times 100\%$$

= 77 % (**BAIK**).

Lampiran 9

HASIL

OBSER

VASI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PERKEMBANGAN PRODUKSI,
KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI MELALUI MODEL BELAJAR
KOOPERATIF TIPE JIGSAW**

(ASPEK SISWA) Siklus I pertemuan 1

Kegiatan pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal	a. Menyiapkan kondisi kelas	1. Menyiapkan kondisi kelas	√	√			
		2. Duduk pada tempat masing-masing	√				
		3. Menjaga meja, kursi, dan perabotan kelas lainnya agar tetap rapi	√				
		4. Menciptakan ruangan kelas bersih dan nyaman	√				
	b. Berdoa	1. Salah seorang memimpin do'a ke depan kelas	√		√		
		2. Berdo'a sesuai agama dan kepercayaan masing-masing	√				
		3. Berdo'a dengan tenang	√				
		4. Tidak mengganggu teman saat berdo'a					
	c. Mengabsen	1. Mendengarkan guru mengambil absen	√		√		
		2. Mengangkat tangan saat nama terpanggil	√				
		3. Menjawab saat nama	√				

		Terpanggi 1					
	d. Menjawab pertanyaan guru tentang appersepsi	4. Tidak meribut	√				
		1. Mendengarkan pertanyaan yang di ajukan guru	√			√	
		2. Berani mengeluarkan pendapat					
		3. Menghargai pendapat teman					
		4. Ketepatan menjawab pertanyaan					
	e. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	1. Mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	√				
		2. Serius mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√			√	
		3. Tenang dalam mendengarkarkan penyampaian tujuan pembelajaran					
		4. Menampakkan sikap tertarik terhadap penyampaian guru.	√				

Kegiatan inti	a. menerima topik	1. Senang menerima topic sesuai dengan yang dibagikan guru	√				
		2. Tertib dalam menerima topic yang diberikan	√		√		
		3. Berani menanyakan topic yang kurangdimengerti	√				
		4. tidak ribut dalam kelas					
	b. Diskusi kelompok ahli	1. Mengerjakan langkah-langkah kegiatan yang diminta sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru	√		√		
		2. Bekerjasama dengan teman satu kelompok	√				
		3. Aktif dalam kelompok	√				
		4. Menghargai pendapat teman					
	c. Laporan kelompok ahli (laporan masing-masing topik ahli)	1. Setiap perwakilan kelompok mau melaporkan hasil diskusi kelompoknya	√				
		2. Setiap kelompok menghargai masing-masing pendapat kelompok lain				√	
		3. Perwakilan kelompok berani melaporkan hasil dikusi kelompoknya	√				
		4. Mau menerima saran dari kelompok lain					
Kegiatan akhir	a. Menyimpulkan pembelajaran di bawah bimbingan	1. Di bawah bimbingan guru siswa menyimpulkan pembelajaran	√				

	guru	2. Aktif dalam menjawab pertanyaan untuk menyimpulkan pembelajaran 3. Tepat memberikan penjelasan dalam memberikan kesimpulan 4. Semangat dalam menyimpulkan pembelajaran	√		√		
	b. Tes, masing-masing asal mengerjakan soal yang diberikan tentang seluruh topik yang telah dibahas	1. Tiap kelompok serius dalam mengerjakan soal 2. Setiap kelompok tenang dalam mengerjakan soal 3. Setiap kelompok mengerjakan soal-soal tes sesuai dengan pendapat anggota kelompok 4. Berani mengeluarkan pendapat tentang jawaban soal-soal tes	√ √			√	
	c. Penghargaan kelompok asal yang memperoleh skor tertinggi dari hasil penyelesaian soal	1. Senang menerima penghargaan sesuai dengan hasil kerja kelompoknya 2. Menghargai hasil kerja kelompok lain 3. Tenang dalam menerima penghargaan 4. Memanfaatkan penghargaan yang diberikan	√ √ √		√		
JUMLAH			31	1	7	3	

Dikembangkan dari buku KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006), dasar pemahaman dan pengembangan karangan Mansur, 2007 : 82

Keterangan :

SB (4) = Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana

B (3) = Jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana

C (2) = Jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana

K (1) = Jika satu dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana

Total Skor Maksimal = 11 x 4 = 44

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Taraf keberhasilan :

80% - 100% = Sangat baik

70% - 79% = Baik

60% - 69% = Cukup

< 60% = Kurang

$$\text{Jumlah skor} = \frac{31}{44} \times 100\%$$

= 70 % **(BAIK)**.

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus I Pertemuan 1I)

Satuan pendidikan : SDN 06 Kampung Baru Padusunan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : IV / II

Hari / Tanggal : Rabu / 6 Mei 2015

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

F. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten / kota dan provinsi.

G. Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

H. Indikator

1. Mengelompokkan alat komunikasi berdasarkan jenisnya (komunikasi lisan, tulisan dan isyarat) (Psikomotor)
2. Membandingkan alat komunikasi masa kini dan masa lalu (Afektif)
3. Menyebutkan manfaat alat komunikasi (Kognitif)

I. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok siswa dapat mengelompokkan alat komunikasi berdasarkan jenisnya (komunikasi lisan, tulisan dan isyarat) dengan benar.
2. Melalui diskusi kelompok siswa dapat membandingkan alat komunikasi masa kini dan masa lalu dengan benar.
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan manfaat alat komunikasi dengan benar.

J. Uraian Materi**B. Perkembangan Teknologi Komunikasi**

Dalam kehidupan sehari-hari, orang menyampaikan pesan kepada orang lain dan kadang-kadang juga menerima pesan dari orang lain. Menyampaikan dan menerima pesan disebut komunikasi.

Sejak dahulu orang terbiasa berkomunikasi walaupun dengan cara dan alat yang sederhana. Seiring perkembangan teknologi, teknologi komunikasi ikut berkembang juga. Banyak perubahan cara berkomunikasi antara masyarakat masa lalu dengan masyarakat sekarang.

1. Komunikasi Lisan

Ketika teknologi belum berkembang orang sulit berkomunikasi secara lisan dengan orang yang berada di tempat jauh. Sekarang, sangat mudah melakukan komunikasi lisan meskipun dengan orang yang berada di negara lain. Orang dapat menyampaikan pesan secara lisan melalui telepon.

Kemajuan teknologi menciptakan alat-alat komunikasi yang canggih seperti radio, televisi dan internet.

2. Komunikasi Tertulis

Dahulu komunikasi teertulis melalui surat sudah biasa dilakukan orang. Sebelum ditemukan kertas orang menulis surat diatas daun, pelepah pohon atau kulit kayu. Surat itu diantar dengan berjalan kaki atau menunggang kuda.

Sekarang masyarakat dapat mengirim surat melalui kantor pos, penyampaian pesan bisa dilakukan dengan SMS melalui telepon seluler dan melalui jaringan internet.

Alat komunikasi lainnya berbentuk media cetak berupa koran, majalah, dan buku.

3. Komunikasi Melalui Isyarat

Selain komunikasi lisan dan tulisan, komunnikasi juga dilakukan dengan isyarat. Isyarat-isyarat tertentu digunakan sebagai bentuk komunikasi.

Komunikasi melalui isyarat dilakukan dari dahulu sampai sekarang, Namun terdapat perubahan dalam menggunakannya.

Masyarakat masa lalu menggunakan kentongan, bedug atau lonceng merupakan isyarat yang berisi pesan untuk melakukan kegiatan.

Masyarakat sekarang masih menggunakan kentongan, bedug, dan lonceng untuk berkomunikasi antar sesama. Namun, alat-alat komunikasi ini bukan merupakan alat komunikasi utama.

K. Model Pembelajaran

Model pembelajaran jigsaw dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca
2. Diskusi kelompok ahli
3. Laporan kelompok
4. Tes
5. Penghargaan kelompok

G. Langkah-langkah Pembelajaran

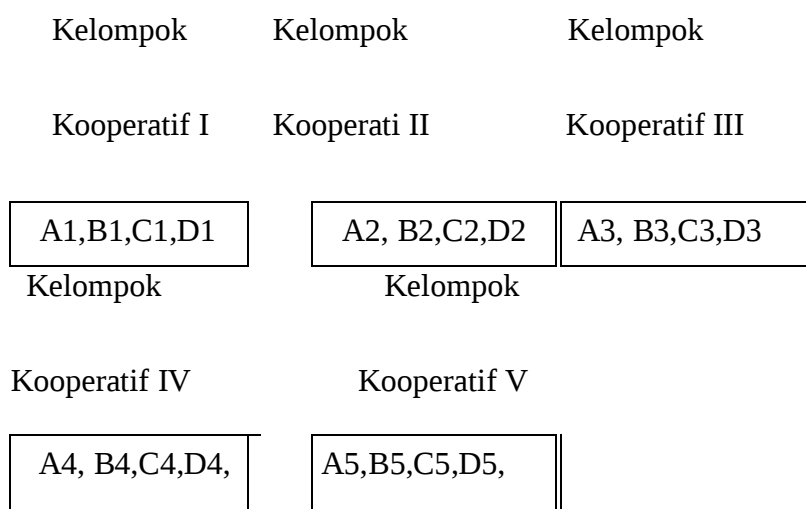
A. Kegiatan Awal

1. Mengkondisikan kelas.
2. Berdo'a dan mengecek kehadiran siswa
3. Memotivasi siswa bertanya jawab tentang perkembangan teknologi komunikasi yang mereka ketahui.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu siswa dapat mengenal perkembangan teknologi komunikasi serta pengalaman menggunakannya.
5. Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dibahas

tentang perkembangan teknologi komunikasi

B. Kegiatan Inti

1. Membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil @ 4 orang secara heterogen, dinamakan kelompok kooperatif.



2. Guru menyampaikan tugas masing-masing kelompok
3. Siswa membaca materi pelajaran yang telah di bagikan guru dalam kelompok kooperatif.**(langkah 1 membaca topik).**
4. Setelah selesai membaca, siswa yang mendapatkan materi tugas yang sama akan membentuk kelompok baru (kelompok ahli) untuk mengerjakan tugas yang diterimanya.**(langkah 2 diskusi kelompok ahli).**
5. Setelah selesai diskusi masing-masing perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya**(langkah 3 laporan hasil diskusi kelompok ahli).**

6. Anggota kelompok ahli tadi kembali berkumpul ke kelompok kooperatif (kelompok asal) dan bertugas untuk memberikan informasi dari hasil diskusi kelompok ahli.
7. Jika terdapat peserta didik atau kelompok yang mengalami kesulitan, maka guru akan memberikan klarifikasi agar tidak terjadi kesalahan konsep.

C. Kegiatan Akhir

1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi tentang perkembangan teknologi
2. Melaksanakan tes sesuai dengan materi yang telah dipelajari tadi. **(langkah 4 tes).**
3. Siswa bersama guru memeriksa latihan dan menghitung skor yang didapat.
4. Kelompok siswa yang berhasil mencapai skor lebih tinggi diberi penghargaan oleh guru berupa pena. **(langkah 5 penghargaan).**
5. Siswa bersama guru melakukan refleksi.
6. Siswa bersama guru menutup pelajaran.

H. Metoda

1. Diskusi
2. Tanya jawab

3. Ceramah
4. Penugasan

I. Media dan Sumber Belajar

A. Media Belajar

1. Lembar Kerja Siswa.
2. Gambar contoh perkembangan teknologi komunikasi

Alat komunikasi lisan



Alat komunikasi tertulis



Sumber Belajar

1. Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI*. Jakarta:Depdiknas.
2. Asy'ari, dkk. 2007. *Pelajaran Ilmu Pelajaran Sosial 4*. Jakarta:Erlangga.
4. Indriani Pramita. 2008. *Ilmu Pelajaran Sosial Kelas 4 SD/MI*. Jakarta:Yudhistira.

X. Penilaian

A. Prosedur Penilaian

1. Penilaian Proses
2. Penilaian Hasil

B. Bentuk dan Jenis Penilaian

1. Tes
2. Non Tes

Kepala Sekolah
SDN 06 Kampung Baru

Padusunan, 6 Mei 2015
Peneliti

ERNITA, S.Pd
NIP.196905011993032005

DESSY MARTA
NIM.1209571

Lampiran 11**Soal Kognitif**

1. Apakah yang dimaksud dengan komunikasi

Jawab:

2. Sebutkan jenis-jenis komunikasi

Jawab:

3. Sebutkan contoh komunikasi lisan masa kini

Jawab:

4. Sebutkan contoh komunikasi tertulis masa lalu

Jawab:

5. Sebutkan contoh komunikasi tertulis masa kini

Jawab:

6. Sebutkan manfaat dari teknologi komunikasi

Jawab:

7. Sebutkan perbedaan komunikasi masa kini dengan komunikasi masa lalu

Jawab:

8. Sebutkan dampak negatif perkembangan teknologi komunikasi

Jawab:

9. Kentongan termasuk jenis komunikasi

Jawab:

10. Sebutkan alat komunikasi berupa media elektronik

Jawab:

Lampiran 12**Kunci Jawaban**

1. Komunikasi adalah menyampaikan dan menerima pesan
2. Jenis-jenis komunikasi adalah:
 - a. Komunikasi lisan
 - b. Komunikasi tertulis
 - c. Komunikasi melalui isyarat
3. Contoh komunikasi lisan masa kini adalah radio, televisi dan telepon
4. Contoh komunikasi tertulis masa lalu adalah daun, pelepah pohon
5. Media cetak berupa buku, majalah dan koran
6. Dapat berkomunikasi dengan mudah dan cepat
7. Komunikasi pada masa kini lebih cepat dan lebih canggih
Sedangkan komunikasi masa lalu membutuhkan waktu yang lama
8. Pemakaian yang berlebihan dapat merusak kesehatan
9. Komunikasi isyarat
10. Handphone, televisi, internet

600

Soal

Nama: Dara Lailatul Falah

1. Apakah yang dimaksud dengan komunikasi

Jawab: Menyampaikan dan menerima pesan

2. Sebutkan jenis-jenis komunikasi

Jawab: Komunikasi lisan, tertulis dan isyarat

3. Sebutkan contoh komunikasi lisan masa kini

Jawab: Radio, TV, Telepon

4. Sebutkan contoh komunikasi tertulis masa lalu

Jawab: daun, pelepah pohon

5. Sebutkan contoh komunikasi tertulis masa kini

Jawab: buku, majalah, koran

6. Sebutkan manfaat dari teknologi komunikasi

Jawab: dapat berkomunikasi dengan mudah dan cepat

7. Sebutkan perbedaan komunikasi masa kini dengan komunikasi masa lalu

Jawab: komunikasi masa kini jauh lebih cepat dan canggih
komunikasi masa lalu membutuhkan waktu lama

8. Sebutkan dampak negatif perkembangan teknologi komunikasi

Jawab: Pemakaian yg berlebihan dapat merusak kesehatan

9. Sebutkan termasuk jenis komunikasi

Jawab: komunikasi isyarat

10. Sebutkan alat komunikasi berupa media elektronik

Jawab: Handphon, TV, Internet

80

Soal

Nama: Fadhila Indah Putri

1. Apakah yang dimaksud dengan komunikasi

Jawab: Menyampaikan dan menerima pesan

2. Sebutkan jenis-jenis komunikasi

Jawab: lisan, tulisan, isyarat

3. Sebutkan contoh komunikasi lisan masa kini

Jawab: Radio, TV ✓

4. Sebutkan contoh komunikasi tertulis masa lalu

Jawab: Telepon ✗

5. Sebutkan contoh komunikasi tertulis masa kini

Jawab: buku ✓

6. Sebutkan manfaat dari teknologi komunikasi

Jawab: mudah ✓

7. Sebutkan perbedaan komunikasi masa kini dengan komunikasi masa lalu

Jawab: komunikasi masa kini lebih canggih
masa lalu waktunya lama

8. Sebutkan dampak negatif perkembangan teknologi komunikasi

Jawab: malas belajar.

9. Kentongan termasuk jenis komunikasi

Jawab: lisan ✗

10. Sebutkan alat komunikasi berupa media elektronik

Jawab: Internet ✓

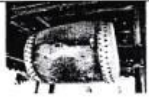
(TEKNOLOGI KOMUNIKASI)

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Kelompok :

Nama : 1. 4.
2. 5.
3. 6.

Petunjuk: Isilah LKS berikut dengan tepat pada kolom yang telah disediakan!

No	Gambar Alat Komunikasi	Nama dan Kelompok Alat Komunikasi	Manfaat/Kelebihan	Mudharat/Kekurangan
1				
2				
3				
4				
5				

Kesimpulan:

(TEKNOLOGI KOMUNIKASI)

KUNCI JAWABAN LKS 2

Nama :

Mata pelajaran :

Petunjuk: Isilah LKS berikut dengan tepat pada kolom yang telah disediakan!

No	Gambar Alat Komunikasi	Nama dan Kelompok Alat Komunikasi	Manfaat/Kelebihan	Mudharat/keKurangan
1		Handpone (alat komunikasi masa kini)	Dapat berkomunikasi dengan cepat	Mengakibatkan gangguan pendengaran, dan harga relatif mahal
2		Tabuh (alat komunikasi masa lalu)	Informasi dapat sampai secara serentak dan tidak makan biaya	Pesan yang disampaikan tidak mudah dipahami
3		Komputer (alat komunikasi masa kini)	Mendapatkan info lebih cepat dan mempermudah kerja.	Mahal dan menimbulkan efek negatif lain jika disalah gunakan
4		Telivisi (alat telekomunikasi masa kini)	Info dapat dilihat dan di dengar secara langsung	Mahal dan merusak penglihatan
5		Lonceng (alat komunikasi masa lalu)	hemat	Membutuhkan tenaga dan waktu yang lebih serta pesan yang disampaikan tidak mudah dimengerti.

Kesimpulan: Pada kenyataannya alat komunikasi pada masa sekarang berguna dalam mempermudah manusia dalam melakukan kerjanya yang harganya relatif mahal sedangkan alat komunikasi masa lalu sangat hemat dan mudah dijangkau harganya oleh golongan manapun.

(TEKNOLOGI KOMUNIKASI)

Lembar Kerja Siswa (LKS 2)

kelompok : 2

Nama : ① M. ALFACHRI Akbar ③ Ferdi
② Syamil Phibsoptu ④ Fadiah Indah Putri

Petunjuk: Isilah LKS berikut dengan tepat pada kolom yang telah disediakan!

No	Gambar Alat Komunikasi	Nama dan Kelompok Alat Komunikasi	Manfaat/Kelebihan	Mudharat/Kekurangan
1		Handphone (alat komunikasi masa kini)	Dapat berkomunikasi dengan cepat	mengakibatkan gangguan pendengaran
2		Tabuh (alat komunikasi masa lalu)	Informasi dapat sampai secara serentak dan tidak makan biaya	Pesan yang disampaikan tidak mudah dipahami
3		komputer (alat komunikasi masa kini)	mendapatkan info lebih cepat dan mempermudah kerja	mahal dan menimbulkan efek negatif
4		Televisi (alat telekomunikasi masa kini)	Info dapat dilihat dan didengar secara langsung	mahal dan merusak penglihatan
5		Lonceng (alat komunikasi masa lalu)	hemat	membutuhkan tenaga dan waktu yang lebih

Kesimpulan: teknologi komunikasi berguna untuk mempermudah pekerjaan manusia.

Lampiran 13

Lembar Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Hasil Tes	% Ketuntasan Perorangan	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AA	100	100%	✓	
2	AR	90	90%	✓	
3	NMC	70	70%	✓	
4	FFK	70	70%	✓	
5	SR	60	60%		✓
6	AP	100	100%	✓	
7	MF	65	65%		✓
8	SP	100	100%	✓	
9	DP	45	45%		✓
10	FIP	80	80%	✓	
11	F	65	65%		✓
12	MAA	95	95%	✓	
13	IH	80	80%	✓	
14	RKZ	85	85%	✓	
15	TA	70	70%	✓	
16	RAP	60	60%		✓
17	MS	50	50%		✓
18	NP	80	80%	✓	
19	NA	70	70%	✓	
20	DLF	100	100%	✓	
	Jumlah	1535		14	6
	Rata-rata	76,75			
	Persentase ketuntasan	77%		70%	30%

Lampiran 14

Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah	Nilai	Ket
		Keseriusan				Kerjasama				Keaktifan						
		saat berdiskusi				dalam berdiskusi				saat berdiskusi						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	AA		√			√					√			10	83%	SB
2.	AR			√		√					√			9	75%	B
3.	NMC		√				√				√			9	75%	B
4.	FFK		√			√						√		9	75%	B
5.	SR			√		√						√		8	67%	C
6.	AP	√					√			√				11	92%	SB
7.	MF		√					√				√		7	58%	K
8.	SP	√					√			√				11	92%	SB
9.	DP			√			√				√			8	67%	C
10.	FIP			√			√				√			8	67%	C
11.	F		√				√				√			9	75%	B
12.	MAA		√			√						√		9	75%	B
13.	IH		√				√				√			9	75%	B
14.	RKZ	√					√				√			10	83%	SB
15.	TA		√					√			√			8	67%	C
16.	RAP			√			√					√		7	58%	C
17.	MS		√					√				√		7	58%	C
18.	NP	√					√			√				11	92%	SB
19.	NA		√					√				√		7	58%	C
20.	DLF	√					√			√				11	92%	SB

Keterangan:

4. Keseriusan saat berdiskusi

Kualifikasi Penilaian	Penjelasan
SB/Sangat Baik (4)	Jika keempat aspek dinampakkan oleh siswa, yaitu: e. Mengikuti jalannya diskusi. f. Membantu teman yang kesulitan dalam diskusi. g. Memikirkan solusi dari permasalahan diskusi. h. Menyelesaikan masalah yang didiskusikan
B/Baik (3)	Jika hanya tiga aspek yang dinampakkan oleh siswa
C/Cukup (2)	Jika hanya dua aspek yang dinampakkan oleh siswa
K/Kurang (1)	Jika hanya satu aspek yang dinampakkan oleh siswa

5. Kerjasama dalam berdiskusi

Kualifikasi Penilaian	Penjelasan
SB/Sangat Baik (4)	Jika keempat aspek dinampakkan oleh siswa, yaitu: e. Mampu bekerjasama dalam diskusi kelompok. f. Ikut berpartisipasi dalam kelompok. g. Saling menghargai sesama teman dalam kelompok. h. Tidak mendominasi dalam diskusi kelompok.
B/Baik (3)	Jika hanya tiga aspek yang dinampakkan oleh siswa
C/Cukup (2)	Jika hanya dua aspek yang dinampakkan oleh siswa
K/Kurang (1)	Jika hanya satu aspek yang dinampakkan oleh siswa

6. Keaktifan saat berdiskusi

Kualifikasi Penilaian	Penjelasan
SB/Sangat Baik (4)	Jika keempat aspek dinampakkan oleh siswa, yaitu: e. Ikut mengeluarkan pendapat. f. Mendengarkan pendapat teman. g. Memecahkan masalah kelompok. h. Mengikuti kegiatan diskusi sampai selesai.
B/Baik (3)	Jika hanya tiga aspek yang dinampakkan oleh siswa
C/Cukup (2)	Jika hanya dua aspek yang dinampakkan oleh siswa
K/Kurang (1)	Jika hanya satu aspek yang dinampakkan oleh siswa

Jumlah skor maksimal: 12

Persentase perolehan skor =

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$
 Kriteria taraf

keberhasilan:

80% - 100% = Sangat Baik (SB)
 70% - 79% = Baik (B)
 60% - 69% = Cukup (C)
 45% - 59% = Kurang (K)

Jumlah nilai afektif = $\frac{178}{240} \times 100\%$
 = 74 % (**BAIK**).

Lampiran 15

Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah	Nilai	Ket .
		Kemampuan berkomunikasi				Kemampuan memimpin kelompok				Partisipasi dalam kelompok						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	AA	√					√				√			10	83%	SB
2.	AR		√				√				√			9	75%	B
3.	NMC		√				√				√			9	75%	B
4.	FFK	√						√		√				10	83%	SB
5.	SR		√					√				√		7	58%	K
6.	AP		√				√				√			9	75%	B
7.	MF			√				√			√			7	58%	K
8.	SP	√				√						√		10	83%	SB
9.	DP			√			√					√		7	58%	K
10.	FIP		√					√				√		7	58%	K
11.	F	√					√				√			10	83%	SB
12.	MAA		√				√				√			9	75%	B
13.	IH	√						√				√		8	58%	K
14.	RKZ			√			√			√				9	75%	B
15.	TA	√				√					√			11	92%	SB
16.	RAP			√				√				√		6	50%	K
17.	MS		√				√					√		8	58%	K
18.	NP		√			√					√			10	83%	SB
19.	NA		√				√				√			9	75%	B
20.	DLF	√				√					√			11	92%	SB

Keterangan:

4. Kemampuan berkomunikasi

Kualifikasi Penilaian	Penjelasan
SB/Sangat Baik (4)	Jika keempat aspek dinampakkan oleh siswa, yaitu: e. Menggunakan kalimat yang jelas dalam diskusi kelompok. f. Kalimat yang digunakan mudah dipahami. g. Saling tukar pendapat dengan teman. h. Menyatakan pendapat dengan jelas.
B/Baik (3)	Jika hanya tiga aspek yang dinampakkan oleh siswa
C/Cukup (2)	Jika hanya dua aspek yang dinampakkan oleh siswa
K/Kurang (1)	Jika hanya satu aspek yang dinampakkan oleh siswa

5. Kemampuan memimpin kelompok

Kualifikasi Penilaian	Penjelasan
SB/Sangat Baik (4)	Jika keempat aspek dinampakkan oleh siswa, yaitu: e. Mampu memimpin anggota kelompok. f. Mampu memberikan pendapat dalam diskusi kelompok. g. Memberikan saran yang membantu dalam diskusi kelompok. h. Meminta kelompok lain ikut berdiskusi dalam diskusi kelompok.
B/Baik (3)	Jika hanya tiga aspek yang dinampakkan oleh siswa
C/Cukup (2)	Jika hanya dua aspek yang dinampakkan oleh siswa
K/Kurang (1)	Jika hanya satu aspek yang dinampakkan oleh siswa

6. Partisipasi dalam kelompok

Kualifikasi Penilaian	Penjelasan
SB/Sangat Baik (4)	Jika keempat aspek dinampakkan oleh siswa, yaitu: e. Aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok. f. Bekerja dengan baik dalam kelompok. g. Membagi kerja dengan teman satu kelompok. h. Tidak mendominasi dalam kelompok.
B/Baik (3)	Jika hanya tiga aspek yang dinampakkan oleh siswa
C/Cukup (2)	Jika hanya dua aspek yang dinampakkan oleh siswa
K/Kurang (1)	Jika hanya satu aspek yang dinampakkan oleh siswa

Jumlah skor maksimal: 12

Persentase perolehan skor =

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$
 Kriteria taraf

keberhasilan:

80% - 100% = Sangat Baik (SB)

70% - 79% = Baik (B)

60% - 69% = Cukup (C)

45% - 59% = Kurang (K)

Jumlah nilai psikomotor = $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

Jumlah nilai psikomotor = $\frac{176}{240} \times 100$
 = 73% (**BAIK**)

Tabel 1.5 pembagian siswa ke dalam kelompok kooperatif siklus 1
pertemuan II (Slavin 2009:152)

Tingkat kemampuan	Skor dasar	Nama siswa	Kelompok
Tinggi	100	AA	5
	100	AP	4
	100	DLF	3
	85	MAA	2
	85	RKZ	1
	80	AR	1
	80	SP	2
	70	FFK	3
	70	TA	4
	70	NP	5
Sedang	65	DP	1
	65	F	2
	60	NMC	3
	60	IH	4
	60	RAP	5
	60	NA	3
Rendah	55	MF	4
	50	SR	5
	50	FIP	2
	50	MS	1

Tabel 1.6 kelompok kooperatif siklus 1 pertemuan II

Kelompok	Nama siswa
1	RKZ
	AR
	DP
	MS
2	MAA
	SP
	F
	FIP
3	DLF
	FFK
	NMC
	NA
4	AP
	TA
	IH
	MF
5	AA
	NP
	RAP
	MS

Tabel 1.7 penghargaan kelompok siklus 1 pertemuan II

Klp	Nama siswa	Skor dasar	Skor akhir	Poin perkembangan	Penghargaan
1	RKZ	85	85	20	HEBAT
	AR	80	90	20	
	DP	65	45	5	
	AS	50	50	20	
	Rata-rata	70	67,5	16,25	
2	MAA	85	95	20	SUPER
	SP	80	100	30	
	F	65	65	20	
	FIP	50	80	30	
	Rata-rata	70	85	25	
3	DLF	100	100	20	HEBAT
	FFK	70	70	20	
	NMC	60	70	20	
	NA	60	70	20	
	Rata-rata	72,5	77,5	20	
4	AP	100	100	20	HEBAT
	TA	70	70	20	
	IH	60	80	30	
	MF	55	65	20	
	Rata-rata	71,25	78,75	22,5	
5	AA	100	100	20	HEBAT
	TA	70	80	20	
	IH	60	60	20	
	MS	50	60	20	
	Rata-rata	70	75	20	

Lampiran 16

**Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Peningkatan Hasil
Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Melalui Penggunaan Model
Cooperative Learning Tipe Jigsaw Di Kelas IV
SDN 06 Kampung Baru Padusunan
Kota Pariaman
(Siklus 1 / Pertemuan II)**

Aspek yang dinilai	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
			SB	B	C	K
			4	3	2	1
Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	a. Rumusan tujuan pembelajaran jelas.	√				
	b. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda.	√	√			
	c. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi ABD).	√				
	d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis.	√				
Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√				
	b. Materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa.	√				
	c. Materi ajar sesuai dengan lingkungan tersedia.			√		

	d. Materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan.	√				
Pengorganisasian materi ajar	a. Cakupan materi luas. b. Materi ajar sistematis. c. Sesuai dengan alokasi waktu. d. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir dibidangnya).	√ √ √		√		
Pemilihan media/sumber pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Sesuai dengan materi pembelajaran. c. Sesuai dengan karakteristik siswa. d. Sesuai dengan lingkungan siswa.	√ √ √		√		
Menyusun langkah-langkah pembelajaran	a. Langkah-langkah pembelajaran berurutan (awal, inti, akhir). b. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. c. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. d. Langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci.	√ √ √ √	√			
Teknik pembelajaran	a. Teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.	√ √		√		

	c. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah. d. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa.	√				
Kelengkapan instrumen	a. Soal lengkap sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Soal lengkap sesuai dengan materi pembelajaran. c. Soal lengkap disertai dengan kunci jawaban. d. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap.	√ √ √ √	√			
Tampilan dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran	a. Penggunaan bahasa tulis. b. Kebersihan. c. Kerapian. d. Keteraturan.	√ √ √ √	√			
Jumlah		28	4	4		

Dikembangkan dari Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar :
Penilaian Acuan

Patokan/PAP (Ade

Ruslana, 2007:9)

Keterangan:

SB (sangat baik) : Jika keempat deskriptor pada masing-masing komponen rencana pembelajaran yang nampak (4).

B (baik) : Jika hanya tiga deskriptor pada masing-masing komponen rencana pembelajaran yang nampak (3).

C (cukup) : Jika hanya dua deskriptor pada setiap komponen rencana pembelajaran yang nampak (2).

K (kurang) : Jika hanya satu deskriptor pada setiap komponen rencana pembelajaran yang nampak (1).

Jumlah skor maksimal: 32

Persentase perolehan skor =

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% \text{ Kriteria taraf}$$

keberhasilan:

80% - 100% = Sangat Baik (SB)

70% - 79% = Baik (B)

60% - 69% = Cukup (C)

45% - 59% = Kurang (K)

$$\frac{28}{32} \times 100\% = 87\% \text{ (SANGAT BAIK)}$$

Lampiran 17

HASIL OBSERVASI
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
KOMUNIKASI MELALUI MODEL BELAJAR KOOPERATIF TIPE
JIGSAW
(ASPEK GURU)

Siklus I pertemuan 2

Kegiatan pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal	a. Menyiapkan kondisi kelas	1. Ruang kelas bersih	√				
		2. Meja dan perabotan kelas tersusun rapi	√				
		3. Alat dan bahan tersedia dengan lengkap	√	√			
		4. Suasana kelas kondusif untuk memulai pelajaran	√				
	b. Berdoa	1. Memandu siswa untuk berdoa'a	√				
		2. Memberikan contoh sikap yang baik dalam berdoa'a	√		√		
		3. Menghargai cara berdoa'a siswa yang berbeda agama	√				
		4. Menciptakan suasana berdoa'a yang nyaman	√				

	c. Mengabsen	1. Pelafalan nama siswa tepat dan benar	√		√		
		2. Suara nyaring dan jelas	√				
		3. Teliti mengamati kehadiran setiap siswa					
		4. Mencatat kehadiran siswa ke dalam buku absensi	√				
	d. Appersepsi	1. Menimbulkan minat dan rasa ingin tahu siswa	√				
		2. Mempunyai kaitan dengan materi yang akan dipelajari	√		√		
		3. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang akan di ajarkan					
		4. Memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang akan dipelajari	√				
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Bahasa yang digunakan dan mudah dimengerti	√				
		2. Sesuai dengan indikator pembelajaran yang ditetapkan	√	√			
		3. Sesuai dengan tuntunan kurikulum	√				
		4. Memberikan	√				

		motifasi agar siswa belajar dengan sungguh-sungguh					
Kegiatan inti	a. Membaca topik	1. Membagikan topic kepada masing-masing kelompok	√				
		2. Topic sesuai dengan materi yang akan dibahas	√	√			
		3. Topic yang diberikan jelas	√				
		4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan topic	√				
	b. Diskusi kelompok ahli	1. Memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk membahas topiknya	√				
		2. Mengamati kegiatan yang dilakukan siswa dalam diskusi kelompok	√		√		
		3. Mengajukan pertanyaan pada anggota kelompok untuk mengetahui tingkat pemahamannya					
		4. Memberikan penjelasan pada siswa tentang hal-hal yang kurang dimengerti siswa	√				

	c. Laporan kelompok ahli (laporan masingmasing topik ahli)	1. Memberikan waktu yang cukup kepada masing-masing perwakilan kelompok ahli untuk melaporkan hasil diskusi kelompok ahlinya 2. Memberikan kesempatan pada kelompok ahli lain yang ingin bertanya 3. Memberikan kesempatan pada kelompok lain yang ingin memberikan masukan 4. Meluruskan , jika ada penjelasan yang kurang tepat	√		√		
--	--	--	---	--	---	--	--

c	a. Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran	1. Melibatkan seluruh siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	√				
		2. Mengajukan pertanyaan mengenai topik yang telah dipelajari	√				
		3. Membantu siswa meluruskan kesimpulan yang telah dibuat jika ada kesimpulan yang belum tepat	√	√			
		4. Memberikan catatan terhadap materi yang telah dipelajari	√				
	b. Tes, dilakukan dalam masing-masing kelompok asal tentang seluruh topik yang telah di bahas	1. Soal sesuai dengan topik yang telah dibahas	√				
		2. Soal sesuai dengan indikator yang akan dicapai	√				
		3. Soal bersifat menggali pemahaman siswa	√	√			
		4. Memberikan penjelasan kepada kelompok yang kurang mengerti tentang soal	√				
	c. Penghargaan (diberikan kepada kelompok asal yang memperoleh skor tertinggi)	1. Penghargaan diberikan pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi	√				
		2. Penghargaan diberikan setelah	√				

		kelompok asal mengerjakan soal-soal 3. Penghargaan diberikan sesuai, menarik, dan bermanfaat bagi siswa 4. Penghargaan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa				√	
JUMLAH			38	6	4	1	

Dikembangkan dari buku KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006), dasar pemahaman dan pengembangan karangan Mansur, 2007 : 82

Keterangan :

- SB (4) = Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana
- B (3) = Jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana
- C (2) = Jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana
- K (1) = Jika satu dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana

Total Skor Maksimal = 11 x 4 = 44

Penentuan Skor =

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \% \text{ Taraf}$$

keberhasilan :

80% - 100% = Sangat baik

70% - 79% = Baik

60% - 69% = Cukup

< 60% = Kurang

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Skor} &= \frac{38}{44} \times 100 \% \\ &= 86 \% \text{ (SANGAT BAIK)} \end{aligned}$$

Lampiran 18

HASIL OBSERVASI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
KOMUNIKASI MELALUI MODEL BELAJAR KOOPERATIF TIPE
JIGSAW**

(ASPEK SISWA) Siklus I pertemuan II

Kegiatan pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB 4	B 3	C 2	K 1
Kegiatan Awal	a. Menyiapkan kondisi kelas	1. Menyiapkan kondisi kelas	√				
		2. Duduk pada tempat masing-masing	√	√			
		3. Menjaga meja, kursi, dan perabotan kelas lainnya agar tetap rapi	√				
		4. Menciptakan ruangan kelas bersih dan nyaman	√				
	b. Berdoa	1. Salah seorang memimpin do'a ke depan kelas	√				
		2. Berdo'a sesuai agama dan kepercayaan masing-masing	√	√			
		3. Berdo'a dengan tenang	√				
		4. Tidak mengganggu teman saat berdo'a	√				
	c. Mengabsen	1. Mendengarkan guru mengambil absen	√				
		2. Mengangkat tangan saat nama terpanggil	√	√			
		3. Menjawab saat nama	√				

		terpanggil					
		4. Tidak meribut	√				
	d. Menjawab pertanyaan guru tentang appersepsi	1. Mendengarkan pertanyaan yang di ajukan guru	√				
		2. Berani mengeluarkan pendapat	√		√		
		3. Menghargai pendapat teman	√				
		4. Ketepatan menjawab pertanyaan					
	e. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	1. Mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	√				
		2. Serius mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√				
		3. Tenang dalam mendengarkarkan penyampaian tujuan pembelajaran	√	√			
		4. Menampakkan sikap tertarik terhadap penyampaian guru.	√				
Kegiatan inti	a. menerima topik	1. Senang menerima topic sesuai dengan yang dibagikan guru	√				
		2. Tertib dalam menerima topic yang diberikan	√		√		
		3. Berani menanyakan topic yang kurangdimengerti	√				
		4. tidak ribut dalam kelas					
	b. Diskusi kelompok ahli	1. Mengerjakan langkah-langkah kegiatan yang	√				

	c. Laporan kelompok ahli (laporan masing-masing topik ahli)	diminta sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru 2. Bekerjasama dengan teman satu kelompok 3. Aktif dalam kelompok 4. Menghargai pendapat teman 1. Setiap perwakilan kelompok mau melaporkan hasil diskusi kelompoknya 2. Setiap kelompok menghargai masing-masing pendapat kelompok lain 3. Perwakilan kelompok berani melaporkan hasil diskusi kelompoknya 4. Mau menerima saran dari kelompok lain	√ √ √ √	√ √				
Kegiatan akhir	a. Menyimpulkan pembelajaran di bawah bimbingan guru	1. Di bawah bimbingan guru siswa menyimpulkan pembelajaran 2. Aktif dalam menjawab pertanyaan untuk menyimpulkan pembelajaran 3. Tepat memberikan penjelasan dalam memberikan kesimpulan 4. Semangat dalam menyimpulkan	√ √ √	√				

		pembelajaran				
	b. Tes, masing-masing asal mengerjakan soal yang diberikan tentang seluruh topik yang telah dibahas	1. Tiap kelompok serius dalam mengerjakan soal	√			
		2. Setiap kelompok tenang dalam mengerjakan soal	√			
		3. Setiap kelompok mengerjakan soal-soal tes sesuai dengan pendapat anggota kelompok	√		√	
		4. Berani mengeluarkan pendapat tentang jawaban soal-soal tes				
	c. Penghargaan kelompok asal yang memperoleh skor tertinggi dari hasil penyelesaian soal	1. Senang menerima penghargaan sesuai dengan hasil kerja kelompoknya	√			
		2. Menghargai hasil kerja kelompok lain	√		√	
		3. Tenang dalam menerima penghargaan				
		4. Memanfaatkan penghargaan yang diberikan	√			
JUMLAH			37	4	7	

Dikembangkan dari buku KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006), dasar

pemahaman dan pengembangan karangan Mansur, 2007 : 82

Keterangan :

SB (4) = Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana

B (3) = Jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana

C (2) = Jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana

K (1) = Jika satu dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana

Total Skor Maksimal = 11 x 4 = 44

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{x 100\% Jumlah skor maksimal}}$$

Taraf keberhasilan :

80% - 100% = Sangat baik

70% - 79% = Baik

60% - 69% = Cukup

< 60% = Kurang

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{37}{44} \times 100 \%$$

= 84% (sangat baik)

Lampiran 19 : Rekapitulasi Lembar Penilaian Kognitif Siswa

No.	Nama Siswa	Pertemuan I	Pertemuan II	Nilai akhir siklus I	Ketuntasan Belajar	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AA	100	100	100	✓	
2.	AR	80	90	85	✓	
3.	NMC	60	70	65		✓
4.	FFK	70	70	70	✓	
5.	SR	50	60	55		✓
6.	AP	100	100	100	✓	
7.	MF	55	65	60		✓
8.	SP	80	100	90	✓	
9.	DP	65	45	55		✓
10.	FIP	50	80	65		✓
11.	F	65	65	65		✓
12.	MAA	85	95	90	✓	
13.	IH	60	80	70	✓	
14.	RKZ	85	85	85	✓	
15.	TA	70	70	70	✓	
16.	RAP	60	60	60		✓
17.	MS	50	50	50		✓
18.	NP	70	80	75	✓	
19.	NA	60	70	65		✓
20.	DLF	100	100	100	✓	
Jumlah		1415	1535	1475	11	9
Rata-rata		70,75	76,75	73,75		
Persentase ketuntasan		50%	70%		55%	45%

Lampiran 20**Rekapitulasi Lembar Penilaian Afektif Siklus I**

No	Nama Siswa	Pertemuan I	Pertemuan II	Nilai Akhir Siklus I
1	AA	8	10	18
2	AR	8	9	17
3	NMC	8	9	17
4	FFK	8	9	17
5	SR	7	8	15
6	AP	10	11	21
7	MF	6	7	13
8	SP	10	11	21
9	DP	7	8	15
10	FIP	7	8	15
11	F	8	9	17
12	MAA	9	9	18
13	IH	8	9	17
14	RKZ	9	10	19
15	TA	7	8	15
16	RAP	7	7	14
17	MS	7	7	14
18	NP	10	11	21
19	NA	7	7	14
20	DLF	10	11	21
	Jumlah	161	178	339
	Rata-rata	67,08	74,16	70,62
	Persentase skor	67%	74%	71%

Lampiran 21**Rekapitulasi Lembar Penilaian Psikomotor Siklus I**

No	Nama Siswa	Pertemuan I	Pertemuan II	Nilai Akhir Siklus I
1	AA	9	10	19
2	AR	8	9	17
3	NMC	8	9	17
4	FFK	9	10	19
5	SR	6	7	13
6	AP	9	9	18
7	MF	6	7	13
8	SP	10	10	20
9	DP	6	7	13
10	FIP	6	7	13
11	F	9	10	19
12	MAA	9	9	18
13	IH	7	8	15
14	RKZ	9	9	18
15	TA	10	11	21
16	RAP	5	6	11
17	MS	7	8	15
18	NP	9	10	19
19	NA	8	9	17
20	DLF	10	11	21
	Jumlah	160	176	336
	Rata-rata	66,66	73,33	69.99
	Persentase skor	67%	73%	70%

Lampiran 22

Rekapitulasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Kognitif	Nilai Afektif	Nilai Psikomotor	Jumlah	Rata-rata
1	AA	100%	75%	79%	254%	84,6%
2	AR	85%	71%	71%	227%	75,6%
3	NMC	65%	71%	71%	207%	69%
4	FFK	70%	71%	79%	220%	73,3%
5	SR	55%	62,5%	54%	171,5%	57,1%
6	AP	100%	87,5%	75%	262,5%	87,5%
7	MF	60%	54%	54%	168%	56%
8	SP	90%	87,5%	83%	260,5%	86,8%
9	DP	55%	62,5%	54%	171,5%	57,1%
10	FIP	65%	62,5%	54%	181,5%	60,5%
11	F	65%	71%	79%	215%	71,6%
12	MAA	90%	75%	75%	240%	80%
13	IH	70%	71%	58%	199%	66,3%
14	RKZ	85%	79%	75%	239%	79,6%
15	TA	70%	62,5%	87,5%	220%	73,3%
16	RAP	60%	58%	46%	164%	54,6%
17	MS	50%	58%	58%	166%	55,3%
18	NP	75%	88,5%	79%	242,5%	80,8%
19	NA	65%	58%	71%	194%	64,6%
20	DLF	100%	87,5%	87,5%	275%	91,6%
	Jumlah	1475%	1413%	1390%		
	Rata-rata kelas	73,75%	70,65%	69,5%		

$$\text{Nilai rata-rata kelas siklus I} = \frac{73,75\% + 70,65\% + 69,5\%}{3} = 71,3\% \text{ (Belum Tuntas).}$$

Lampiran 23

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus II)

Satuan pendidikan : SDN 06 Kampung Baru Padusunan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : IV / II

Hari / Tanggal : Senin / 11 Mei 2015

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten / kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

C. Indikator.

5. Mengelompokkan teknologi transportasi berdasarkan tempatnya (darat, air, dan udara) (Psikomotor).
6. Membandingkan teknologi transportasi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa kini (Afektif).
7. Menyebutkan manfaat dari perkembangan teknologi transportasi dalam kehidupan sehari-hari (Kognitif)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok siswa dapat mengelompokkan teknologi transportasi berdasarkan tempatnya (darat, air, dan udara) dengan benar (Psikomotor).
2. Melalui diskusi kelompok siswa dapat membandingkan teknologi transportasi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa kini dengan benar (Afektif).
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan manfaat dari perkembangan teknologi transportasi dalam kehidupan sehari-hari dengan benar (Kognitif).

E. Uraian Materi**Perkembangan Teknologi Transportasi**

Transportasi sama dengan pengangkutan. Mengangkut adalah memindahkan barang dari satu tempat ke tempat lainnya. Alat transportasi adalah alat yang digunakan untuk mengangkut penumpang atau barang.

Sejak dahulu orang mengenal alat angkutan walaupun sederhana. Mereka menggunakan tenaga hewan bahkan tenaga manusia sebagai alat transportasi. Seiring perkembangan teknologi, teknologi transportasi mengalami perubahan yang sangat pesat.

1. Transportasi darat

Masyarakat pada masa lalu menggunakan alat transportasi sederhana, yaitu sepeda, becak, pedati, delman, bendi dan kuda. Transportasi tersebut masih menggunakan tenaga hewan untuk menariknya, kemampuannya pun terbatas, perjalanan jauh ditempuhnya dengan waktu yang lama. Kemajuan teknologi menciptakan alat transportasi bermesin yang modern seperti kereta api, sepeda motor dan mobil.

2. Transportasi air

Masyarakat masa lalu menggunakan alat transportasi air seperti perahu dayung, perahu layar, dan rakit. Perahu dayung dan rakit digerakkan oleh kekuatan tenaga manusia sedangkan perahu layar digerakkan oleh tenaga angin dan tenaga manusia.

Seiring dengan perkembangan teknologi, teknologi transportasi ikut berkembang pula. Alat transportasi modern berhasil diciptakan seperti kapal besar menjadi modal angkutan air yang utama. Kapal modern dapat mengangkut barang seberat ratusan ton dengan jarak tempuh yang sangat jauh.

3. Transportasi udara

Alat transportasi banyak jenisnya. Helikopter, pesawat tempur, dan pesawat penumpang merupakan contoh transportasi udara. Perjalanan menggunakan pesawat terbang lebih cepat dibandingkan dengan angkutan darat atau angkutan laut.

F. Model Pembelajaran

Model pembelajaran jigsaw dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Membaca, Diskusi kelompok ahli, Laporan kelompok, Tes dan Penghargaan kelompok.

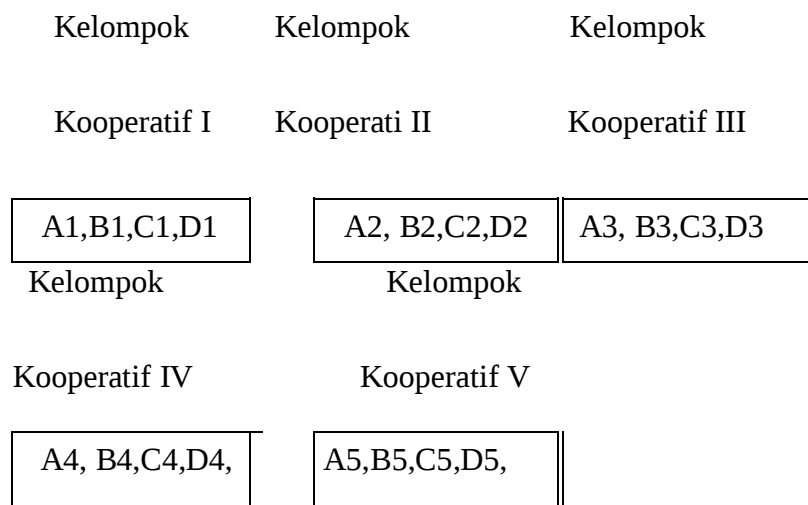
G. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Mengkondisikan kelas.
2. Berdo'a dan mengecek kehadiran siswa
3. Memotivasi siswa bertanya jawab tentang perkembangan teknologi transportasi yang mereka ketahui.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu siswa dapat mengenal perkembangan teknologi transportasi serta pengalaman menggunakannya.
5. Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dibahas tentang perkembangan teknologi transportasi

B. Kegiatan Inti

1. Membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil @ 4 orang secara heterogen, dinamakan kelompok kooperatif.



2. Guru menyampaikan tugas masing-masing kelompok
3. Siswa membaca materi pelajaran yang telah di bagikan guru dalam kelompok kooperatif.**(langkah 1 membaca topik).**
4. Setelah selesai membaca, siswa yang mendapatkan materi tugas yang sama akan membentuk kelompok baru (kelompok ahli) untuk mengerjakan tugas yang diterimanya.**(langkah 2 diskusi kelompok ahli).**
5. Setelah selesai diskusi masing-masing perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya**(langkah 3 laporan hasil diskusi kelompok ahli).**
6. Anggota kelompok ahli tadi kembali berkumpul ke kelompok kooperatif (kelompok asal) dan bertugas untuk memberikan informasi dari hasil diskusi kelompok ahli.

7. Jika terdapat peserta didik atau kelompok yang mengalami kesulitan, maka guru akan memberikan klarifikasi agar tidak terjadi kesalahan konsep.

C. Kegiatan Akhir

1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi tentang perkembangan teknologi
2. Melaksanakan tes sesuai dengan materi yang telah dipelajari tadi. **(langkah 4 tes).**
3. Siswa bersama guru memeriksa latihan dan menghitung skor yang didapat.
4. Kelompok siswa yang berhasil mencapai skor lebih tinggi diberi penghargaan oleh guru berupa pena. **(langkah 5 penghargaan).**
5. Siswa bersama guru melakukan refleksi.
6. Siswa bersama guru menutup pelajaran.

H. Metoda

Diskusi, Tanya jawab, Ceramah dan Penugasan

I. Media dan Sumber Belajar

A. Media Belajar

1. Lembar Kerja Siswa.
2. Gambar alat transportasi

Transportasi darat



Transportasi air



Transportasi udara



B. Sumber Belajar

1. Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI*. Jakarta:Depdiknas.
2. Asy'ari, dkk. 2007. *Pelajaran Ilmu Pelajaran Sosial 4*. Jakarta:Erlangga.
4. Indriani Pramita. 2008. *Ilmu Pelajaran Sosial Kelas 4 SD/MI*. Jakarta:Yudhistira.

J. Penilaian

A. Prosedur Penilaian

1. Penilaian Proses
2. Penilaian Hasil

B. Bentuk dan Jenis Penilaian

1. Tes
2. Non Tes

Kepala Sekolah
2015
SDN 06 Kampung Baru
Peneliti

Padusunan, 11 Mei

ERNITA, S.Pd
NIP.196905011993032005

DESSY MARTA
NIM.1209571

Lampiran 24

Soal Kognitif

1. Apakah yang dimaksud dengan alat transportasi

Jawab:

2. Sebutkan jenis-jenis teknologi transportasi

Jawab:

3. Sebutkan contoh dari transportasi darat pada masa lalu

Jawab:

4. Sebutkan contoh dari transportasi darat pada masa kini

Jawab:

5. Sebutkan contoh dari transportasi air pada masa lalu

Jawab:

6. Sebutkan contoh dari transportasi air pada masa kini

Jawab;

7. Sebutkan contoh dari transportasi udara

Jawab:

8. Sebutkan dampak negatif dari teknologi transportasi

Jawab:

9. Sebutkan manfaat dari perkembangan teknologi transportasi

Jawab:

10. Balon udara termasuk alat transportasi yang menggunakan tenaga

Jawab:

Lampiran 25

Kunci Jawaban

1. Alat yang digunakan untuk mengangkut penumpang atau barang
2. Jenis-jenis transportasi:
 - a. Transportasi darat
 - b. Transportasi air
 - c. Transportasi udara
3. Sepeda, becak dan pedati
4. Kereta api, sepeda motor dan mobil
5. Perahu dayung, perahu layar dan rakit
6. Kapal besar pengangkut barang, kapal pesiar
7. Pesawat terbang, helikopter
8. Menyebabkan polusi udara
9. Lebih hemat waktu dan tenaga
10. Angin

Soal

Nama: Syamil

1. Apakah yang dimaksud dengan alat transportasi

Jawab: Alat yang digunakan untuk mengangkut penumpang/barang

2. Sebutkan jenis-jenis teknologi transportasi

Jawab: a) Transportasi darat b) Transportasi air c) Transportasi udara

3. Sebutkan contoh dari transportasi darat pada masa lalu

Jawab: Sepeda, kereta dan pedati

4. Sebutkan contoh dari transportasi darat pada masa kini

Jawab: Kereta api, sepeda motor dan mobil

5. Sebutkan contoh dari transportasi air pada masa lalu

Jawab: Perahu dayung, perahu layar dan rakit

6. Sebutkan contoh dari transportasi air pada masa kini

Jawab: Kapal besar pengangkut barang, kapal pesiar

7. Sebutkan contoh dari transportasi udara

Jawab: Pesawat dan helikopter

8. Sebutkan dampak negatif dari teknologi transportasi

Jawab: Menyebabkan polusi udara

9. Sebutkan manfaat dari perkembangan teknologi transportasi

Jawab: Lebih hemat waktu dan tenaga

10. Balon udara termasuk alat transportasi yang menggunakan tenaga

Jawab: Angin

(TEKNOLOGI TRANSPORTASI)

Lembar Kerja Siswa (LKS 3)

Kelompok :

Nama Anggota :

Petunjuk: Isilah LKS berikut dengan tepat pada kolom yang telah disediakan!

No	Gambar Alat Transportasi	Nama dan Kelompok Alat Transportasi	Manfaat/Kelebihan	Mudharat/Kekurangan
1				
2				
3				
4				
5				

Kesimpulan:

(TEKNOLOGI TRANSPORTASI)

KUNCI JAWABAN LKS 3

Kelompok :

Nama Anggota :

Petunjuk: Isilah LKS berikut dengan tepat pada kolom yang telah disediakan!

No	Gambar Alat Transportasi	Nama dan Kelompok Alat Transportasi	Manfaat/Kelebihan	Mudharat/Kekurangan
1		Pesawat terbang (alat transportasi udara masa kini)	Dapat digunakan pada jarak yang jauh dan menghemat waktu	Lebih berbahaya dan ongkos yang mahal.
2		Becak (alat transportasi darat masa lalu)	Dapat bersantai dan terhindari dari polusi	Butuh tenaga ekstra dan waktu yang banyak.
3		Sepeda motor (alat transportasi darat masa kini)	Lebih cepat dalam gerakannya dan menghemat waktu dan tenaga.	Berbahaya, dapat menimbulkan polusi dan mahal.
4		Kapal laut (alat transportasi laut masa lalu dan kini).	Lebih aman dan hemat	Lamban
5		Keretapi (alat transportasi darat masa kini)	Dapat membawa penumpang dalam jumlah besar dan menghindari macet.	Menimbulkan polusi.

Kesimpulan: pada dasarnya transportasi modern mempunyai kelebihan dalam segi hemat waktu dan tenaga namun mempunyai ongkos yang relatif tinggi, berbahaya dan dapat menimbulkan polusi. Sedangkan transportasi tradisional kebalikan namun masih tetap dipakai dan diminati karena keunikannya.

(TEKNOLOGI TRANSPORTASI)

Lembar Kerja Siswa (LKS 3)

Kelompok : 5

Petunjuk: Isilah LKS berikut dengan tepat pada kolom yang telah disediakan!

N o	Gambar Alat Transportasi	Nama dan Kelompok Alat Transportasi	Manfaat/ Kelebihan	Mudharat/ Kekurangan
1		pesawat terbang transportasi: alat udara masakin	Dapat digunakan pada jarak yang jauh dan menghemat waktu	lebih berbahaya dan ongkos yang mahal
2		Becak alat transportasi darat masa lalu	Dapat bersantai dan terhindar dari polusi	Butuh tenaga
3		sepeda motor	lebih cepat	Berbahaya
4		kapal laut	lebih aman	lamban
5		kereta api	Dapat membawa penumpang dalam jumlah besar	menimbulkan polusi

Kesimpulan:

Lampiran 26

Lembar Penilaian Kognitif Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Tes	% Ketuntasan Perorangan	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AA	100	100%	✓	
2	AR	80	80%	✓	
3	NMC	80	80%	✓	
4	FFK	80	80%	✓	
5	SR	70	70%	✓	
6	AP	100	100%	✓	
7	MF	50	50%		✓
8	SP	90	90%	✓	
9	DP	70	70%	✓	
10	FIP	70	70%	✓	
11	F	80	80%	✓	
12	MAA	95	95%	✓	
13	IH	75	75%	✓	
14	RKZ	100	100%	✓	
15	TA	80	80%	✓	
16	RAP	60	60%		✓
17	MS	60	60%		✓
18	NP	85	85%	✓	
19	NA	80	80%	✓	
20	DLF	100	100%	✓	
	Jumlah	1605		17	3
	Rata-rata	80,25			
	Persentase ketuntasan	80%		85%	15%

Rumus ketuntasan perorangan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = nilai yang diperoleh

N = nilai maksimal

Kriteria keberhasilan:

65% - 100% = tuntas

<65% = tidak tuntas

Rumus ketuntasan belajar:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = nilai yang diperoleh

N = nilai maksimal

Kriteria keberhasilan:

75% - 100% = tuntas

<75% = tidak tuntas

Lampiran 27

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah	Nilai	Ket
		Keseriusan saat berdiskusi				Kerjasama dalam berdiskusi				Keaktifan saat berdiskusi						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	AA		√			√					√			10	83%	SB
2.	AR		√			√					√			10	83%	SB
3.	NMC	√				√					√			11	92%	SB
4.	FFK	√				√				√				12	100%	SB
5.	SR	√				√					√			11	92%	SB
6.	AP		√			√					√			10	83%	SB
7.	MF		√			√					√			10	83%	SB
8.	SP	√				√					√			11	92%	SB
9.	DP	√				√						√		10	83%	SB
10.	FIP	√				√					√			11	92%	SB
11.	F	√				√				√				12	100%	SB
12.	MAA	√				√				√				12	100%	SB
13.	IH		√			√					√			10	83%	SB
14.	RKZ	√				√					√			11	92%	SB
15.	TA		√				√				√			9	75%	B
16.	RAP		√				√				√			9	75%	B
17.	MS		√			√						√		9	75%	B
18.	NP	√				√				√				12	100%	SB
19.	NA	√				√				√				12	100%	SB
20.	DLF	√				√				√				12	100%	SB

7. Keseriusan saat berdiskusi

Kualifikasi Penilaian	Penjelasan
SB/Sangat Baik (4)	Jika keempat aspek dinampakkan oleh siswa, yaitu: i. Mengikuti jalannya diskusi. j. Membantu teman yang kesulitan dalam diskusi. k. Memikirkan solusi dari permasalahan diskusi. l. Menyelesaikan masalah yang didiskusikan
B/Baik (3)	Jika hanya tiga aspek yang dinampakkan oleh siswa
C/Cukup (2)	Jika hanya dua aspek yang dinampakkan oleh siswa
K/Kurang (1)	Jika hanya satu aspek yang dinampakkan oleh siswa

8. Kerjasama dalam berdiskusi

Kualifikasi Penilaian	Penjelasan
SB/Sangat Baik (4)	Jika keempat aspek dinampakkan oleh siswa, yaitu: i. Mampu bekerjasama dalam diskusi kelompok. j. Ikut berpartisipasi dalam kelompok. k. Saling menghargai sesama teman dalam kelompok. l. Tidak mendominasi dalam diskusi kelompok.
B/Baik (3)	Jika hanya tiga aspek yang dinampakkan oleh siswa
C/Cukup (2)	Jika hanya dua aspek yang dinampakkan

	oleh siswa
K/Kurang (1)	Jika hanya satu aspek yang dinampakkan oleh siswa

9. Keaktifan saat berdiskusi

Kualifikasi Penilaian	Penjelasan
SB/Sangat Baik (4)	Jika keempat aspek dinampakkan oleh siswa, yaitu: i. Ikut mengeluarkan pendapat. j. Mendengarkan pendapat teman. k. Memecahkan masalah kelompok. l. Mengikuti kegiatan diskusi sampai selesai.
B/Baik (3)	Jika hanya tiga aspek yang dinampakkan oleh siswa
C/Cukup (2)	Jika hanya dua aspek yang dinampakkan oleh siswa
K/Kurang (1)	Jika hanya satu aspek yang dinampakkan oleh siswa

Jumlah skor maksimal: 12

Persentase perolehan skor =

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$
 Kriteria taraf

keberhasilan:

80% - 100% = Sangat Baik (SB)

70% - 79% = Baik (B)

60% - 69% = Cukup (C)

45% - 59% = Kurang (K)

Jumlah nilai afektif = $\frac{205}{240} \times 100\%$

= 85% (sangat baik)

Lampiran 28

C. Penilaian Psikomotor Siklus II

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah	Nilai	Ket
		Kemampuan berkomunikasi				Kemampuan memimpin kelompok				Partisipasi dalam kelompok						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	AA		√				√				√			9	75%	B
2.	AR			√			√				√			8	67%	C
3.	NMC	√				√				√				12	100%	SB
4.	FFK		√				√			√				10	83%	SB
5.	SR		√				√				√			9	75%	B
6.	AP			√			√			√				9	75%	B
7.	MF		√					√			√			8	67%	C
8.	SP	√				√				√				12	100%	SB
9.	DP	√					√			√				11	92%	SB
10.	FIP		√				√				√			9	75%	B
11.	F		√				√				√			9	75%	B
12.	MAA	√					√			√				11	92%	SB
13.	IH		√					√			√			8	67%	C
14.	RKZ		√			√				√				11	92%	SB
15.	TA			√			√				√			8	67%	C
16.	RAP		√				√				√			9	75%	B
17.	MS		√					√			√			8	67%	C
18.	NP	√				√				√				12	100%	SB
19.	NA		√			√				√				11	92%	SB
20.	DLF		√			√				√				11	92%	SB

Keterangan:

7. Kemampuan berkomunikasi

Kualifikasi Penilaian	Penjelasan
SB/Sangat Baik (4)	Jika keempat aspek dinampakkan oleh siswa, yaitu: i. Menggunakan kalimat yang jelas dalam diskusi kelompok. j. Kalimat yang digunakan mudah dipahami. k. Saling tukar pendapat dengan teman. l. Menyatakan pendapat dengan jelas.
B/Baik (3)	Jika hanya tiga aspek yang dinampakkan oleh siswa
C/Cukup (2)	Jika hanya dua aspek yang dinampakkan oleh siswa
K/Kurang (1)	Jika hanya satu aspek yang dinampakkan oleh siswa

8. Kemampuan memimpin kelompok

Kualifikasi Penilaian	Penjelasan
SB/Sangat Baik (4)	Jika keempat aspek dinampakkan oleh siswa, yaitu: i. Mampu memimpin anggota kelompok. j. Mampu memberikan pendapat dalam diskusi kelompok. k. Memberikan saran yang membantu dalam diskusi kelompok. l. Meminta kelompok lain ikut berdiskusi dalam diskusi kelompok.
B/Baik (3)	Jika hanya tiga aspek yang dinampakkan oleh siswa
C/Cukup (2)	Jika hanya dua aspek yang dinampakkan oleh siswa
K/Kurang (1)	Jika hanya satu aspek yang dinampakkan oleh siswa

9. Partisipasi dalam kelompok

Kualifikasi Penilaian	Penjelasan
SB/Sangat Baik (4)	Jika keempat aspek dinampakkan oleh siswa, yaitu: i. Aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok. j. Bekerja dengan baik dalam kelompok. k. Membagi kerja dengan teman satu kelompok. l. Tidak mendominasi dalam kelompok.
B/Baik (3)	Jika hanya tiga aspek yang dinampakkan oleh siswa
C/Cukup (2)	Jika hanya dua aspek yang dinampakkan oleh siswa
K/Kurang (1)	Jika hanya satu aspek yang dinampakkan oleh siswa

Jumlah skor maksimal: 12

Persentase perolehan skor =

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$
 Kriteria taraf

keberhasilan:

80% - 100% = Sangat Baik (SB)

70% - 79% = Baik (B)

60% - 69% = Cukup (C)

45% - 59% = Kurang (K)

Jumlah nilai psikomotor = $\frac{195}{240} \times 100\%$

= 81 % (sangat baik)

Tabel 1.8 pembagian siswa ke dalam kelompok kooperatif siklus II (Slavin 2009:152)

Tingkat kemampuan	Skor dasar	Nama siswa	Kelompok
Tinggi	100	AA	5
	100	AP	4
	100	SP	3
	100	DLF	2
	95	MAA	1
	90	AR	1
	85	RKZ	2
	80	FIP	3
	80	IH	4
	80	NP	5
	70	NMC	1
	70	FFK	2
	70	TA	3
	70	NA	4
Sedang	65	MF	3
	65	F	5
	60	SR	2
	60	RAP	1
Rendah	50	MS	4
	45	DP	5

Tabel 1.9 kelompok kooperatif siklus II

Kelompok	Nama siswa
1	MAA
	AR
	NMC
	RAP
2	DLF
	RKZ
	FFK
	SR
3	SP
	FIP
	TA
	MF
4	AP
	IH
	NA
	MS
5	AA
	NP
	F
	DP

Tabel 1.10 penghargaan kelompok siklus II

Klp	Nama siswa	Skor dasar	Skor akhir	Poin perkembangan	Penghargaan
1	MAA	95	95	20	HEBAT
	AR	90	80	10	
	NMC	70	80	20	
	RAP	60	60	20	
	Rata-rata	78,75	78,75	17,5	
2	DL	100	100	20	HEBAT
	RKZ	85	100	30	
	FFK	70	80	20	
	SR	60	70	20	
	Rata-rata	78,75	87,5	22,5	
3	CO	100	90	10	BAIK
	AN	80	70	10	
	RC	70	80	20	
	FF	65	50	5	
	Rata-rata	78,75	72,5	11,25	
4	NAS	100	100	20	BAIK
	RF	80	75	5	
	ATP	70	80	20	
	AS	50	60	10	
	Rata-rata	75	78,75	13,17	
5	YG	100	100	20	SUPER
	MTA	80	85	20	
	FA	65	80	30	
	CS	45	70	30	
	Rata-rata	72,5	83,75	25	

Lampiran 29

**Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Peningkatan Hasil
Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model
Cooperative Learning Tipe Jigsaw Di Kelas IV
SDN 06 Kampung Baru Padusunan
Kota Pariaman**

(Siklus II)

Aspek yang dinilai	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
			SB	B	C	K
			4	3	2	1
Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	a. Rumusan tujuan pembelajaran jelas.	√				
	b. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda.	√	√			
	c. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi ABD).	√				
	d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis.	√				
Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√				
	b. Materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa.	√	√			
	c. Materi ajar sesuai dengan lingkungan tersedia.	√				

	d. Materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan.	√				
Pengorganisasian materi ajar	a. Cakupan materi luas. b. Materi ajar sistematis. c. Sesuai dengan alokasi waktu. d. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir dibidangnya).	√ √ √		√		
Pemilihan media/sumber pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Sesuai dengan materi pembelajaran. c. Sesuai dengan karakteristik siswa. d. Sesuai dengan lingkungan siswa.	√ √ √		√		
Menyusun langkah-langkah pembelajaran	a. Langkah-langkah pembelajaran berurutan (awal, inti, akhir). b. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. c. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. d. Langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci.	√ √ √ √	√			
Teknik pembelajaran	a. Teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. c. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah. d. Teknik pembelajaran sesuai dengan	√ √ √ √		√		

	lingkungan siswa.					
Kelengkapan instrumen	a. Soal lengkap sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√				
	b. Soal lengkap sesuai dengan materi pembelajaran.	√	√			
	c. Soal lengkap disertai dengan kunci jawaban.	√				
	d. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap.	√				
Tampilan dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran	a. Penggunaan bahasa tulis.	√				
	b. Kebersihan.	√				
	c. Kerapian.	√	√			
	d. Keteraturan.	√				
Jumlah		30	6	2		

Dikembangkan dari Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar :
Penilaian Acuan

Patokan/PAP (Ade

Ruslana, 2007:9)

Keterangan:

SB (sangat baik) : Jika keempat deskriptor pada masing-masing komponen rencana pembelajaran yang nampak (4).

B (baik) : Jika hanya tiga deskriptor pada masing-masing komponen rencana pembelajaran yang nampak (3).

C (cukup) : Jika hanya dua deskriptor pada setiap komponen rencana pembelajaran yang nampak (2).

K (kurang) : Jika hanya satu deskriptor pada setiap komponen rencana pembelajaran yang nampak (1).

Jumlah skor maksimal: 32

Persentase perolehan skor =

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan:

80% - 100% = Sangat Baik (SB)

70% - 79% = Baik (B)

60% - 69% = Cukup (C)

45% - 59% = Kurang (K)

$\text{Skor} = \frac{30}{32} \times 100\% = 94\% \text{ (SANGAT BAIK).}$

Lampiran 30

HASIL OBSERVASI
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
TRANSPORTASI MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE JIGSAW
(ASPEK GURU)

Siklus II

Kegiatan pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal	a. Menyiapkan kondisi kelas	1. Ruangan kelas bersih	√				
		2. Meja dan perabotan kelas tersusun rapi	√	√			
		3. Alat dan bahan tersedia dengan lengkap	√				
		4. Suasana kelas kondusif untuk memulai pelajaran	√				
	b. Berdoa	1. Memandu siswa untuk berdo'a	√				
		2. Memberikan contoh sikap yang baik dalam berdo'a	√	√			
		3. Menghargai cara berdo'a siswa yang berbeda agama	√				
		4. Menciptakan suasana berdo'a yang nyaman	√				

	c. Mengabsen	1. Pelafalan nama siswa tepat dan benar	√	√			
		2. Suara nyaring dan jelas	√				
		3. Teliti mengamati kehadiran setiap siswa	√				
		4. Mencatat kehadiran siswa ke dalam buku absensi	√				
	d. Apersepsi	1. Menimbulkan minat dan rasa ingin tahu siswa	√				
		2. Mempunyai kaitan dengan materi yang akan dipelajari	√	√			
		3. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang akan di ajarkan	√				
		4. Memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang akan dipelajari	√				
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Bahasa yang digunakan dan mudah dimengerti	√				
		2. Sesuai dengan indikator pembelajaran yang ditetapkan	√	√			
		3. Sesuai dengan tuntunan kurikulum	√				
		4. Memberikan motifasi agar siswa	√				

		belajar dengan sungguh-sungguh					
Kegiatan inti	a. Membaca topik	1. Membagikan topic kepada masing-masing kelompok	√				
		2. Topic sesuai dengan materi yang akan dibahas	√	√			
		3. Topic yang diberikan jelas	√				
		4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan topic.	√				
	b. Diskusi kelompok ahli	1. Memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk membahas topiknya	√				
		2. Mengamati kegiatan yang dilakukan siswa dalam diskusi kelompok	√				
		3. Mengajukan pertanyaan pada anggota kelompok untuk mengetahui tingkat pemahamannya		√			
		4. Memberikan penjelasan pada siswa tentang hal-hal yang kurang dimengerti siswa	√				
	c. Laporan kelompok ahli (laporan masing-masing topik ahli)	1. Memberikan waktu yang cukup kepada masing-masing perwakilan kelompok ahli untuk	√				

		melaporkan hasil diskusi kelompok ahlinya 2. Memberikan kesempatan pada kelompok ahli lain yang ingin bertanya 3. Memberikan kesempatan pada kelompok lain yang ingin memberikan masukan 4. Meluruskan , jika ada penjelasan yang kurang tepat	√ √ √	√				
Kegiatan akhir	a. Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran b. Tes, dilakukan dalam masing-masing kelompok asal tentang seluruh topik yang telah di bahas	1. Melibatkan seluruh siswa dalam menyimpulkan pembelajaran 2. Mengajukan pertanyaan mengenai topik yang telah dipelajari 3. Membantu siswa meluruskan kesimpulan yang telah dibuat jika ada kesimpulan yang belum tepat 4. Memberikan catatan terhadap materi yang telah dipelajari 1. Soal sesuai dengan topik yang telah dibahas 2. Soal sesuai dengan indikator yang akan dicapai 3. Soal bersifat menggali	√ √ √ √ √ √ √	√				

		pemahaman siswa	√				
		4. Memberikan penjelasan kepada kelompok yang kurang mengerti tentang soal	√				
	c. Penghargaan (diberikan kepada kelompok asal yang memperoleh skor tertinggi)	1. Penghargaan diberikan pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi	√				
		2. Penghargaan diberikan setelah kelompok asal mengerjakan soal-soal	√		√		
		3. Penghargaan diberikan sesuai, menarik, dan bermanfaat bagi siswa					
		4. Penghargaan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa					
JUMLAH			42	9	2		

Dikembangkan dari buku KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006), dasar

pemahaman dan pengembangan karangan Mansur, 2007 : 82

Keterangan :

SB (4) = Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana

B (3) = Jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana

C (2) = Jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana

K (1) = Jika satu dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana

Total Skor Maksimal = 11 x 4 = 44

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Taraf keberhasilan :

80% - 100% = Sangat baik

70% - 79% = Baik

60% - 69% = Cukup

< 60% = Kurang

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{42}{44} \times 100\% = 95\% \text{ (sangat baik)}$$

Lampiran 31

HASIL OBSERVASI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
TRANSPORTASI MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE JIGSAW**

(ASPEK SISWA)

Siklus II

Kegiatan pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal	a. Menyiapkan kondisi kelas	1. Menyiapkan kondisi kelas	√				
		2. Duduk pada tempat masing-masing	√	√			
		3. Menjaga meja, kursi, dan perabotan kelas lainnya agar tetap rapi	√				
		4. Menciptakan ruangan kelas bersih dan nyaman	√				
	b. Berdoa	1. Salah seorang memimpin do'a ke depan kelas	√				
		2. Berdo'a sesuai agama dan kepercayaan masing-masing	√	√			
		3. Berdo'a dengan tenang	√				
		4. Tidak mengganggu teman saat berdo'a	√				

	c. Mengabsen	1. Mendengarkan guru mengambil absen	√	√			
		2. Mengangkat tangan saat nama terpanggil	√				
		3. Menjawab saat nama terpanggil	√				
		4. Tidak meribut	√				
	d. Menjawab pertanyaan guru tentang appersepsi	1. Mendengarkan pertanyaan yang diajukan guru	√		√		
		2. Berani mengeluarkan pendapat	√				
		3. Menghargai pendapat teman	√				
		4. Ketepatan menjawab pertanyaan					
	e. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	1. Mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	√		√		
		2. Serius mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
		3. Tenang dalam mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran	√				
		4. Menampakkan sikap tertarik terhadap penyampaian guru.	√				

Kegiatan inti	a. menerima topik	1. Senang menerima topik sesuai dengan yang dibagikan guru	√				
		2. Tertib dalam menerima topik yang diberikan	√	√			
		3. Berani menanyakan topik yang kurang dimengerti	√				
		4. tidak ribut dalam kelas	√				
	d. Diskusi kelompok ahli	1. Mengerjakan langkah-langkah kegiatan yang diminta sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru	√				
		2. Bekerjasama dengan teman satu kelompok	√		√		
		3. Aktif dalam kelompok	√				
		4. Menghargai pendapat teman					
	e. Laporan kelompok ahli (laporan masing-masing topik ahli)	1. Setiap perwakilan kelompok mau melaporkan hasil diskusi kelompoknya	√				
		2. Setiap kelompok menghargai masing-masing pendapat kelompok lain	√	√			
		3. Perwakilan kelompok berani melaporkan hasil diskusi kelompoknya	√				

		4.Mau menerima saran dari kelompok lain					
Kegiatan akhir	a. Menyimpulkan pembelajaran di bawah bimbingan guru	1.Di bawah bimbingan guru siswa menyimpulkan pembelajaran	√				
		2.Aktif dalam menjawab pertanyaan untuk menyimpulkan pembelajaran	√	√			
		3.Tepat memberikan penjelasan dalam memberikan kesimpulan	√				
		4.Semangat dalam menyimpulkan pembelajaran	√				
	b. Tes, masing-masing asal mengerjakan soal yang diberikan tentang seluruh topik yang telah dibahas	1.Tiap kelompok serius dalam mengerjakan soal	√				
		2.Setiap kelompok tenang dalam mengerjakan soal	√				
		3.Setiap kelompok mengerjakan soal-soal tes sesuai dengan pendapat anggota kelompok	√		√		
		4.Berani mengeluarkan pendapat tentang jawaban soal-soal tes					

	c. Penghargaan kelompok asal yang memperoleh skor tertinggi dari hasil penyelesaian soal	1.Senang menerima penghargaan sesuai dengan hasil kerja kelompoknya 2.Menghargai hasil kerja kelompok lain 3.Tenang dalam menerima penghargaan 4.Memanfaatkan penghargaan yang diberikan	√ √ √ √				
JUMLAH			40	7	4		

Dikembangkan dari buku KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006), dasar

pemahaman dan pengembangan karangan Mansur, 2007 : 82

Keterangan :

SB (4) = Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana

B (3) = Jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana

C (2) = Jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana

K (1) = Jika satu dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana

$$\text{Total Skor Maksimal} = 11 \times 4 = 44$$

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Taraf keberhasilan :

80% - 100% = Sangat baik

70% - 79% = Baik

60% - 69% = Cukup

< 60% = Kurang

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{40}{44} \times 100\%$$

$$= 91\%$$

(SANGAT BAIK).

Lampiran 32

Rekapitulasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Kognitif	Nilai Afektif	Nilai Psikomotor	Jumlah	Rata-rata
1	AA	100%	83%	75%	258%	86%
2	AR	80%	83%	67%	230%	76,6%
3	NMC	80%	92%	100%	272%	90,6%
4	FFK	80%	100%	83%	263%	87,6%
5	SR	70%	92%	75%	237%	79%
6	AP	100%	83%	75%	258%	86%
7	MF	50%	83%	67%	230%	76,6%
8	SP	90%	92%	100%	282%	94%
9	DP	70%	83%	92%	245%	81,6%
10	FIP	70%	92%	75%	237%	79%
11	F	80%	100%	75%	255%	85%
12	MAA	95%	100%	92%	287%	95,6%
13	IH	75%	83%	67%	225%	75%
14	RKZ	100%	92%	92%	284%	94,6%
15	TA	80%	75%	67%	222%	74%
16	RAP	60%	75%	75%	210%	70%
17	MS	60%	75%	67%	202%	67,3%
18	NP	85%	100%	100%	285%	95%
19	NA	80%	100%	92%	272%	90,6%
20	DLF	100%	100%	92%	292%	97,3%
	Jumlah	1605%	1783%	1628%		
	Rata-rata kelas	80,25%	89,15%	81,4%		

$$\text{Nilai rata-rata kelas siklus II} = \frac{80,25\% + 89,15\% + 81,4\%}{3} = 83,6\%$$

(Tuntas).

Lampiran 33

Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas



Membaca Topik



Diskusi Kelompok



Laporan Kelompok



Tes



Penghargaan Kelompok



Dengan Observer



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694

Nomor: 949/UN35.1.4.7/PG/2015

Padang, 30 Maret 2015

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Melaksanakan
Observasi dan Penelitian**

Kepada: Yth. Bapak/Ibu Kepala SD Negeri Kampung Baru
Padusunan
Di

Pariaman

Dengan hormat, dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNP, kami mohon kepada Bapak / Ibu berkenan memberi izin melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak/ Ibu pimpin. Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **DESSY MARTA**
NIM / TM : 1209571 / 2012
Jurusan : PGSD / S-1
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Cooperative Learning Tipe Jigsaw di Kelas IV SD Negeri 06 Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd.
NIP. 19591212 198710 1001

Tembusan :
1. Arsip



PEMERINTAHAN KOTA PARIAMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 06 KAMPUNG BARU
KECAMATAN PARIAMAN TIMUR



SURAT KETERANGAN

Nomor : / /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN.06 Kampung Baru
Padusunan Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman. Dengan ini menerangkan bahwa ;

Nama : DESSY MARTA, A.Ma
Nim/BP : 1209571/2012
Program Studi : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Telah melakukan penelitian untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan skripsi
yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan
Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw di Kelas IV SDN 06
Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman”** yang dilaksanakan pada bulan Mei 2015.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pariaman, Mei 2015
Kepsek SDN 06 Kp. Baru Padusunan


ERNITA S.Pd

NIP.196905011993032005

